

TESIS

**Pengalaman dan Makna Berdiri di Podium Pada Kejuaraan Internasional
di Kalangan Atlet Panjat Tebing Indonesia**



oleh:

Arief Khalid Mawardi

19711251063

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Olahraga**

PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2022

ABSTRAK

Arief Khalid Mawardi: *Pengalaman Dan Makna Berdiri Di Podium Pada Kejuaraan Internasional Di Kalangan Atlet Panjat Tebing Indonesia.* Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.

Pengalaman para atlet dalam mengikuti kejuaraan dunia menjadi satu hal yang membuat atlet mampu untuk lebih berprestasi. Pengalaman terjadi ketika pikiran, otot, dan gerakan datang bersamaan dengan momen berharga serta suka cita. Penelitian ini berfokus pada bagaimana pengalaman berdiri di atas podium kejuaraan internasional bagi atlet panjat tebing Indonesia dan bagaimana makna yang mereka bangun terhadap pengalaman tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengeksplorasi pengalaman dan makna berdiri di podium kejuaraan internasional di kalangan atlet panjat tebing Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengadopsi aspek-aspek dalam pendekatan fenomenologi. Fenomenologi mendeskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait konsep atau fenomena. Partisipan dalam penelitian ini adalah 7 atlet panjat tebing Indonesia dari berbagai daerah dengan berbagai prestasi internasional. Penelitian ini akan dibantu dengan protokol wawancara dan alat perekam digital untuk mempermudah memperoleh deskripsi pengalaman atlet panjat tebing Indonesia berdiri di podium pada kejuaraan internasional. Analisis data dalam penelitian ini yaitu melakukan transkrip wawancara kemudian melakukan pengkodean menggunakan aplikasi ATLAS.ti 9, menentukan sub tema, membuat pembahasan dan terakhir membuat kesimpulan.

Hasil penelitian pengalaman berdiri di podium kejuaraan internasional peneliti menemukan 5 tema yaitu awal mula mengikuti kejuaraan internasional dengan didalamnya terdapat 3 sub tema, awal mula menjadi atlet, masuk pemusatan latihan nasional (pelatnas) dan pengalaman kejuaraan internasional. Tema menuju podium kejuaraan internasional memiliki 5 sub tema, kedisiplinan, proses latihan, tekanan latihan, tantangan dan persiapan diri. Tema pengalaman berdiri di podium kejuaraan internasional memiliki 3 sub tema, kesan dalam kejuaraan, rasa bahagia, dan dukungan. Tema pasca turun dari podium kejuaraan internasional memiliki 3 sub tema, rasa hormat, rasa rendah hati dan masa depan. Kemudian tema makna yang mereka bangun terhadap pengalaman tersebut memiliki 4 sub tema, kebanggaan, rasa nasionalisme, rasa kecewa dan percaya diri. Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa tantangan untuk terus berkembang dan menjadi yang terbaik merupakan salah satu motivasi yang muncul dalam diri atlet panjat tebing Indonesia yang sudah menjuarai pertandingan internasional baik tingkat Asia maupun tingkat Dunia. Pengalaman berdiri di podium internasional memberikan dampak terhadap motivasi atlet. Motivasi tinggi dari seluruh pengalaman mereka bertanding di kejuaraan internasional menjadi alasan mereka bisa berdiri di atas podium kejuaraan internasional. Dari pengalaman para atlet menjuarai pertandingan internasional memunculkan makna dan dorongan untuk atlet panjat tebing lainnya agar semakin termotivasi untuk maju dan berkembang dalam setiap latihan dan pertandingan yang para atlet jalani.

Kata Kunci: Panjat tebing, Pengalaman, Motivasi, Olahraga

ABSTRACT

Arief Khalid Mawardi: *The Experience And Meaning Of Standing On The Podium At The International Competitions Among Indonesian Sport Climbing Athletes..* **Thesis.** Yogyakarta: Postgraduate Program, Yogyakarta State University, 2022.

The experience of athletes in participating in world championships is one thing that makes athletes able to achieve more. Experiences occur when thoughts, muscles, and movements come together with moments of preciousness and joy. This research focuses on how the experience of standing on the podium of an international competition is for Indonesian sport climbing athletes and how the meaning they build on that experience. The purpose of this research is to explore the experience and meaning of standing on the podium of an international championship among Indonesian sport climbing athletes.

The research method used in this research is qualitative research by adopting aspects of the phenomenological approach. Phenomenology describes the general meaning of a number of individuals against their various life experiences related to concepts or phenomena. The participants in this research were 7 Indonesian long cliff athletes from various regions with various international achievements. This research will be assisted by an interview protocol and a digital recording device to make it easier to obtain a description of the experience of Indonesian sport climbing athletes standing on the podium at international competitions. Analysis of the data in this study, namely conducting interview transcripts and then coding using the ATLAS.ti 9 application, determining the sub-themes, making discussions and finally making conclusions.

The results of the research on the experience of standing on the podium of an international competitions, researchers found 5 themes, namely the beginning of participating in an international competitions with 3 sub themes in it, the beginning of becoming an athlete, entering a national training center (pelatnas) and the experience of an international competitions. The theme towards the international competitions podium has 5 sub themes, discipline, training process, training pressure, challenges and self-preparation. The theme of the experience of standing on the podium of the international competitions has 3 sub-themes, impressions in the competitions, feeling of happiness, and support. The post-drop off the international competitions podium has 3 sub-themes, respect, humility and the future. Then the theme of meaning that they build on the experience has 4 sub-themes, pride, sense of nationalism, disappointment and self-confidence. In this study, the researcher concludes that the challenge to continue to develop and become the best is one of the motivations that arise in Indonesian sport climbing athletes who have won international competitions both at the Asian and World levels. The experience of standing on the international podium has an impact on the athlete's motivation. High motivation from all their experience competing in international competitions is the reason they can stand on the international competitions podium. From the experience of the athletes winning international competitions, it gives

meaning and encouragement for other sport climbing athletes to be more motivated to progress and develop in every exercise and competition that the athletes undergo.

Keywords: Sport climbing, Experience, Motivation, Sports

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arief Khalid Mawardi

NIM : 19711251063

Program studi : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 24 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Arief Khalid Mawardi

NIM 19711251063

LEMBAR PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Arief Khalid Mawardi
Nomor Mahasiswa : 19711251063
Program Studi : S2-Ilmu Keolahragaan
Judul Tesis : Pengalaman dan Makna Berdiri di Podium Pada
Kejuaraan Internasional di Kalangan Atlet Panjat
Tebing Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Oktober 2022

menbuat pernyataan



Arief Khalid Mawardi
NIM. 19711251063

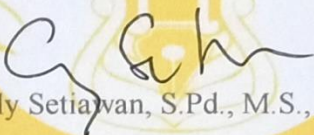
LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGALAMAN DAN MAKNA BERDIRI DI PODIUM PADA KEJUARAAN
INTERNASIONAL DI KALANGAN ATLET PANJAT TEBING INDONESIA**

**ARIEF KHALID MAWARDI
NIM 19711251063**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mendapatkan gelar Magister Olahraga
Program Studi Ilmu Keolahragaan

Menyetujui untuk diajukan pada ujian tesis
Pembimbing,

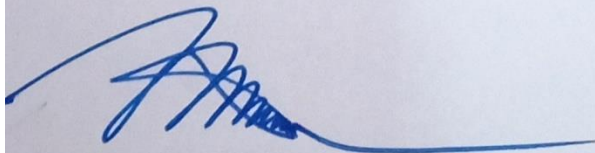


Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D.

NIP: 197504142001121001

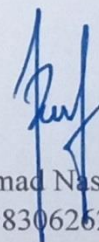
Mengetahui:
Program Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

Koordinator Program Studi



Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or.,M.Or
NIP. 198306262008121002

LEMBAR PENGESAHAN
PENGALAMAN DAN MAKNA ATLET PANJAT
TEBING INDONESIA BERDIRI DI PODIUM PADA
KEJUARAAN INTERNASIONAL

ARIEF KHALID MAWARDI
NIM 19711251063

Dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Akhir Tesis
Program Magister (S2) Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 24 Oktober 2022

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Abdul Alim, M.Or. (Ketua/Penguji)		1-11-2022
Dr. Sigit Nugroho, M.Or. (Sekretaris/Penguji)		1-11-2022
Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D. (Pembimbing/Penguji)		2-11-2022
Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. (Penguji Utama)		31-10-2022

Yogyakarta, 14 November 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed

NIP. 196407071988121001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas karunia, rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis berjudul *Pengalaman dan Makna Berdiri Di Podium Pada Kejuaraan Internasional Di Kalangan Atlet Panjat Tebing Indonesia*. Tesis ini merupakan salah satu tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan kuliah Program Strata Dua (S2) pada Program Studi Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, Program Studi Ilmu Keolahragaan.

Tesis ini dapat terwujud dengan baik tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepadayang terhormat:

1. Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D., pembimbing penulisan tesis atas kesabaran dalam memberikan arahan dan masukan.
2. Rektor Universitas Yogyakarta, Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes beserta staf yang banyak membantu sehingga proses penulisan tesis dapat terselesaikan dengan baik.
3. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. Telah banyak memberikan fasilitas ilmu dan masukkan untuk perbaikan.
4. Dr. Abdul Alim, M.Or selaku Ketua Penguji, Dr. Sigit Nugroho, M.Or selaku Sekretaris Penguji dan Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed selaku Penguji Utama yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tesis ini.
5. Koordinator Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or.,M.Or., yang telah memberikan penulis bekal ilmu dan kemudahan dalam penyelesaian tesis ini.
6. Pengurus Pusat Federasi Panjat Tebing Indonesia yang telah memberikan ijin penelitian dan para atlet panjat tebing Indonesia yang berkenan memberikan data wawancara dalam menyelesaikan Tesis ini.
7. Orang tua dan keluarga saya yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan, ketulusan, dan doa kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
8. Sahabat dekat saya yang tidak pernah bosan untuk membantu terwujudnya proses pembuatan tesis ini.

9. Keluarga besar mahasiswa Program Pascasarjana Ilmu Keolahragaan angkatan 2019 Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat atas selesainya pembuatan tesis ini, semoga tetap terjalin silaturahmi dan sukses.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah ikut andil dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga banyak berkah serta kebaikan dari berbagai pihak baik yang disebut maupun tidak disebut dalam tesis ini mendapat pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Yogyakarta, 24 Oktober 2022

Penulis



Arief Khalid Mawardi
NIM 19711251063

MOTTO

“Ilmu itu lebih baik dari kekayaan, karena kekayaan itu harus dijaga, sedangkan ilmu menjaga kamu”

(Ali bin Abi Thalib)

“Pada hakikatnya, kunci kebahagiaan yang sesungguhnya yaitu saat anda mampu menukar uang dengan pengalaman bukan hanya keinginan.”

(B.J Habibie)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengalaman dan Makna Berdiri di Podium Kejuaraan Internasional Di kalangan Atlet Panjat Tebing Indonesia ”. Bersama rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Nursia dan Bapak Hidding yang senantiasa segenap jiwa raga memberikan doa, dukungan, cinta, kasih dan sayang yang tak ternilai harganya.
2. Kakak dan Adikku tersayang Alif Reza Nurhadi, dan Afif Alim Mufid yang selalu memberikan doa dan keyakinan dengan sepenuh hati.
3. Keluarga dan orang-orang terdekat yang membantu saya dalam doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan lancar.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
LEMBAR PERNYATAAN	vii
LEMBAR PERSETUJUAN	viii
LEMBAR PENGESAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABLE	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Fokus dan Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Atlet	12
2. Konsep Olahraga Panjat Tebing	13
3. Konsep Olahraga Prestasi	16
4. Pengalaman dan proses olahraga	19
5. Motivasi olahraga	22
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	24
C. Alur Pikir	27
D. Pertanyaan Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data	31
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
E. Keabsahan Data	32
F. Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36

1. Awal mula mengikuti kejuaraan internasional.....	36
2. Menuju Podium Internasional.....	46
3. Pengalaman berdiri di podium kejuaraan internasional	53
4. Pasca turun dari podium kejuaraan internasional	65
5. Makna yang mereka bangun terhadap pengalaman tersebut	70
B. Pembahasan.....	77
1. Motivasi.....	78
2. Kepribadian dan Karakteristik	80
3. Pemahaman dan Pengetahuan.....	82
4. Perkembangan dan Kesiapan	84
C. Keterbatasan Penelitian	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Implikasi	88
C. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABLE

Table 3.1 Partisipan Penelitian.....	29
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	95
Lampiran 2. Protokol Wawancara.....	96
Lampiran 3. Transkrip Wawancara 1	100
Lampiran 4. Transkrip Wawancara 2	111
Lampiran 5. Transkrip Wawancara 3	120
Lampiran 6. Transkrip Wawancara 4	130
Lampiran 7. Transkrip Wawancara 5	137
Lampiran 8. Transkrip Wawancara 6	142
Lampiran 9. Transkrip Wawancara 7	146
Lampiran 10. Word Cloud Motivasi	151
Lampiran 11. Word Cloud Kepribadian dan Karakteristik	152
Lampiran 12. Word Cloud Pengetahuan dan Pemahaman.....	153
Lampiran 13. Word Cloud Perkembangan dan Kesiapan	154
Lampiran 14. Catatan Harian / Jurnal Penelitian.....	155
Lampiran 15. Sample Coding Menggunakan ATLAS.ti 9.....	160
Lampiran 16. Kartu Bimbingan Tesis	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Panjat tebing merupakan salah satu cabang olahraga yang saat ini banyak digemari dan mulai populer. Awalnya panjat tebing lahir dari kegiatan eksplorasi alam para pendaki gunung, kemudian harus menghadapi medan yang tidak lazim dan memiliki tingkat kesulitan tinggi yang tidak mungkin didaki secara biasa atau medan vertikal dan terjal, maka lahirlah teknik climbing atau panjat untuk melewati medan yang tidak lazim tersebut dengan teknik pengamanan diri (*safety prosedur*). Seiring dengan perkembangan zaman panjat tebing menjadi salah satu kegiatan petualangan dan olahraga tersendiri. Dengan semakin banyak kompetisi yang diadakan dan dampaknya persaingan dan standar kualitas atlet pun semakin meningkat (Apendi, 2012).

Dikutip dari laman Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI) (www.fpti.or.id). Panjat tebing cabang olahraga yang diharapkan mampu menyumbang prestasi untuk masa depan perkembangan olahraga yang ada di Indonesia. Seiring dengan perkembangannya, cabang olahraga panjat tebing mampu memberikan banyak prestasi baik nasional maupun internasional. Pada level nasional, kejuaraan nasional (kejurnas) umum dan kejurnas kelompok umur tidak pernah absen diselenggarakan. Di level internasional, atlet-atlet Indonesia mampu bersaing di kejuaraan tingkat Asia, bahkan dunia. Prestasi-prestasi ini tentu harus dijaga dengan baik dengan melakukan program pembinaan yang berkesinambungan melalui sistem kompetisi nasional berjenjang dan

berpartisipasi di ajang kompetisi internasional, baik di level Asia dan seri dunia. Cabang olahraga panjat tebing pertama kali dipertandingkan di acara *multi event* benua pada Asian Games 2018 Jakarta-Palembang. Tim Nasional Panjat Tebing Indonesia berhasil meraih 3 medali emas yaitu di nomor *speed world record* putri, *speed world record* relay putri dan putra.

Prestasi Indonesia pada cabang olahraga panjat tebing berlanjut pada *International Federation Sport Climbing (IFSC) Climbing World Cup* di Xiamen, China tahun 2019, Aries Susanti Rahayu berhasil memecahkan rekor dunia *Women Speed World Record* dengan catatan waktu 6,995 detik menghancurkan rekor sebelumnya 7,101 detik atas nama YiLing Song. Prestasi tersebut membuat decak kagum masyarakat Indonesia, beberapa media asing pun menyoroati prestasi panjat tebing Indonesia. Selain itu, pada tahun 2020 atlet panjat tebing muda Indonesia Rahmad Adi Mulyono keluar sebagai juara dalam ajang *IFSC Connected Speed Knockout* atau kejuaraan *speed* dalam jaringan (*daring*) yang di inisiasi oleh IFSC. Adi berhak atas medali emas setelah mengalahkan atlet asal Italia dengan mencatatkan waktu 5,70 detik mendekati catatan rekor dunia 5,48 detik yang dipegang oleh atlet asal Iran. Mengutip dari laman resmi FPTI (www.fpti.or.id). Atlet panjat tebing Indonesia kembali menunjukkan taringnya dan terus memberikan gebrakan di ajang *IFSC Climbing World Cup, Salt Lake City (USA) 2021*. Kali ini, giliran Veddriq Leonardo yang mencatatkan prestasi luar biasa. Tak hanya mampu membawa pulang medali emas, Veddriq juga berhasil memecahkan rekor dunia *speed* putra. Di partai final, Veddriq yang melawan rekan senegara Kiromal Katibin mampu mencatatkan waktu 5,208 detik.

Catatan waktu ini sekaligus menjadi rekor baru setelah sebelumnya dipecahkan oleh Kiromal Katibin di babak kualifikasi dengan 5,258 detik, terpaut 0,050 detik. Momen ini menjadi momen mendebarkan dan menggairahkan bagi penikmat panjat tebing di seluruh dunia. Dua atlet panjat tebing Indonesia berhasil saling memecahkan rekor dunia di ajang yang sama. Atlet kelahiran Pontianak Kalimantan Barat ini mengaku senang dan bangga atas prestasi yang ditorehkan ini. Atlet berusia 24 tahun itu mengaku bertanding melawan rekan senegara memberikan suntikan semangat tersendiri. Veddriq dan Kiromal saling memberikan dukungan dan dorongan untuk tampil lebih baik di setiap babak. Tak heran jika kedua atlet ini mampu menunjukkan hasil yang luar biasa dengan sama-sama mencetak rekor dunia. Medali emas yang diraih adalah bonus karena bukan tujuan utama Veddriq dan Kiromal datang dan bertanding di Salt Lake. Dalam laga ini, Kiromal harus puas dengan medali perak. Sayangnya Kiromal tak bisa mencatatkan waktu di final karena *fall start*. Sementara tempat ketiga diduduki atlet asal Polandia Marcin Dzienski yang mengalahkan atlet tuan rumah John Brosler dengan catatan waktu 5,84 detik berbanding 6,89 detik. Final antara Veddriq dan Kiromal ini seolah mengulang momen di Asian Championship di Bogor 2019. Kala itu Veddriq juga mampu membukukan catatan waktu yang luar biasa yakni 5,406 detik, sekaligus memboyong medali emas. Veddriq mengalahkan kompatriotnya, Kiromal Katibin yang meraih waktu 5,547 detik. Sementara itu, di partai final putri IFSC Climbing World Cup, Salt Lake City (USA) 2021 posisi pertama ditempati atlet Polandia Aleksandra Mirosław dengan waktu 7,38 detik setelah mengalahkan atlet tuan rumah Emma Hunt yang

menorehkan catatan waktu 7,53 detik. Posisi ketiga diduduki Miho Nonaka dari Jepang dengan catatan waktu 8,95 detik.

Meskipun baru dalam hal mengikuti kejuaraan dunia tetapi banyak atlet panjat tebing Indonesia yang telah berdiri di podium kejuaraan dunia. Prestasi ini yang membuat panjat tebing Indonesia menjadi salah satu cabang olahraga yang mulai populer di masyarakat Indonesia. Prestasi atlet panjat tebing Indonesia mencapai kejuaraan dunia memang bukan hal mudah, ini tak lepas dari pengalaman atlet berkompetisi di kejuaraan dunia. Para atlet memiliki cerita tersendiri ketika berhasil berdiri di podium kejuaraan dunia yang resmi diselenggarakan oleh IFSC maupun turnamen open yang diselenggarakan oleh negara penghasil atlet panjat tebing dunia. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi (Empati et al., 2015) mengatakan ada tiga faktor penting dalam motivasi berprestasi, antara lain, menguasai tujuan, pendekatan pelaksanaan tujuan, pendekatan menjauhi tujuan.

Dalam dunia olahraga tidak semua atlet bisa merasakan berdiri di atas podium juara, tetapi semua atlet ingin merasakan berdiri di podium juara. Dalam kompetisi olahraga, podium digunakan untuk memberi penghargaan kepada tiga pemenang teratas dalam sebuah kompetisi, baik itu kompetisi secara perorangan, beregu, maupun kelompok/tim. Menurut Adisasmito (2007), ada tiga faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi atlet, yaitu faktor fisik, teknis, psikologis. Apabila ada salah satu faktor yang tidak optimal, maka prestasi yang dicapai juga tidak optimal.

Pengalaman para atlet dalam mengikuti kejuaraan dunia menjadi satu hal yang membuat atlet mampu untuk lebih berprestasi. Pengalaman terjadi ketika pikiran, otot, dan gerakan datang bersamaan dengan momen berharga serta suka cita. Pengalaman pribadi menjadi salah satu konstruksi yang signifikan pada psikologi humanistik. Terdapat tiga aspek utama pada manusia, aspek-aspek positif ini berfokus pada kepribadian, perilaku, dan pengalaman. Kepribadian sendiri adalah keseluruhan cara seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Kepribadian sering dilihat dalam istilah sifat yang biasa diukur lalu ditunjukkan oleh seseorang. Kemudian perilaku, ialah sekumpulan perilaku yang ada dalam diri manusia yang dapat mempengaruhi emosi, sikap, adat, nilai, etika, kekuasaan, persuasi dan genetika. Terakhir pengalaman, merupakan hasil persentuhan alam dengan panca indra manusia, pengalaman yang dimiliki seseorang menjadikan seseorang tahu dan hasil dari mengetahui ini yang disebut dengan pengalaman. Pengalaman sendiri pada saat ini dapat dihubungkan dengan pengetahuan dan keterampilan tentang sesuatu yang diperoleh dari keterlibatan atau sesuatu yang berkaitan dengan individu selama bertahun-tahun. Individu yang memiliki banyak pengalaman di bidang tertentu sering disebut ahli (Wardhani, 2016).

Brymer dan Schweitzer (2018) mengatakan peserta olahraga ekstrim menerima berbagai tantangan yang sangat pribadi. Kedekatan dengan kematian dan hubungan mereka dengan lingkungan memfasilitasi pemahaman tentang diri mereka sendiri yang tidak tersedia. Hal ini berpendapat bahwa pengalaman olahraga ekstrim mungkin merupakan ekspresi terbuka dari rasa keberadaan

peserta, memungkinkan pemahaman yang lebih dalam tentang inti atau diri otentik peserta. Dengan demikian, partisipasi dalam olahraga *ekstrim* dapat menjadi kunci untuk mewujudkan mimpi yang dirasakan secara mendalam dan menjadi lebih sadar akan diri inti seseorang, mungkin mirip dengan panggilan Heideggerian untuk mewujudkan dan menjalani kehidupan yang otentik. Dengan mencari, menerima, dan menghormati panggilan itu, para peserta memperoleh wawasan tentang alam pribadi dan antarpribadi, dimana kerendahan hati dan kerendahan hati bercampur dengan kepercayaan diri, kepercayaan, tanggung jawab pribadi, kebermaknaan, dan kesejahteraan. Yulianto dan Nashori (2006) mengatakan bahwa jika tidak memahami makna dari olahraga yang dilakukannya, maka seorang atlet akan mengalami ketidak seimbangan tubuh dan jiwanya. Prestasi yang dicapai atlet akan menjadi tidak menentu walaupun suatu saat akan mencapai hasil yang baik, atlet akan mudah mengalami penurunan prestasi dan lebih parah lagi apabila kondisi fisik dan mentalnya mengalami penurunan yang lebih tajam. Kesulitan pembinaan prestasi dari faktor atlet biasanya terjadi pada segi fisik antara lain keterampilan dan kesehatan (kebugaran jasmani). Sedangkan dari segi mental yaitu kedisiplinan, motivasi, kreativitas serta kepercayaan diri atlet. Dengan kata lain prestasi atlet panjat tebing hingga mampu berdiri di podium kejuaraan dunia tak lepas dari pengalaman atlet dan mampu memaknai olahraga yang mereka tekuni hingga tercapainya prestasi puncak dikalangan atlet panjat tebing Indonesia.

Pengalaman dan proses menjadi salah satu hal yang membuat tercapainya prestasi puncak. Hochstetler (2003) dalam makalahnya mengatakan bahwa untuk

menunjukkan bahwa proses merupakan elemen penting dan sering diabaikan dalam kompetisi dan olahraga. Pengalaman proses sangat mendasar dalam arti logis, karena tiba di tujuan seperti menang atau kalah (produk) memerlukan banyak langkah bergerak menuju (proses). Untuk menyoroti aset proses, Hochstetler memfokuskan pada sifat perjuangan dalam olahraga. Ini bukan merupakan klaim untuk kompetisi tanpa perhatian untuk menang. Namun, dengan fokus berlebih pada produk saat ini, disarankan untuk memeriksa proses olahraga tersebut. Dengan menekankan elemen proses, memungkinkan untuk menemukan banyak manfaat yang diabaikan dalam olahraga. Dalam hal ini disarankan untuk mengembangkan olahraga yang sensitif terhadap sebuah proses. Sebagian besar pengalaman sebagai atlet dan pelatih berada di tingkat amatir hingga profesional. Proses ini tentu saja berhubungan dengan level-level meskipun dengan cara yang berbeda. Olahraga modern menekankan pada produk dan hasil kompetisi yang terukur. Ada beberapa kemungkinan untuk mengembangkan etos olahraga di mana proses dipahami dan dihargai. Praktisi perlu memupuk hubungan yang intim dengan latihan mereka masing-masing dan merenungkan proses saat mereka bermain. Metode tambahan melibatkan proses promosi melalui narasi. Mendekati olahraga dengan apresiasi terhadap proses menciptakan ruang untuk memajukan olahraga. Praktisi dapat mengamati dan mengalami berbagai nilai olahraga. Karena pemahaman ini, mereka lebih cenderung menghargai praktik mereka dan mengambil langkah besar untuk menegakkan kerangka etikanya. Akhirnya, mereka memperoleh pengetahuan tentang seluruh rangkaian pengalaman olahraga.

Dari penjelasan di atas, bahwa prestasi atlet panjat Indonesia memang tidak bisa dipandang sebelah mata. Itu berkat kegigihan dan pengalaman para atlet berkompetisi dan ditonton oleh masyarakat dunia. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui pengalaman para atlet panjat tebing Indonesia berdiri di podium kejuaraan internasional panjat tebing beserta makna yang melekat dalam pengalaman tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut ini:

1. Berdiri di podium kejuaraan internasional menjadi rangkaian pengalaman olahraga yang bermakna.
2. Prestasi puncak atlet panjat tebing Indonesia yang pernah berdiri di podium kejuaraan Internasional
3. Pengalaman yang melekat ketika berdiri di podium kejuaraan Internasional bagi atlet panjat tebing Indonesia.
4. Belum diketahuinya pengalaman dan makna berdiri di podium kejuaraan internasional di kalangan atlet panjat tebing Indonesia.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak menjadi luas perlu adanya fokus masalah, sehingga ruang lingkup penelitian akan jelas. Berdasarkan

dari identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengalaman berdiri di atas podium kejuaraan internasional bagi atlet panjat tebing Indonesia?
2. Bagaimana pengalaman menuju podium kejuaraan internasional bagi atlet panjat tebing Indonesia?
3. Bagaimana makna yang mereka bangun terhadap pengalaman tersebut?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi pengalaman dan makna berdiri di podium kejuaraan internasional di kalangan atlet panjat tebing Indonesia. Adapun penelitian ini bertujuan ingin mendapatkan informasi dan jawaban tentang fokus penelitian di atas yaitu:

1. Awal mula para atlet mengikuti kejuaraan internasional.
2. Mengetahui pengalaman menuju podium kejuaraan internasional.
3. Mengetahui pengalaman ketika berdiri di podium kejuaraan internasional.
4. Mengetahui pengalaman para atlet setelah turun dari podium kejuaraan internasional.
5. Makna yang mereka bangun dari pengalaman tersebut.

E. Manfaat penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi atlet, pelatih dan pelaku olahraga:
 - a. Memotivasi atlet, pelatih dan pelaku olahraga tentang perlunya sebuah pengalaman untuk mencapai suatu tujuan dalam kompetisi olahraga.
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan pemahaman kepada para atlet, pelatih dan pelaku olahraga tentang makna berdiri di podium kejuaraan dunia.
2. Bagi pengambil kebijakan dan pengembangan program peningkatan prestasi
 - a. Bagi pengambil kebijakan, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar, menambah informasi dan sebagai rujukan peneliti lainnya untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dalam bidang olahraga panjat tebing
 - b. Bagi pengembangan program peningkatan prestasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran untuk para pengembangan program peningkatan prestasi khususnya prestasi olahraga.
3. Manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan:
 - a. Sumbangan pada literature: Diharapkan dapat digunakan sebagai kajian keilmuan untuk kepentingan menghasilkan sebuah tulisan ilmiah, skripsi, tesis, dan disertasi yang berkaitan dengan topik dan masalah penelitian sejenis ataupun penelitian yang lebih luas.

- b. Bagi peneliti lain: Diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan atau bahan pembandingan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis ataupun penelitian yang lebih luas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Atlet

Dalam kamus besar bahasa Indonesia atlet adalah olahragawan, terutama yang mengikuti perlombaan atau pertandingan mulai dari ketangkasan, kekuatan dan kecepatan (*kbbi.web.id.*). Olahragawan atau atlet mereka melakukan latihan agar mendapatkan kekuatan badan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, keseimbangan, kelenturan dan kekuatan dalam mempersiapkan diri jauh sebelum pertandingan (*www.scribd.com.*). Olahragawan atau atlet biasanya berprestasi baik tingkat daerah, Nasional maupun tingkat Internasional.

Dalam kehidupan sehari-hari sering terdengar kata atlet sebagai sebutan seseorang, sebutan ini biasanya dikaitkan dengan bidang olahraga. Dilihat dari realita di lapangan disebut sebagai atlet apabila seseorang adalah olahragawan yang mengikuti sebuah perlombaan atau pertandingan yang meliputi kekuatan ketangkasan dan kecepatan dalam bidang olahraga. Selain itu dikatakan sebagai atlet apabila seseorang itu ahli dalam suatu cabang olahraga dan memiliki prestasi (berprestasi) dari cabang olahraga tersebut (Pertiwi, 2012).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa olahragawan atau atlet adalah individu yang terlatih, memiliki bakat dalam bidang olahraga yang terlatih dalam cabang olahraga dan memiliki prestasi baik di tingkat daerah, nasional, maupun tingkat internasional.

2. Konsep Olahraga Panjat Tebing

Pertama kali di kenal di kawasan Eropa pada tahun 1910 yaitu di gunung Alpen, pada tahun 1920 penggunaan tali pengaman pada panjat tebing baru digunakan. Pada perang dunia ke II kegiatan panjat tebing di dunia menurun, namun terdapat sisi baik yaitu setelah berakhirnya perang dunia ke II pembuatan dan peredaran peralatan-peralatan panjat tebing semakin mudah untuk didapatkan. Para pemanjat yang berasal dari Amerika mengembangkan beberapa teknik teknik baru di kawasan Yosemite, dan teknik pemanjatan tersebut masih digunakan untuk memanjat tebing yang tinggi. Dominasi panjat tebing pada awalnya berasal dari Amerika dan Inggris kemudian mereka bersatu dan sepakat untuk menggunakan sistem dan teknik yang sama. Tahun 1980 panjat tebing semakin menyebar dari Eropa, Amerika hingga sampai pada Asia. Akibat meluasnya panjat tebing membuat panjat tebing terlepas dari induknya Mountaineering dan membentuk sebagai cabang olahraga baru yaitu panjat tebing.

Pada Tahun 1976 Harry Sulistiarto mulai memanjat tebing Citatah yang menjadi cikal bakal pertama kali panjat tebing modern di Indonesia. Kantor kementerian Negara Pemuda dan Olahraga bekerja sama dengan Pusat Kebudayaan Perancis (CCP) tahun 1989 mengundang para pemanjat Perancis Patrick Berhault, Jean Baptise Tribout dan Corriene Lebrune serta Jean Harau seorang instruktur teknis panjat tebing. Dan berdirinya FPTGI diikrarkan di tugu monas 21 April 1988 yang dilakukan sekitar 40-an orang dari berbagai Organisasi Pecinta Alam (OPA) dari Jakarta, Bandung, Padang, Medan, Semarang, Yogyakarta Surabaya dan Ujung Pandang. Kemudian FPTGI berubah nama

menjadi Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI). Dan tahun 1992 diakui sebagai anggota Union Internationale des Association d Alpinisme (UIAA) yang mewadahi organisasi panjat tebing dan gunung Internasional. Tahun 1994 FPTI diakui sebagai induk olahraga panjat tebing oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dan mulai ikut event pon sejak 1996 (Apendi, 2012). Olahraga panjat dinding atau yang lebih dikenal dengan climbing merupakan kegiatan yang memiliki nilai-nilai olahraga sekaligus nilai petualangan di alam bebas yang memiliki daya tarik tersendiri, seperti kesulitan yang beraneka ragam yang terdapat pada lekukan-lekukan yang dibuat sesuai dengan keinginan serta tingkat kesulitannya Hanum (2017). Di indonesia olahraga panjat tebing telah cukup memasyarakat dan berkembang pesat. Hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan ekspedisi panjat tebing maupun kompetisi panjat tebing buatan yang dilakukan oleh organisasi pencinta alam atau perkumpulan pemanjat baik tingkat daerah maupun nasional. Panjat tebing buatan telah menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan pada Pekan Olahraga Nasional (PON), serta pada kejuaraan dunia korea pada tanggal 19-21 Oktober 2012. Selama beberapa decade olahraga panjat tebing telah berkembang pesat dan tidak menentukan letak geografis untuk melakukan pemanjatan karena telah ada varian indoor yaitu melakukan pemanjatan dengan dinding buatan dan tingkat kesulitan yang bisa diatur. Walaupun olahraga panjat tebing telah populer tetapi olahraga ini baru akan melakukan debut pertama di Olimpiade Tokyo 2020 (Niegl, 2009).

Olahraga panjat tebing memiliki 3 kategori inti atau disiplin pertandingan yaitu *bouldering*, *lead* dan *speed*. *Bouldering* adalah pemanjatan pada tebing, batu

besar atau dinding buatan dengan ketinggian 2-5 meter, pada saat melakukan pemanjatan pada Bouldering tidak menggunakan pengaman tali. Alat pengaman yang digunakan hanyalah matras yang cukup tebal yang diletakkan pada bawah *bouldering* untuk mengantisipasi bila si pemanjat jatuh. Kategori *bouldering* dipertandingkan di tebing buatan dengan ketentuan bagian tubuh paling bawah tidak lebih dari 3 meter dari matras pengaman. Peringkat dari perlombaan ini ditentukan dengan banyaknya jumlah jalur boulder yang telah dilewati pemanjat. Pada perlombaan bouldering pertama adalah kualifikasi dengan melakukan 5 jalur pemanjatan, semi final dan final 4 jalur pemanjatan. nilai pemanjat akan ada jika si pemanjat berhasil memegang poin bonus dan top. Kemudian *lead climbing* adalah pemanjatan menggunakan tali pengaman yang dijaga oleh seorang belayer di bawah. Biasanya lomba *lead climbing* di Indonesia dibagi menjadi 2 yaitu *top rope* dan *top runner*. *Top rope* adalah tali sudah dikaitkan pada atas jalur dan pemanjat tinggal menaikinya, sedangkan *top runner* para pemanjat harus mengaitkan tali ke *quickdraw* terlebih dahulu setelah itu baru melakukan pemanjatan, runner terakhir menjadi titik terakhir dari pemanjatan. Kategori ini dinilai dari poin terjauh atau tertinggi yang mampu dilakukan oleh pemanjat dalam waktu yang telah ditentukan, biasanya waktu pemanjatan berkisar antara 5-7 menit, waktu pemanjatan ini tergantung dari tingkat kesulitan dan ketinggian jalur. Terakhir *speed Climbing* merupakan pertandingan antara dua pemanjat dimana keduanya beradu cepat untuk sampai top. Pada pertandingan ini pemanjat menggunakan tali pengaman yang telah terpasang pada anchor. Speed climbing

yang diperlombakan di Indonesia ada 3 yaitu *speed track*, *speed classic*, dan *speed world record* (Kompetisi, 2019).

Di Indonesia FPTI memiliki beberapa kompetisi resmi yang sering diselenggarakan. Kompetisi Nasional (Kejurnas) FPTI Kelompok Umur adalah Kompetisi panjat tebing untuk kelompok umur tertentu yang dilaksanakan oleh FPTI setiap tahun yang tempat dan tanggal pelaksanaannya ditentukan dan ditetapkan oleh Rapat Kerja FPTI. Dan Kompetisi Nasional (Kejurnas) FPTI adalah Kompetisi panjat tebing yang dilaksanakan oleh FPTI setiap tahun yang tempat dan tanggal pelaksanaannya ditentukan dan ditetapkan oleh Rapat Kerja Nasional FPTI.

3. Konsep Olahraga Prestasi

Olahraga prestasi menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi pada tingkat daerah, nasional, dan internasional dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Prestasi dari olahraga prestasi adalah kinerja terbaik. Kinerja terbaik dari suatu kejuaraan adalah sebagai juara, baik pada tingkat daerah atau nasional atau internasional (Furqon, 2010). Peran olahraga sebagai sebuah mesin *nation and character building* telah teruji, karena olahraga memiliki fungsi membangun spirit kebangsaan. Olahraga dijadikan sebagai alat pemersatu bangsa, membentuk karakter individu dan kolektif, serta memiliki potensi

mendinamisasikan sektor-sektor pembangunan yang lain. Kewajiban untuk memberikan kontribusi terhadap prestasi olahraga nasional selayaknya menjadi tanggung jawab kita bersama. Olahraga adalah sebagai bagian dari alat pembentuk karakter bangsa yang harus diperjuangkan (Pelana, 2017). Ada beberapa komponen yang menentukan tercapainya prestasi tinggi dalam olahraga prestasi yaitu keadaan sarana-prasarana olahraga, keadaan pertandingan, keadaan psikologi atlet, keadaan kemampuan keterampilan atlet, keadaan kemampuan fisik atlet, keadaan konstitusi tubuh dan keadaan kemampuan taktik/strategi (Litbang KONI pusat, 2004) dalam (Effendi, 2016) . Atlet berbakat dan pelatih handal tidak akan mencapai hasil optimal jika dalam proses pelatihan dan pelatihannya tidak didukung prasarana dan sarana yang baik. Tuntutan prasarana dan sarana pelatihan harus sejalan dengan tingkat kejuaraan yang menjadi sasaran pelatihan. Jika ingin juara nasional, maka prasarana dan sarana latihannya harus standar nasional. Begitu juga hal yang harus dilakukan jika ingin juara internasional, maka prasarana dan sarana latihannya harus standar internasional. Komponen yang juga sangat penting dalam upaya mengkondisikan lahirnya sang juara adalah kecukupan kompetisi. Kompetisi merupakan implementasi kemampuan atlet untuk menunjukkan tingkat kinerjanya. Kecukupan kompetisi akan menjadikan atlet beradaptasi dengan situasi kejuaraan (perlombaan/pertandingan). Kemampuan atlet beradaptasi dengan situasi kejuaraan ini berpeluang baginya untuk menampilkan kinerja/prestasi terbaiknya pada saat kompetisi puncak berlangsung, baik secara fisik, teknik, taktik, dan mental. Pentingnya peran kecukupan kompetisi ini bagi atlet sebagai bekal menghadapi kompetisi puncak sering dijadikan alasan

pembenaran hasil yang dicapai baik menang ataupun terlebih lagi kalau mengalami kekalahan (Irianto, 2018).

Secara umum, olahraga memiliki tujuan untuk lebih meningkatkan kesehatan fisik maupun mental. Tentunya untuk olahraga prestasi tujuannya menjadi lebih khusus yaitu meraih prestasi puncak. Di dalam dunia olahraga, prestasi merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan pembangunan olahraga. Dengan kata lain prestasi olahraga merupakan indikator yang dapat digunakan secara langsung untuk melihat status atau tingkat pencapaian dan keberhasilan dalam olahraga (Effendi, 2016). Melahirkan sang juara pada cabang/nomor olahraga memerlukan waktu jangka panjang dengan proses pelatihan yang bersistem dan didukung ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga kekinian. Pengalaman menunjukkan bahwa prestasi/juara tingkat internasional diraih setelah berlatih 8 – 12 tahun. Apabila pelatihan sudah dilakukan secara kontinyu, namun, hasilnya belum mencapai tingkat yang diharapkan, ini menunjukkan bahwa ada “sesuatu” yang salah. Perlu kajian yang cermat agar pelatihan olahraga yang akan dilakukan tidak merupakan pemborosan tenaga, biaya, pikiran dll. Sang juara akan dapat mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan individu, keluarga, masyarakat, daerah, bangsa dan Negara. Pada tingkat nasional sang juara dapat mengibarkan bendera daerahnya dan pada tingkat internasional sang juara akan dapat mengibarkan merah-putih untuk mengharumkan nama bangsa dimata dunia (Irianto, 2018).

4. Pengalaman dan proses olahraga

Pengalaman bukan sebuah celah yang mana dunia hadir terpisah darinya, menerobos masuk. Itu tidak sama halnya menarik sesuatu yang asing ke dalam kesadaran. Pengalaman adalah pergelaran yang mana bagi saya, sosok yang mengalami, wujud yang dialami ada di sana, dan di sana sebagaimana ada dengan seluruh muatannya dan modus berada di mana pengalaman sendiri, lewat intensionalitas yang melakukannya (Husserliana XVII: 239-240) dalam (Adian, 2016). Pengalaman ialah hasil persentuhan alam dengan panca indra manusia, pengalaman yang dimiliki seseorang menjadikan seseorang menjadi tahu dan hasil dari mengetahui ini yang disebut dengan pengalaman. Pengalaman sendiri pada saat ini dapat dihubungkan dengan pengetahuan dan keterampilan tentang sesuatu yang diperoleh dari keterlibatan atau sesuatu yang berkaitan dengan individu selama bertahun-tahun. Individu yang memiliki banyak pengalaman di bidang tertentu sering disebut ahli (Wardhani, 2016).

Dengan popularitas olahraga di dunia yang luar biasa olahraga menjadi refleksi dari kecenderungan nilai yang ada di masyarakat. Olahraga adalah sebuah lingkungan yang menyimbolkan nilai-nilai budaya dan menjadi media dimana orang muda dapat belajar tentang pengalaman. Pengalaman-pengalaman ini merupakan bagian utama dalam segala aspek kehidupan manusia (Sobarna et al., 2020). Di dunia olahraga pengalaman adalah hal yang penting untuk seorang atlet, pengalaman ketika berlatih, pengalaman ketika bertanding dan pengalaman ketika menjuarai kompetisi. Hal ini yang membuat atlet menjadi lebih khusus untuk mencapai puncak prestasi yang tinggi. Prestasi tidak akan diperoleh dengan begitu saja, tanpa perjuangan dan pengorbanan yang lebih besar yang didukung oleh sarana dan prasarana yang baik.

Prestasi itu sendiri adalah merupakan hasil yang dicapai seseorang sampai pada batas kemampuannya. Untuk memperoleh prestasi olahraga yang tinggi, maka seluruh aspek baik aspek fisik, teknik, taktik serta aspek mental dilatih dengan program jangka panjang yang sistematis dan terencana dengan baik (Hourke dan S. Nasution 1995:35) dalam (Pelana, 2017) .

Setiap atlet memiliki banyak tujuan untuk menjadi atlet saat ini. Berbagai tujuan tersebut adalah untuk membanggakan kedua orang tua, membuat bangga diri sendiri, membuat tubuh menjadi lebih sehat dan bahkan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme. Seperti yang dilakukan atlet senam asal china Chen Yibing, juara gymnastic di olimpiade Beijing memulai latihan pada umur lima tahun ketika masih dalam gendongan orang tua. Chen Yibing mengatakan masa kecil saya dihabiskan di ruangan redup dengan peralatan senam seperti gelang-gelang dan kuda-kuda (Artikel BBC, 2012) dalam (Fachriza Rosyadi, 2018). Menjadi atlet memang bukan hal yang mudah, menjadi atlet harus bisa beradaptasi dengan dunia olahraga. Saat telah terbiasa dengan kehidupan yang dijalani sebagai seorang atlet, prestasi akan diraih dari kehidupan di dunia olahraga. Berawal dari pengalaman yang dirasakan oleh atlet di pertandingan internasional sehingga dapat membentuk makna-makna tersendiri tentang perjuangan yang dilakukan untuk Negara dan rasa nasionalisme yang tumbuh dari pengalaman di pertandingan Internasional (Fachriza Rosyadi, 2018). Prestasi dapat diartikan sebagai suatu hasil yang luar biasa dahsyat yang telah dicapai. Sebuah keberhasilan berstandar tinggi yang citranya hanya diperoleh segelintir orang. Prestasi itu sendiri setiap orang sanggup untuk mencapai prestasi, tetapi harus melalui latihan yang sungguh-sungguh (Pelana, 2017). Ada sebuah proses yang

terjadi saat atlet mencapai prestasi. Proses ini merupakan elemen penting dan sering diabaikan dalam kompetisi dan olahraga. Pengalaman proses sangat mendasar dalam arti logis, karena tujuan seperti menang atau kalah memerlukan banyak langkah menuju kearah tersebut (proses).

Dalam artikel Hochstetler (2003) beliau menjelaskan proses adalah perjalanan pengalaman olahraga, tidak hanya titik akhir dalam olahraga (misalnya, menyelesaikan suatu periode, melintasi garis finis, mengalahkan saingan beratnya) tetapi juga elemen-elemen olahraga yang terjadi diantaranya, tahapan atau fase dari proyek kompetitif. Setiap olahraga memiliki musim kompetisinya sendiri, mulai dari pramusim, inseason, postseason hingga offseason. Proses melibatkan kejadian yang terjadi selama periode waktu ini, perubahan sikap, nilai, dan harapan individu dan tim. Proses juga mencakup pengalaman dengan atlet lain, pelatih, official, lawan, dan penggemar. Periode dan acara di antara ini sangat penting untuk memahami dan menghargai olahraga. Atlet berubah seiring waktu. Sejarah mereka berkembang saat mereka berhubungan dengan orang-orang, peristiwa, dan gagasan yang memengaruhi kehidupan mereka. Tidak semua kesempatan ini adalah yang utama; beberapa perubahan terjadi dengan cara yang relatif kecil. Novak (1976) berpendapat, sebagian besar karir atletik adalah prosa, bukan puisi: kebosanan dan disiplin, bukan drama. Bagian dari pemahaman olahraga adalah memperhatikan prosa sehari-hari yang sulit dan berulang-ulang, disiplin. Olahraga yang dipahami dengan cara ini berfokus pada proses bukan pada keadaan. Penekanannya adalah pada perubahan, pengalaman yang berkembang, dan perjuangan daripada ketenangan pencapaian.

5. Motivasi olahraga

Memahami motivasi di balik mereka yang ikut serta dalam olahraga ekstrem bisa jadi sulit bagi sebagian orang. Jika konsepsi populer menyatakan bahwa insentif di balik partisipasi olahraga ekstrem sepenuhnya berkaitan dengan mempertaruhkan nyawa, maka kebingungan ini akan terus ada. Namun, pemeriksaan mendalam tentang fenomenologi pengalaman olahraga ekstrem menghasilkan gambaran yang jauh lebih kompleks (Brymer dan Schweitzer, 2018). Secara umum definisi atau pengertian motivasi dapat diartikan sebagai suatu tujuan atau dorongan, dengan tujuan sebenarnya tersebut yang menjadi daya penggerak utama yang berasal dari diri seseorang ataupun dari orang lain dalam berupaya mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif maupun negative (Indri dayana, 2018). Pengertian motivasi juga dapat didefinisikan sebagai penggerak atau pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi memiliki arah intensitas. Arah merujuk pada apakah seseorang mencari, mendekati atau tertarik untuk melakukan olahraga. Sedangkan intensitas merujuk pada kesungguhan usaha yang dilakukan seseorang dalam situasi tertentu. Misalnya seorang mahasiswa mengikuti perkuliahan tertentu tetapi seringkali terlambat, atlet berlatih 5 kali dalam seminggu tetapi setiap latihan tidak serius (Kamal, 2012).

Raether (2007) mengatakan hampir dua puluh tahun berlalu sejak psikolog Charles A. Garfield mengungkapkan temuannya dalam buku terlarisnya, *Peak Performers*. Garfield menemukan enam karakteristik yang dimiliki oleh para pelaku puncak dan pencapaian kesuksesan tinggi. Misi yang memotivasi panggilan untuk bertindak, “klik” yang menggerakkan segalanya. Hasil dalam waktu tertentu meliputi

aktivitas fisik yang sengaja diarahkan pada tujuan yang meningkatkan misi. Manajemen diri lewat penguasaan diri yaitu kemampuan untuk mengamati diri dan pemikiran yang bermanfaat. Pembentukan tim/permainan tim untuk melengkapi manajemen diri dan memberdayakan orang lain agar lebih menghasilkan. Koreksi arah, kecerdasan mental, konsentrasi, tetap menemukan jalan dan arah pada saat “kritis” dan manajemen perubahan, mengantisipasi dan mengambil perubahan besar sambil mempertahankan momentum dan keseimbangan keseluruhan rencana permainan.

Cratty mengemukakan pendapat dalam Raiders (2021) bahwa istilah motivasi mengandung arti faktor-faktor dan proses yang mendorong seseorang untuk bertindak atau tidak bertindak dalam berbagai situasi. Dikemukakan bahwa motif-motif manusia dapat ditinjau dari tiga dimensi. Dari dimensi kesadaran manusia, ada motif yang disadari dan ada motif yang tidak disadari. Kemudian dari dimensi kebutuhan, dapat dikelompokkan dalam kebutuhan fisiologik, biologik, drives, kebutuhan psikologik, dan kebutuhan social, nilai-nilai. Dari dimensi pengalaman, dibedakan dalam beberapa pengalaman, pengalaman masa lalu, pengalaman yang baru saja dialami, dan pengalaman yang sedang dialami.

Dalam dunia olahraga motivasi merupakan salah satu konsep psikologi yang paling banyak digunakan dalam olahraga. Faktanya, motivasi memang menjadi sesuatu yang sangat urgen. Robert N. Singer, seorang tokoh psikologi olahraga pernah membuat formula $Performance = Learning + Motivation$. Dari formula diatas, Singer ingin menunjukkan betapa pentingnya motivasi dalam olahraga. Prestasi akan optimal apabila ada proses pembelajaran dan didukung oleh motivasi

yang kuat. Artinya, berlatih saja tidak cukup tanpa adanya arah dan intensitas usaha yang optimal.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Untuk mempersiapkan penelitian ini, dicari bahan-bahan penelitian yang ada relevan dengan penelitian ini, karena sangat berguna untuk mendukung kajian teoritis yang dikemukakan, Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Scott Kretchmar (2013) yang berjudul “*A phenomenology of competition*”. Penelitian ini mencoba menggunakan fenomenologi transendental Husserl untuk tujuan menggambarkan ciri-ciri utama persaingan. Meskipun tidak menerima semua aspek teoritis dari metodologi ini, peneliti menggunakan strategi sentralnya untuk melihat seberapa baik (jika ada) cara kerjanya. Dalam melakukan analisis fenomenologis, peneliti mengkaji korelasi noetik dan noematik dari proyek-proyek kompetitif yang meliputi faktor-faktor pluralitas, normativitas, perselisihan, temporality, dan komparabilitas. Penelitian ini diakhiri dengan mengulas tiga bentuk persaingan semu atau cacat. Peneliti menyimpulkan bahwa analisis eidetik seperti yang dihasilkan dalam esai ini memiliki kegunaan terlepas dari keterbatasan yang signifikan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh M. Aliyandri Akbar dan Zaenal Abidin (2015) yang berjudul “*Makna Prestasi Bagi Atlet Binaraga Studi Kualitatif Fenomenologis Pada Atlet Binaraga Nasional*”. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui makna prestasi bagi atlet binaraga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur, observasi, materi audio, dan dokumentasi.

Subjek penelitian merupakan atlet binaraga tingkat nasional berjumlah tiga orang yang diperoleh dari teknik pemilihan purposive. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa atlet binaraga membutuhkan dana guna menunjang nutrisi yang tinggi dalam membentuk tubuhnya. Fenomena kesejahteraan atlet yang kurang diperhatikan pemerintah ditambah besarnya kebutuhan nutrisi atlet binaraga memunculkan kendala finansial. Berbagai pengorbanan dilakukan atlet binaraga untuk mengatasi kendalanya dalam meraih prestasi. Reward atas prestasi yang tidak sebanding dengan pengorbanan tidak juga menghalangi atlet binaraga untuk tetap berprestasi. Pencapaian prestasi dimaknai oleh atlet binaraga sebagai kebanggaan. Pengorbanan atlet binaraga dalam berprestasi memunculkan rasa bangga yang tidak ternilai oleh apa pun, termasuk dengan uang. Prestasi menjadi kebanggaan masing-masing atlet binaraga yang hanya mampu dibayar dengan rasa bangga itu sendiri.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fachriza Rosyadi (2018) yang berjudul “*MAKNA NASIONALISME DI KALANGAN ATLET* (Studi pada atlet-atlet nasional di Jawa Timur)” Studi ini dilatarbelakangi oleh perkembangan prestasi olahraga yang semakin terlihat kemajuannya. Hal ini dilihat dari berbagai pertandingan Internasional yang diikuti oleh Indonesia. Pastinya atlet-atlet yang mendapatkan kesempatan untuk bisa menjadi wakil Indonesia di kancah Internasional merupakan atlet-atlet pilihan dan telah memiliki banyak prestasi yang membanggakan mulai dari prestasi nasional bahkan hingga internasional. Oleh karena itu studi lebih memfokuskan pada makna nasionalisme dikalangan atlet nasional. Studi ini membahas tentang kehidupan pada atlet dari awal mula masuk

ke dunia olahraga hingga menjadi wakil Indonesia dan sering memberikan prestasi yang membanggakan untuk Indonesia. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma definisi sosial dengan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruksi sosial oleh Peter L. Berger dan juga teori identitas oleh Chris Barker. Informan yang diambil dalam penelitian ini berjumlah tujuh atlet-atlet nasional yang berada di Jawa Timur. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Hasil penelitian ini adalah proses untuk bisa menjadi atlet yang berprestasi tidaklah mudah dan dibutuhkan banyak pengorbanan. Para atlet nasional yang telah menjadi wakil Indonesia di kancah internasional memiliki kebanggaan karena telah berkesempatan membawa nama Indonesia di kancah internasional. Masih kurangnya fasilitas dan juga pengalaman para pelatih membuat para atlet lebih memilih berlatih di luar negeri dengan pelatih asing. Para atlet nasional memiliki makna nasionalisme berdasarkan pengalaman-pengalaman yang telah mereka lakukan yaitu Indonesia merupakan tempat lahir para atlet nasional sehingga para atlet ingin selalu memberikan yang terbaik untuk Indonesia di kancah Internasional dan juga masih ada atlet yang berjuang untuk Indonesia hanya untuk mencari penghargaan yang akan diberikan.

C. Alur Pikir

Dalam alur pikir penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan pemaknaan podium juara dari atlet panjat tebing Indonesia terhadap pengalaman mereka berdiri di podium kejuaraan internasional. Tujuannya untuk mereduksi pengalaman atlet panjat tebing Indonesia dari sebuah fenomena menjadi deskripsi tentang

esensi atau intisari dari pengalaman mereka berdiri di podium kejuaraan internasional panjat tebing.

D. Pertanyaan Penelitian

Dari beberapa kajian teori diatas, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian ini:

1. Bagaimana awal mula para atlet mengikuti kejuaraan internasional?
2. Bagaimana pengalaman menuju podium kejuaraan internasional
3. Bagaimana pengalaman ketika berdiri di podium kejuaraan internasional bagi atlet panjat tebing Indonesia?
4. Bagaimana pengalaman ketika turun dari podium kejuaraan internasional?
5. Bagaimana makna yang mereka bangun terhadap pengalaman tersebut?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengadopsi aspek-aspek dalam pendekatan fenomenologi. Fenomenologi mendeskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait konsep atau fenomena (Creswell, 2015). Fenomenologi juga merupakan pendekatan filosofi untuk menyelidiki pengalaman manusia. Secara sederhana kita mempraktekkan fenomenologi dalam kehidupan kita sehari-hari, kita membuka diri dan membiarkan fenomena itu tampak dari kesadaran kita sebagai manusia kemudian kita memahaminya dan kita memahaminya itu sebagai perspektif fenomena itu. Dalam penelitian fenomenologi Menurut David Woodruff Fenomenologi adalah penelitian tentang struktur-struktur dalam kesadaran sebagaimana dialami dalam sudut pandang orang pertama. Studi Fenomenologi merupakan studi yang ingin mencari “esensi” makna dari suatu fenomena yang dialami oleh beberapa individu (Creswell, 2015). Penelitian ini tidak sepenuhnya menggunakan prosedur dalam penelitian fenomenologi. Sebab, peneliti juga memfokuskan pada proses menuju pengalaman berdiri di podium kejuaraan internasional. Hal ini tidak tercakup dalam riset fenomenologis.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara kepada partisipan, dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi wawancara dapat dilakukan dengan 5 hingga 25 orang

(Creswell, 2015). Partisipan dalam penelitian ini adalah 7 atlet panjang tebing Indonesia dari berbagai daerah dengan berbagai prestasi internasional. Berikut ini adalah data dari atlet yang menjadi partisipan:

N O	Kode Partisipan	Asal Provinsi	Prestasi Internasional	Medali
1	Susi	Jawa Tengah	1. IFSC Climbing World Cup Xiamen (China) 2019 2. IFSC Climbing World Cup Wujiang (China) 2018	Emas Emas
2	Ahmad	Jawa Tengah	1. IFSC World Cup Chamonix (Prancis) 2019 2. IFSC World Cup Chongqing (China) 2019	Emas Emas
3	Andre	DKI Jakarta	1. IFSC Climbing World Cup Moscow (Rusia) 2019 2. IFSC Climbing World Cup Xiamen (China) 2018 3. IFSC Climbing World Cup Wujiang (China) 2018	Perunggu Perak Emas
4	Iwan	Kalimanta n Utara	1. IFSC-ACC Asian Championship 2018 (Jepang) 2. World Cup Tai'an (China) 2018	Perak Perak
5	Eko	Kalimanta n Barat	1. IFSC Climbing World Cup, Salt Lake (USA) 2021 2. IFSC Climbing World Cup Villars (Swiss) 2021	Emas Emas
6	Akmal	Jawa Tengah	1. IFSC Climbing World Cup Villars (Swiss) 2021 2. IFSC Climbing World Cup, Salt Lake (USA)	Perak Perak

			2021	
7	Nisa	Nusa Tenggara Barat	1. Asian Championship (Bogor) 2019 2. The Belt and Road ICMT Wanxianshan (China) 2018	Emas Perunggu

Tabel 3.1. Partisipan Penelitian. Sumber: <https://www.fpti.or.id/atlet/>

Dalam penelitian kualitatif memiliki etika dalam melakukan penelitian. Etika penelitian berhubungan dengan tanggung jawab alamiah dari peneliti dalam hubungan tersebut. Terkait dengan apa yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan terhadap orang yang ditelitinya. Etika penelitian menjadi batasan terhadap sejauh mana penelitian dapat melibatkan partisipannya dan dapat mencegah terjadinya pelanggaran yang dapat merugikan diri partisipan. Terdapat beberapa prinsip dasar dalam etika penelitian yang harus dipatuhi oleh para peneliti yaitu, berpartisipasi secara sukarela, perlindungan partisipan penelitian, kerahasiaan dan anonimitas, dan bermanfaat bagi partisipan penelitian (Ramadea, 2018).

B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Indonesia. Lokasi para partisipan berada di tiga daerah yang berbeda. 5 partisipan berada di Jakarta, 1 partisipan berada di Jawa Tengah dan 1 partisipan berada di Kalimantan Utara. Proses wawancara via online menggunakan aplikasi zoom dan saya berada di Yogyakarta saat proses wawancara. Waktu penelitian dimulai pada bulan Februari 2022 sampai Maret 2022.

C. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam Lexy J. Moleong (2019) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya. Kata-Kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama penelitian ini. Sumber data utama penelitian ini dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio/video.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian fenomenologis adalah wawancara dan bentuk wawancara yang umum digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Ciri dari wawancara semi-terstruktur adalah penggunaan protokol wawancara. Penelitian ini akan dibantu dengan protokol wawancara dan alat perekam digital untuk mempermudah memperoleh deskripsi pengalaman atlet panjat tebing indonesia berdiri di podium pada kejuaraan internasional. Protokol wawancara ini memainkan peran penting dalam menarik informasi keluar dari pengalaman partisipan. Setelah protokol wawancara dibuat, maka protokol wawancara akan dilakukan *expert judgment* untuk diketahui kelayakannya. Pendapat ahli (*expert Judgment*) ini dilakukan langsung oleh dua dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang ahli dalam bidangnya, yaitu Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D dan Dr. Muhammad Hamid Anwar, M.Phil. Protokol wawancara dapat dilihat di lampiran 2 pada halaman 96.

Ciri khas dalam penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta (Lexy J. Moleong, 2019) Sehingga yang menjadi instrumen utama atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti menjadi instrumen dalam mengumpulkan data dengan teknik wawancara yang dibantu oleh protokol wawancara. Protokol wawancara yang mendalam dimulai dengan pertanyaan terbuka. Peneliti mengajukan pertanyaan umum kepada atlet “tolong ceritakan bagaimana pengalaman anda ketika berdiri di podium kejuaraan internasional?”

E. Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong (2019) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Lexy J. Moleong, 2019). Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).

1. Credibility

Credibility merupakan suatu cara yang membuktikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya yaitu ketika partisipan mengakui temuan penelitian sebagai pengalamannya. Dalam penelitian ini, *credibility* dilakukan dengan membacakan kembali naskah transkrip wawancara dan atau kisi-kisi hasil analisis tema. Kemudian partisipan diminta untuk memberikan umpan balik apakah transkrip hasil wawancara dan kisi-kisi hasil analisis tema telah sesuai dengan maksud yang disampaikan oleh partisipan terkait pengalaman yang dialami.

2. *Transferability*

Salah satu cara yang dapat diterapkan oleh penelitian untuk menjamin *transferability* hasil penelitian adalah dengan cara menggambarkan tema-tema hasil penelitian kepada partisipan lain yang tidak terlibat dalam penelitian, yang memiliki karakteristik serupa. Kemudian mengidentifikasi apakah partisipan tersebut menyetujui tema-tema yang dihasilkan oleh penelitian ini.

3. *Dependability*

Dependability dalam penelitian kualitatif adalah suatu bentuk kekonsistenan data. Dalam penelitian ini *dependability* dilakukan dengan cara melakukan *inquiry audit*, yaitu suatu proses *audit* yang dilakukan oleh *external reviewer* untuk meneliti dengan kecermatan data-data dan dokumen yang mendukung selama proses penelitian. *External reviewer* dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing tesis yang memeriksa cara dan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, memberikan penekanan dan arahan dalam

menggunakan data hasil penelitian yang telah diperoleh untuk digunakan selama proses analisis data.

4. *Confirmability*

Confirmability berasal dari konsep objektivitas menurut penelitian non kualitatif. *Confirmability* bergantung pada kesepakatan atau persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan dari penelitian (Moleong, 2019). *Confirmability* dalam penelitian ini dapat dicapai dengan melakukan *inquiry audit* melalui *audit trail*. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan secara sistematis material dan hasil dokumentasi penelitian. Dalam hal ini adalah transkrip wawancara dan *field notes* dan meminta dosen pembimbing tesis sebagai *eksternal reviewer* dengan melakukan analisis perbandingan untuk menjamin objektivitas hasil penelitian. Selain itu *confirmability* juga diterapkan dengan meminta konfirmasi pada partisipan terkait hasil transkrip wawancara dan tau kisi-kisi hasil analisis tema yang telah disusun.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mengsinesikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang (Lexy J. Moleong, 2019). Dalam hal ini Analisis data menggunakan aplikasi ATLAS.ti 9. Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menyiapkan dan mengorganisasikan data yaitu, data teks seperti

transkrip, atau data gambar seperti foto untuk dianalisis, kemudian mereduksi data menjadi tema melalui proses pengkodean dan peringkasan kode, dan terakhir menyajikan data dalam bentuk tabel , bagan atau pembahasan (Creswell, 2015).

Langkah-langkah yang diambil peneliti untuk menganalisis data yaitu:

1. Melakukan transkrip wawancara
2. Melakukan pengkodean menggunakan aplikasi ATLAS.ti 9
3. Menentukan sub tema
4. Membuat pembahasan
5. Membuat kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman atlet panjat tebing Indonesia berdiri di podium kejuaraan internasional. Fokus utama penelitian adalah mengeksplorasi pengalaman atlet panjat tebing dalam berproses menuju podium kejuaraan internasional. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan narasumber maka data yang sudah didapat akan dianalisis dengan menggunakan ATLAS.ti 9. Sebelum masuk dalam pembahasan saya akan mendeskripsikan 5 tema sebagai hasil dari analisis yaitu: (1). awal mula mengikuti kejuaraan internasional. (2). menuju podium kejuaraan internasional, (3). pengalaman berdiri di podium kejuaraan internasional, (4). pasca turun dari podium kejuaraan internasional, (5). makna yang mereka bangun terhadap pengalaman tersebut.

1. Awal mula mengikuti kejuaraan internasional

Tema ini dikonstruksi dari pernyataan para partisipan terkait dengan awal mula para atlet panjat tebing Indonesia mengikuti kejuaraan internasional. Dari tema ini terdapat 3 sub tema, yakni: (1) awal mula menjadi atlet, (2) masuk pemusatan latihan nasional (pelatnas), (3) pengalaman kejuaraan internasional. Dengan 14 kategori yaitu: awal karir, prestasi ranking, promosi degradasi, sparring partner latihan, belum terbiasa, persiapan Asian Games, kompetisi, titik balik, menampilkan yang terbaik, berbagi informasi, dipanggil tim nasional (timnas), latihan

di pemusatan latihan nasional (pelatnas), ketenangan dan World Cup. Berikut ini adalah peta konsep dari tema awal mula mengikuti kejuaraan internasional.

a. Awal mula menjadi atlet

Pada sub tema awal mula ini menceritakan awal mula para atlet bergabung dalam olahraga panjat tebing. Sebelum mengikuti kejuaraan internasional para atlet memulai karir sebagai atlet daerah dan para atlet terpilih untuk masuk pelatnas melalui prestasi, ranking nasional, kompetisi ataupun melalui *sparing partner* (mitra tanding) biasa disebut dengan rekan latihan untuk melihat performa setiap atlet ketika latihan. Awal mula menjadi atlet panjat tebing dan masuk dalam pelatnas bukan hal mudah. Akmal yang selalu juara dalam kompetisi nasional dan Asian Youth ini mengatakan bahwa awal mula Akmal menjadi atlet panjat tebing dari kelas 3 SD (Sekolah Dasar). Berawal main-main dan ajakan dari teman untuk mencoba akhirnya Akmal menekuni olahraga panjat tebing. Akmal menceritakan:

Jadi dulu saya tuh main-main doang mas ya. Jadi waktu kecil tuh usia 8 tahun kelas 3 SD. Saya main-main di kampung sama temen-temen kan 10 orang terus diajak sama pelatih di kampung. Jadi disuruh nyoba-nyoba, akhirnya tertarik latihan habis itu ini diikuti kompetisi tahun 2009.

Selain Akmal, Nisa gadis asal Nusa Tenggara Barat (NTB) juga menceritakan awal mula dirinya mengikuti olahraga panjat tebing. Dari awalnya hanya iseng-iseng ingin bermain, Nisa akhirnya ikut

menekuni olahraga panjat tebing seperti halnya Akmal. Nisa mengatakan:

Awal mulanya itu lebih ke main-main sih. Itu kan emang tempat latihan kan di lapangan kayak gitu sore-sore sama sepupu sama kakak main ke lapangan kemudian diajakin “Ayo dek cobain” Asalnya, awalnya cuman cuma nyoba-nyoba iseng-iseng keterusan jadinya.

Melalui ajakan dari keluarga, Nisa akhirnya mampu menjadi atlet profesional hingga saat ini. Berawal dari hal ini Nisa dan Akmal sekarang mampu menjadi atlet panjat tebing Indonesia yang mengukir banyak prestasi nasional maupun internasional. Hampir serupa dengan Nisa. Atlet yang pernah menjadi juara dunia dan berhasil memecahkan rekor dunia di kategori speed perorangan putri ini menceritakan bagaimana dirinya terjun di dunia olahraga panjat tebing. Susi menceritakan bagaimana dirinya diajak oleh guru olahraga untuk mencoba olahraga panjat tebing hingga akhirnya Susi menjadi atlet profesional sampai sekarang. Susi menceritakan:

Saya kenal olahraga panjat tebing itu tahun 2007 akhir menjelang 2008 awal ya. Itu waktu saya duduk dibangku kelas dua SMP, yaitu SMP negeri 1 grobogan, dimana disitu saya dikenalkan oleh guru olahraga saya yang bernama bapak Yuli. Kebetulan beliau itu guru olahraga saya waktu SMP dan ee..masih ada ikatan saudara dengan pelatih pertama saya yang nama mas Ari yang melatih saya di olahraga panjat tebing itu. Jadi emm.. pak Yuli itu yang melatih saya juga waktu saat saya akan menghadapi pertandingan OSN dulu waktu SMP itu di cabang atletik atlet lari. Jadi kebetulan dari SD sampai SMP itu saya udah jadi atlet lari, lari jarak pendek ya dan alhamdulillahnya eeee..dari tingkat kecamatan sampai kabupaten itu selalu dapat podium tapi setelah masuk provinsi alhamdulillahnya belum pernah naik podium gitu hahaha.... Alhamdulillah setelah jadi atlet lari dari SD kelas 4 sampai SMP itu. Naik ke kelas 2 itu saya dikenalin sama olahraga panjat tebing

dan tertariklah sampai saat ini dan saya berterima kasih juga sih sama pak Yuli yang sudah memperkenalkan saya gitu dengan olahraga panjat tebing.

Dari yang awalnya hanya sebuah ajakan hingga menjadi atlet profesional menjadi cerita tersendiri dari para atlet tentang awal mula mereka menjadi atlet panjat tebing. Salah satu atlet asal Jawa Tengah Yaitu Ahmad. Ahmad juga menceritakan awal mula dirinya menekuni olahraga panjat tebing. Ahmad mengatakan bahwa ajakan dari saudara yang juga merupakan atlet panjat tebing membuatnya akhirnya bersungguh sungguh untuk latihan. Ahmad menceritakan:

Awalnya sih dulu diajak ini ya sama rekan-rekan saya kebetulan saudaranya juga pemanjat pada tahun 2008 Itu saya masih kelas 6 SD, dulu latihannya masih numpang numpang di ini di Mapala kampus universitas karena belum ada dinding manja dulu Kota Solo jadi kita latihannya numpang di universitas di Mapala. Untuk olahraga lain dulu nggak ada sih ya dulu cuma hobi-hobi aja sepakbola aja sih.

Ini merupakan awal mula Ahmad untuk menjadi atlet profesional hingga saat ini. Berbeda dengan Ahmad. Eko atlet asal Kalimantan Barat menceritakan dirinya mulai mengenal olahraga panjat tebing ketika dirinya ikut dalam organisasi pecinta alam yang ada di sekolah tempat Eko bersekolah. Eko menceritakan:

Ketika saya SMA itu, saya bergabung di organisasi kepecinta alaman di SMA Negeri 6 Pontianak, dan kemudian dari situ di fasilitasi dan diperkenalkan waktu itu dengan olahraga panjat tebing dan saya mulai tertarik dan akhirnya saya tekuni. Di kelas 3 SMA saya sudah mulai fokus karena waktu itu memang berdekatan dengan event kejuaraan daerah. saya mewakili Kota Pontianak, ikut seleksi saya memang untuk kuota yang kosong karena ada satu atlet waktu itu yang mengundurkan diri akhirnya saya bisa bergabung ke dalam tim panjat tebing Kota Pontianak untuk mewakili Kalbar. Kemudian hasil dari porprov tersebut memang memberikan hasil

yang memuaskan bagi saya waktu itu kan dapat medali perak di speed world record putra dan satu medali emas beregu speed world record putra dan itu menjadi awal loncatan saya untuk meneruskan karir saya ke tingkat nasional.

Eko memulai karir dari organisasi yang ada di sekolahnya. Ini merupakan awal dari Eko untuk menjadi atlet profesional hingga saat ini.

b. Masuk pelatnas

Pada sub tema masuk pelatnas ini menceritakan bagaimana atlet bisa masuk menjadi atlet timnas Indonesia. Mulai dari *sparing partner* hingga masuk promosi. Susi mengatakan bahwa dirinya dipanggil masuk timnas dari prestasi nasional yang diperoleh Susi. Di tahun 2017 Susi mendapatkan kabar bahwa ada promosi degradasi di tubuh timnas Indonesia. Susi menceritakan:

Awal mula bisa masuk timnas di tahun 2017 setelah timnas berjalan kalo gak 3 sampai 4 bulanan pokoknya sudah berjalan gitu, sayakan belum masuk daftar. Cuma saya gak tau juga sih itu dari pihak pelatih yang menyampaikan ke manajer dan pengurus gitukan, Alhamdulillahnya saya dipanggil pelatnas saat ada promosi degradasi itu tahun 2017.

Susi akhirnya berhasil masuk dalam daftar nama atlet timnas Indonesia. Tidak hanya Susi, atlet yang berasal dari Jawa Tengah ini juga memulai karir sebagai *sparing partner* dalam timnas Indonesia. Ahmad yang merupakan juara dunia ini memulai karir dari ajakan untuk menjadi *sparing partner* di timnas Indonesia. Prestasi di tahun 2017 membuat Ahmad di lirik untuk menjadi *sparing partner*. Ahmad mengatakan:

Lanjut latihan-latihan sampai akhirnya dilirik sama pelatih untuk menjadi *sparing partner* pada tahun 2018 awal itu. Sebelumnya kan 2017 akhir itu ada kejurnas di Jogja kejurnas senior. Alhamdulillah saya masuk dalam pantauan. Waktu itu mendapat medali emas perak sama perunggu disitu, ya awal mulanya disitu tu saya dipantau untuk menjadi *sparing partner* di timnas pada tahun 2018 awal.

Ahmad juga menceritakan bagaimana awal dirinya bisa dipanggil sebagai *sparing partner*, Ahmad menceritakan:

Waktu itu kan masih di Solokan. Suruhnya disuruh keitu gak boleh telat satu menit pun kalo telat satu menit gak jadi ini...kaya ini..apaya...kayak wawancara sebelum masuk gitukan. Waktu itu saya laju dari solo naik motor berapa...dua jam itu. Akhirnya gak jadi telat waktu itu, kan saya mikirnya “waduh..udah jam segini lagi”. Yaudah saya laju sendirian akhirnya ketemu sama pelatih coach Hendra Basir. Habis wawancara disuruh pulang, besoknya selang waktu beberapa hari ee..3hari ya atau seminggu nah langsung disuruh ini..ee..masuk di timnas menjadi partner latihan itu *sparing partner*.

Awal karir menjadi atlet hingga masuk dalam pelatnas dari para atlet timnas sebelum mengikuti kejuaraan internasional cukup beragam. Tak terkecuali Iwan atlet asal Kalimantan Utara ini juga memiliki cerita dalam mengawali karir sebelum mengikuti kejuaraan internasional. Iwan masuk mengawali karir di timnas dari prestasi nasional. Iwan menceritakan:

Itu kemarin waktu PON 2016 di Bandung. Nah di PON 2016 kan disitu saya gak juara kepeset kan. Manjat tuh cuman waktu kualifikasinya saya peringkat dua yang disitu waktu 2016. Salah satu yang tercepat tu Andre terus saya terus ada Hinayah dari Sumatra itu. Kami tiga competitor yang paling kuat kemarin di PON itu. Saya salah satunya, jadi walaupun nda juara kemarin alhamdulillahnya pelatihnya timnas bang Hendra, Hendra Basir tuh liat potensinyakan. Bagusnya bang Hendra tuh walaupun gak juara dia bisa liat potensinya atlet-atlet yang bakal jadi juara gitu.

Serupa dengan Iwan. Atlet senior di timnas ini juga menceritakan awal karirnya di timnas. Sebut saja Andre (sapaan oleh para atlet panjat tebing Indonesia). Andre atlet dengan segudang prestasi internasional ini mengatakan bahwa masuk pelatnas dengan ranking nasional dan prestasi nasional yang selalu Andre raih. Prestasi dan ranking nasional ini membuat Andre sangat diperhitungkan untuk masuk dalam timnas panjat tebing Indonesia, Andre menceritakan:

Pertama karena prestasi 1 kan, karena prestasi di nasional saya, syarat masuk timnas itu kan peringkat 1 2 3 di ranking nasional sebenarnya syaratnya karna kompetisinya, kalender kompetisi kita waktu itu kan belum terlalu terarah jadi pengambilannya waktu itu ya berdasarkan ranking siapa menang-menang dia masuk di timnas, yang kedua catatan waktu juga, catatan waktu terus mungkin ini jadi pertimbangan juga, sebelumnya saya sudah ikut series-series internasional saya waktu itu kan, walaupun awal-awal ya di biayai DKI, awal-awal kan mandiri ibaratnya waktu itu sama DKI atau apa..kayak gitu catatan waktu sudah ada pengalaman itu sama udah pernah juara itu kan.

c. Pengalaman kejuaraan internasional

Pada subtema pengalaman kejuaraan internasional ini menceritakan pengalaman yang mereka dapatkan begitu banyak dan beragam mulai dari pengalaman mengikuti World Cup, pengalaman bertanding untuk menampilkan yang terbaik. Awal karir di pelatnas membuat perjalanan karir para atlet mengikuti kejuaraan internasional begitu terbuka lebar. Event-event internasional yang atlet ikuti menjadi awal mula kejuaraan internasional para atlet. Eko menceritakan “Untuk event-event yang sudah saya pernah ikuti di level nasional. Kejurnas saya sudah, di level internasional saya *International Federation Sport*

Climbing (IFSC) World Cup series. Untuk level Asia sudah pernah ngikutin Asian Championship, mengikuti internasional World Cup Open turnamen dan yang terakhir saya juga ikut PON gitu”. Hal ini menjadi titik balik Eko untuk mengukir juara di kejuaraan internasional. Selain itu Akmal dan Nisa menceritakan perjalanan karir mereka. Akmal menceritakan:

Kompetisi yang saya ikuti itu Asian Youth Championship di Singapura 2017 terus kedua Asian youth di China 2018, ketiga Asian Championship di Bogor 2019, terus USA kemarin sama Swiss Swiss itu kompetisi internasional, yang kalau saya pertama kali mengikuti kompetisi itu di Karang Anyar 2008. Untuk di Asian games itu Junior itu dipanggil 4 orang untuk mewakili tim itu tapi di kelas komben, nah 4 orang ini berlatih sampai bulan Agustus, Agustus kita berangkat, yang bikin senang itu kita bertanding di Asian Games peringkatnya itu di bawah garis hahaha.., senang sama nyesel ya dibawah garis final, jadi jadi temanku kan final diambil 6 nih, saya peringkat tujuh temenku peringkat 8 hehehe, miris banget gitu. Ya intinya senang,

Selain Akmal, Nisa juga menceritakan perjalanan karirnya di kanca internasional, Nisa mengatakan:

Pertama kali itu di Moskow tahun 2018 tapi ya belum dapat heheh... Kalau dari nasional sih udah cukup banyak kenangan kalau untuk event di nasionalnya saya sudah ikut PON. PON 2016 di Jawa barat, kemudian kemarin terakhir PON Papua dan beberapa kejuaraan nasional tingkat open atau yang lainnya sudah beberapa kali ikut. Kemudian kalau yang di internasional itu saya ikuti Asian Championship kemudian di World Cup series. Hasilnya untuk yang di nasional ada berapa kali mendapat emas, dapat perunggu. Kemudian di internasionalnya sendiri di Asian Championship dapat emas. Kemudian untuk di World Cupnya belum mendapatkan peringkat di podium. Kalau podium di internasionalnya saya pertama kali di ini di China Open Tournament jadi kayak open tournament gitu. Saya berada di podium ketiga.

Ahmad juga menceritakan berbagai prestasi yang telah diraih:

Prestasi tertinggi saya saat ini ya dua kali juara dunia, Asian Championship medali emas, sama Asian Games medali perak, sementara yang tertinggi itu sih. Prestasi awal mula manjat itu tahun 2009 saya porprov itu medali pertama kali saya itu dapat perunggu. Setelah itu habis porprov, kejurda 2010 di Semarang dapat medali emas di berangkatin di keurnas di jogja. Pertama kali keurnas saya itu kelompok umur tu gak dapet, habis tu keurnas dua kali di Jakarta alhamdulillah dapat medali emas sama perak waktu itu di kelas masih spiderkid. Setelah mendapat medali emas tahun 2011 keurnas junior itu. Tahun 2012nya di berangkatin di Asian...apa namanya... Asian Youth di Singapore. Alhamdulillah dapat medali emas di kategori speed klasik di kelas youth sih hehe...

Tidak sampai disitu Ahmad juga menceritakan prestasinya ketika berhasil menjadi juara dunia untuk pertama kalinya. Ahmad menyatakan:

Podium pertama saya ya di ini...di mana...di Congxing Cina 2019, itu sekian lama saya di tahun 2018 mengikuti seri World Cup. Akhirnya di 2019 seri keberapa itu...ke...kedua kalo gak salah, seri kedua saya bisa naik podium, podium pertama itu, pertama di World Cup. Itu pertama naik podium emas Alhamdulillah.^[P]_[SEP]

Dari pengalaman ini para atlet mendapatkan informasi dari pengalaman mereka bertanding di kejuaraan internasional. Informasi yang didapat berupa perkembangan para atlet luar yang menjadi lawan tanding mereka. Seperti yang diceritakan oleh Eko. Eko mengatakan:

Banyak ya pengalaman yang kita dapat dari itu, mulai dari kita bertemu dengan tokoh-tokoh pemanjat dari luar negeri, berbagi sering cerita gitu. Habis itu ada pelatih ketemu dengan pelatih yang berbagi informasi tentang kepelatihan panjat tebing,

Berbeda dengan Eko. Iwan menceritakan pengalamannya setelah gagal dalam beberapa kejuaraan World Cup. Iwan mengatakan “pengalaman yang gak bisa dilupakan itu pertama kali ikut world cup gak masuk final. Tapi pas *practice* waktunya bagus itu pertama kali di

Swiss". Iwan juga menceritakan bagaimana pengalaman ketika gagal menjadi nomor 1 di podium internasional. Iwan mengatakan:

Saya kemarin peringkat di penyisihan itu kalau gak salah peringkat 5. Peringkat paling dekat itu Mas Andre peringkat 2. Terus proses 16 besar itu berguguran teman-temannya saya sama Mas Andre. Saya peringkat 6 terus saya lolos ke babak selanjutnya. Bodohnya saya itu..arhh...arhh... disitulah bodohnya. Kita tidak boleh menganggap orang lain lawan kita remeh. Belum bel belum kasih tahu kalau kita menang ya berasa kalau kita udah menang. Saya udah menang saya startnya saya tahu saya duluan start tapi pas mukulnya dia curi pukul nya saya nyuri startnya. Dia nyuri pukulnya padahal kalau saya di sini itu pertama kali di Indonesia bisa dapat emas di World Cup itu pertama kali. Karena waktu itu juga saya kalah dengan perebutan perunggu itu juga di situ. Di situ belum pecah belum pecah telur dibilang kan. Itu belum bisa Indonesia belum dapat emas di World Cup itu cuman perak. Nah saya perak lagi di situ lagi di cowoknya. Kalo ceweknya Susi udah emas ada. Cowok belum ada yang dapat emas. Dari situ kami lomba di Cina lagi nah disitu pecah telur Mas Andre emas.

Hal ini membuat Iwan untuk memberikan yang terbaik di event internasional berikutnya yang Iwan ikuti. Partner latihan sekaligus senior Iwan yaitu Andre juga menceritakan pengalaman di event internasional. Andre yang sudah lama terjun di event internasional ini menceritakan:

Waktu itu sama DKI atau apa..kayak gitu catatan waktu sudah sama pengalaman itu sama udah pernah juara itukan. Nah empat besaran di perebutan final lagi, kadang jadi manusia perak terbanyak kan gara-gara di final hahaha....kesalahannya bukan karena apa ya kalah kencang, tapi kepeleset atau kartu merah udah gitu. Ini baru mulai tenang kan, kayaknya udah mulai mungkin udah kebanyakan jam terbang udah mulai belajar, ya udah mulai emas emas kayak gitu. Karena terlalu pikirannya terlalu takut hati-hati di 4 besar itu terlalu banyak pikiran negatif di situ. Gua enggak boleh ke peleset terlalu mikirin yang belum terjadi itu barang. Ternyata kemari-kemari jadi pengalaman gua bisa harus tenang.

Dari awal karir menjadi atlet masuk pelatnas perjalanan karir dan pengalaman para atlet membuat mereka menjadi berpengalaman untuk bisa berdiri di podium kejuaraan internasional.

2. Menuju Podium Internasional.

Tema ini diperoleh dari para partisipan terkait dengan para atlet panjat tebing Indonesia menuju podium internasional. Dari tema ini terdapat 5 sub tema, yakni: (1) kedisiplinan, (2) proses latihan, (3) tekanan latihan, (4) tantangan dan (5) persiapan diri. Dengan 13 kategori yaitu: iklim, menyesuaikan diri, mental, psikologi atlet, evaluasi, makanan, pecah rekor, jarak jauh, terbatas, kebersamaan, berdoa, tertatur, membaca kultur negara. Berikut ini adalah peta konsep dari tema awal mula mengikuti kejuaraan internasional.

a. Kedisiplinan

Pada tema pertama ini akan menceritakan tentang sub tema disiplin yang para atlet rasakan ketika menjadi atlet pelatnas. Ini menjadi cerita para atlet menuju podium kejuaraan internasional. Disiplin merupakan rasa ketaatan dan kepatuhan terhadap nilai- nilai yang dipercaya dan menjadi tanggung jawabnya. Dengan kata lain, disiplin adalah rasa kepatuhan terhadap aturan atau pengawasan dan pengendalian. Hal ini yang dirasakan oleh para atlet sebelum berdiri di podium internasional. Iwan mengatakan bagaimana disiplin dalam latihan menjadi hal yang harus dilakukan para atlet.

Kebersamaan selama latihan menjadi salah satu hal disiplin dalam tim.

Iwan menceritakan:

Kita makan harus sama-sama harus pokoknya mah kalau makan malam tuh satu lagi ngumpul kita nggak boleh makan Jadi kita harus ngumpul berdoa bareng-bareng kan selesai makan kita berdiri langsung Jalan duduk lagi bareng cerita-cerita kata oke istirahat baru kita istirahat. Waktu latihan di sana kita harus disiplin bedalah sama latihan di daerah

Hal seperti ini jarang dirasakan oleh Andre salah satu atlet senior di timnas. Andre mengatakan, teratur dalam segala hal dan harus disiplin membuatnya merasakan hal yang berbeda ketika berada di kampung.

Andre menceritakan:

Kan atlet daerah itu kan gak pernah latihan terprogram gitu kan, gak pernah diatur mulai dari jam 8 latihan, istirahat, makan tidak ada diatur itu kita di kampung ini, namanya atlet dari...ya...dari daerah gak pernah merasakan.

Akmal juga mengatakan hal yang sama. Akmal menceritakan “di Pelatnas itu tuh teratur terprogram juga jadi, masalah tidur, makan sama istirahat itu terjaga gitu. Tiap kumpul apa itu Jam 9 malam tuh HP sudah dikumpul, Terus kalau makan juga ada jadwalnya makan pagi jam 7, makan siang jam 12 sama makan malam jam 7 malam. Jadi semua teratur gitu”. Teratur dalam segala hal ini menjadikan atlet disiplin selama latihan. Senada dengan cerita diatas Ahmad juga menceritakan bagaimana kedisiplinan di pelatnas begitu teratur.

Ahmad mengatakan :

Hal yang paling berkesan di timnas ini menurut saya ya..kedisiplinan ya..disiplin segalanya ya. Disiplin makan, disiplin istirahat, disiplin latihan, semua yang paling berkesan ya itu ya.

b. Proses latihan

Teratur juga masuk dalam proses latihan. Sub tema proses tahapan latihan ini akan menceritakan tahapan latihan para atlet selama di timnas panjat tebing indonesia. Tahapan latihan atlet mulai dari evaluasi, psikologi dan makanan menjadi kategorinya. Evaluasi adalah hal yang dilakukan atlet sebelum maupun sesudah bertanding dalam kejuaraan. Hal ini diceritakan oleh Iwan. Iwan mengatakan “misalnya lombanya jelek evaluasi lagi apa yang kurang nanti. Oh makannya terlalu anu tak terkontrol makannya udah kalau gitu pulang dari sini kita dijaga makannya”. Pola makan dan porsi makan begitu diatur dalam latihan. Hampir senada dengan Iwan. Susi salah satu atlet putri Indonesia menceritakan apa saja yang mereka konsumsi selama latihan di pelatnas. Susi menceritakan:

Itu pernah saya alami dan kita harus siap-siap setiap harinya setiap sesinya kita makan yang namanya dada ayam rebus atau kalau gak kita makan eitu... putih apa... telur yang udah direbus jadi kita hilangin yang kuningnya. Itu buat protein sih jadi high protein plus, kita minum susu protein nya juga.

Hal ini yang menjadi penunjang buat para atlet untuk tetap dalam performa siap ketika bertanding maupun ketika latihan. Susi juga mengatakan “Kemudian saya mengikuti latihan-latihan dari yang tadinya masih sama lini 2 kalo gak lini 1 ya saya lupa juga pokoknya ada tahapannya buat bisa jadi atlet elit sih” Selain itu Andre juga menceritakan bagaimana beratnya latihan yang mereka jalani di

pelatnas. Andre mengatakan untuk menjadi juara tidak hanya secara instan begitu banyak tahapan latihan yang harus para atlet lakukan.

Memang berat memang prosesnya kesana itu mau jadi juara itu. Orang liat itu kita pas juaranya aja dia gak tau kayak saya bilang tadi yang..eee..di pemusatan itu kita harus latihannya memang. Di pemusatan itu saya 4 tahun, selama 4 tahun kita harus latihan, latihan rutin tidur ya makan itu

Selain itu psikologi atlet juga menjadi perhatian dalam tahapan latihan. Andre kembali menceritakan bagaimana psikologi atlet menjadi dasar untuk menjadi juara. Andre menceritakan:

Sebenarnya besok ini gua tampil minimal catatan waktu latihan harus keluar. Gua harus tenang fokus ya lebih banyak kayak gitu kita, nyiapin itu intinya kalau untuk latihan kan udah ini kan masa persiapan. Tim psikologi nya udah lumayan ngebantu juga kan, ngebantu lah ketika ada yang beberapa atlet yang mungkin dia ada masalah itu atau apa. Saya kebanyakan itu tidak bisa tidur aja sering konsultasi masalah satu hari mau hari kompetisi. Saya susah tidur itu karena udah itu ngebayangkan pertandingan-pertandingan..ee..udah kayak terjadi besok ketemu si ini. Gua harus begini gua udah ngebayangkan nah gua juara. Jadi karena terlalu banyak mikirin orang itu, kan udah diajarin lebih pikir positif langsung diputar kata-kata psikologi positif..Oohh gua gua ngeliat orang ini gue jadi juara ada mereka semua tim di sini gua harus ya... lebih ngebayangkan kita udah kita juara intinya.

c. **Tekanan Latihan**

Pada subtema tekanan latihan menceritakan bagaimana tekanan yang mereka rasakan selama latihan di dalam pelatnas. Tekanan latihan ini begitu dirasakan oleh Andre. Andre kembali bercerita “nah itu kaget aja waktu masuk di Daerah Khusus Ibukota (DKI) aja kaget karena di awal masuk gabungan mulai dari tidur jam malam ada pembatasan pegang handphone apa semuakan. Masalah makan keluar

wah sudah dibatasi semua pokoknya. Awal aja berontak dirinya berantakkan. Tapi lama-lama udah biasa”. Selain Andre. Susi juga merasakan tekanan latihan yang ada di dalam pelatnas. Susi bercerita hal positif dan negatif yang datang pada dirinya begitu banyak. Mental begitu terkuras dalam latihan di pelatnas “saya gak berpikir yang.. ahh..omongan A,B,C dan D gitu omongan-omongan yang mungkin tanda kutip itu negatif gitu gak enak ke saya ya saya masa bodo”. Susi melanjutkan:

Dimana banyak ya pasti ya kalau ada pasti ada positif dan negatif yang masuk gitu kan antara suka dan tidak suka dengan adanya film itu ada yang nggak suka bilang gini besok kalau si A kebetulan siapa teman saya itu sempat dia dilatih untuk 6,8 detik. Kalau nggak salah di latihan itu ada yang bilang gini “ah kalau dia bisa keluar di kompetisi pra-pon ini ini nanti dibikin film lagi dong 6,8 detik”. Ada yang menyinggung seperti itu jadi film itu tuh.

Ini bukan menjadi halangan untuk Susi berprestasi. Susi menyatakan bahwa ini merupakan tantangan dalam pelatnas.

d. Tantangan

Subtema ini menceritakan tantangan yang dialami para atlet pada saat latihan maupun pada saat bertanding di kejuaraan internasional. Salah satu atlet putri asal Nusa Tenggara Barat (NTB) Nisa menceritakan bagaimana tantangan yang dia rasakan di luar negeri ketika bertanding. Nisa menceritakan bagaimana dirinya menyesuaikan diri dengan Negara tempat bertanding yang memiliki jarak yang jauh.

Kita memang ada program pelatih gitu kan biasanya berapa beberapa minggu sebelum kompetisi itu benar-bener diatur pola makannya itu kan, Terus pola tidurnya gitu kan, apalagi nanti saat beberapa berapa kali kita kalau World Cup kayak gitu kan negara yang di Eropa itu jetlag gitu kan. Itu benar-bener satu atau dua hari itu cepat menyesuaikan jadwal tidur disana gitu kan yang biasa yang beda dengan kita kan. Terus yang pr-nya itu biasanya dua hari pertama tuh susah tidur, kalau yang di Eropa dan sebagainya.

Selain Nisa hal serupa juga dirasakan oleh Akmal. Akmal mengatakan sulitnya untuk menyesuaikan suhu yang berbeda dengan Negara Indonesia. Akmal menceritakan:

Ketika kita sudah sampai sana itu pertama penyesuaian suhu Mas. Jadi kita dapat 2 hari disana free belum tanding tuh penyesuaian suhu. Kita jalan-jalan pagi jam 5 lepas jaket. Jadi pakai kaos semua gitu biar penyesuaiannya maksimal. Setelah itu 2 hari udah mending mas pertama kaki kram banget tuh dingin beku semua terus hari kedua udah lumayan hari ketiga practice di situ udah lumayan tuh udah sesuai gitu. Terus latihan-latihan praktis di sana pertama jari panas terus pegang tapi gimana caranya kita bisa ni pecah rekor pokoknya pikirannya bisa pecah rekor rekor

Menyesuaikan diri di Negara orang menjadikan tantangan bagi para atlet. Akmal juga menyambungkan bagaimana bertanding ketika itu. Akmal bercerita ”Perasaan saya ini Mas apa agak grogi takut tapi pengennya ini ya menang kan jadi semua. Tapi tantangannya satu mas itu apa cuaca jadi di cina tuh pas cuaca dingin jadi kaku. Terus kita kan banyak tuh tapi susah itu ngatur kondisi cuaca menyusut tapi semangatnya ini banget gimana kita harus bisa juara kan”. Proses menuju podium yang diceritakan oleh atlet begitu beragama. Selain tantangan, persiapan diri yang matang juga menjadi proses dalam menuju podium juara.

e. Persiapan diri

Sub tema persiapan diri ini menceritakan bagaimana para atlet mempersiapkan diri selama bertanding di luar negeri. Salah satunya Eko. Eko menceritakan apa yang Eko lakukan sebelum bertanding di luar negeri, Eko mengatakan:

Persiapan kalau internasional memang kadang saya baca-baca gitu tentang kultur dari negara tersebut. Bagaimana cuaca dan juga lingkungan sosialnya. Jadi saya mempersiapkan gitu, misalnya kita lomba di daerah yang beriklim dingin. Memang ada persiapan khusus yang saya siapkan kayak pakaian dingin dan juga seperti penghangat badan itu ya kayak ada eemm.. apa kayak koyo gitu buat ngangetin badan hehehe.

Selain Eko, atlet lain juga menceritakan bagaimana persiapan diri yang mereka lakukan. Salah satunya Ahmad. Ahmad mengatakan “persiapan pribadi ya paling yang pertama ya mental ya sama berdoa aja itu aja sih” Ahmad juga menyambungkan bagaimana Ahmad mempersiapkan diri ketika mulai bertanding. Ahmad menceritakan:

Tapi waktu saya mengatasinya itu dari babak-per babak itu ya saya berusaha menenangkan diri saya sendiri. Saya manjat untuk diri saya sendiri saya tidak memikirkan lawan saya siapa yang penting saya manjat untuk diri saya sendiri. Bagaimanapun caranya bisa cepat bisa nepek bell duluan gitu hehehe....,

Hal serupa juga dilakukan oleh Andre ketika bertanding. Andre mengatakan bagaimana dirinya lebih kepada menenangkan diri terlebih dahulu sebelum masuk dalam lapangan. Andre menceritakan:

Di 16 besar berusaha nenangin diri aja ya gua bisa harus tenang, lebih banyak bicara ke diri sendiri kayak gini. Modelnya kayak gini udah duduk di depan kita lawan kan di depanku tentang kecepatan waktu udah, udah apa namanya udah mendekati udah mengalahkan rekor dunia tinggal itu bicara kediri positif-positif gue bisa ngalahin gua harus. Karna kayak gitu buat nenangin diri itu, jangan sampai

apa ya.... minder terlalu hati-hati akhirnya jadi banyak bicara Kediri

Persiapan diri atlet begitu mereka perhatikan karena untuk performa dalam bertanding dan menuju podium kejuaraan internasional. Pengalaman menuju podium juara ini membuat para atlet begitu banyak hal yang mereka dapatkan. Selain itu ini menjadikan rasa berjuang mereka begitu besar untuk Indonesia di kejuaraan internasional.

3. Pengalaman Berdiri di Podium Kejuaraan Internasional

Tema selanjutnya terkait dengan para atlet panjat tebing Indonesia berdiri di podium kejuaraan internasional. Dari tema ini terdapat 4 sub tema, yakni: (1) Kesan dalam kejuaraan, (2) rasa bahagia, (3) dukungan dan (4) penghargaan. Dengan 8 kategori yaitu: hal special, cita-cita, berhasil, terharu, berkesan, semangat, kepercayaan dan motivasi.

Pengalaman merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-harinya. Pengalaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami, dijalani maupun dirasakan, baik sudah lama maupun yang baru saja terjadi. Pengalaman juga sangat berharga bagi setiap manusia, dan pengalaman juga dapat diberikan kepada siapa saja untuk digunakan dan menjadi pedoman serta pembelajaran manusia. Dalam penelitian fenomenologi, fenomenologi juga merupakan pendekatan filosofi untuk menyelidiki pengalaman manusia. Secara sederhana kita mempraktekkan fenomenologi dalam kehidupan kita

sehari-hari, kita membuka diri dan membiarkan fenomena itu tampak dari kesadaran kita sebagai manusia kemudian kita memahaminya dan kita memahaminya itu sebagai perspektif fenomena itu. Pengalaman berdiri di podium internasional merupakan suatu pengalaman yang berharga untuk setiap atlet. Pengalaman inilah yang membuat atlet untuk terus berprestasi di setiap event yang mereka ikuti.

a. **Kesan dalam kejuaraan**

Sub tema awal ini akan menceritakan kesan para atlet. Seperti yang dikatakan oleh Eko. Eko menyatakan bagaimana kesan dalam kejuaraan yang Eko dapatkan ketika berhasil menjadi juara dan berhasil berdiri di podium internasional.

Di tiap-tiap babak memang ada tekanan masing-masing itu kan, Apalagi di babak kualifikasi kita diharuskan untuk melakukan pemijatan dengan sempurna gitu, agar bisa lolos ke babak berikutnya. Jika sudah di babak kualifikasi untuk babak berikutnya kita kemungkinan akan semakin percaya diri jika lolos ke babak berikutnya dan kemudian berikutnya lagi.

Eko juga menyatakan berbagai pengalaman yang didapatkan ketika berhasil menjadi juara dan berhasil berdiri di podium internasional.

Eko mengatakan:

Banyak ya pengalaman yang kita dapat dari itu, mulai dari kita bertemu dengan tokoh-tokoh ,pemanjat dari luar negeri berbagi sering cerita gitu. Hbis itu ada pelatih ketemu dengan pelatih yang berbagi informasi tentang kepelatihan panjat tebing. Selain itu juga kita mempelajari kebudayaan baru kita ketemu dengan keluarga keluarga Indonesia yang ada di luar negeri itu. Salah satu pengalaman yang keren lah buat saya. Selain tugas kita sebagai atlet dan juga kita mempromosikan Indonesia di luar negeri, kaya kebudayaan makanan kadang kita juga bawa makanan terus kita kasih ke orang di sana buat dicicipi.

Pengalaman setiap orang terhadap suatu objek dapat berbeda-beda karena pengalaman mempunyai sifat subyektif, yang dipengaruhi oleh isi memorinya. Apapun yang memasuki indera dan diperhatikan akan disimpan di dalam memorinya dan akan digunakan sebagai referensi untuk menanggapi hal yang baru. Hal ini dapat kita pahami dari pernyataan Akmal:

Di USA paling berkesan. Pertama saya pertama kali mengikuti kejuaraan internasional kelas senior dan saya bisa memberikan yang terbaik pertama pecah rekor kedua mendapat medali. Mungkin next time bisa lebih baik lagi.

Dari pernyataan ini bisa diketahui bahwa pengalaman yang didapat begitu luas ketika berhasil berdiri di podium internasional. Selain Akmal, salah satu atlet wanita asal Nusa Tenggara Barat (NTB) yaitu Nisa juga menyatakan berbagai cerita perjuangan yang didapatkan di kejuaraan Internasional.

Tapi lama-kelamaan kita saling sering saling berbagi saat latihan. Terus saling mendukung satu sama lain. Dari situ jadi munculah persaingan positif. Jadi kita mau maju sama-sama mau berjuang sama-sama dan tujuannya sama-sama kamu juara untuk Indonesia.

Perjuangan ini yang membuat Nisa untuk terus bersemangat dan maju untuk memberikan yang terbaik untuk dirinya dan negaranya.

Nisa kembali menceritakan perjuangannya, Nisa mengatakan:

Ketemu yang biasanya ketemu orang-orang itu di youtube di sosial media kayak gitu kan pertama kali ketemu..”oh ini yang namanya ini..ini yang..” Ada rasa semangat tersendiri karena memang “Oh ini bukan cuma mimpi ternyata aku bisa berada di titik Ini”. Bisa satu kompetisi dengan orang-orang yang selama ini hanya lihat di sosial media seperti itu.

Nisa memberikan perasaan yang tidak dapat diungkapkan, mulai dari rasa bahagia, dan rasa haru yang didapatkan dari pengalaman bertanding di luar negeri. Ini juga menghubungkan antara perjalanan karir selama menjadi atlet panjat tebing Indonesia. Nisa menyatakan:

eee.....dia itu kayak kita mirip kayak latihan sebenarnya. Karena kita sering ketemu pas latihan kayak gitu kan. Jadi udah tahu nih teman sendiri kayak gitukan, manjat tenang aja tenang, hatinya tenang, kemudian “udalah hajar” gitu kan.

Hal senada seperti ini kembali Nisa sampaikan:

Pengalaman lain lebih kayak emmm..ke kalau di World Cup sendiri melihat perkembangan atlet-atlet lainnya. Jadi kita kaya ada perasaan “ihh.. dia aja bisa” gitu kan “ayo kita juga bisa”. Jadi kayak termotivasi melihat beberapa atlet luar yang udah juara memberikan motivasi sendiri untuk kami disini di Tim.

Perjuangan yang membentuk motivasi Nisa merupakan salah satu pengalaman yang ditangkap ketika mengikuti kejuaran Internasional. Dengan berbagai pengalaman yang didapatkan Nisa memberikan tantangan kepada dirinya untuk menjadi juara di kejuaran internasional yang diikuti. Hampir serupa dengan pernyataan yang lain, Ahmad yang pernah menjadi juara dunia ini menceritakan perjuangannya dari menjadi atlet panjat tebing Indonesia. Ahmad menceritakan “Persiapan waktu itu cukup matang sih, squad-squad yang lainnya yang sudah di timnas itu sebenarnya sama aja sih cuman pengalamannya belum terlalu bagus kalo saya itu. Kan baru anggota baru disitu kan sebagai *sparing partner*, sedangkan yang lainkan dari 2011 kan ada kompetisi di luar negeri kalo saya baru masuk jadi pengalamannya masih kurang”. Sebagai seorang atlet profesional

Ahmad terus mendapatkan pengalaman selama bertanding maupun berlatih. Ahmad juga menceritakan bagaimana perjalanan dan perasaan yang dirasakan ketika berada di podium kejuaraan internasional:

Setelah setahun mengikuti satu seri di tahun 2018 itu setelah Asian Games mendapatkan medali perak, Asia Championship pada akhir tahun 2018 mendapatkan medali emas di kategori perorangan itu. Saya pikir apanya....itu sebagai pintu saya menuju untuk menjadi juara gitu. Karena pintunya sudah terbuka, sudah merasakan menjadi juara disitu akhirnya di kejuaraan selanjutnya itu kayak udah, udah kebuka gitu pintunya istilahnya itu batu loncatan nya di situ tadi di Asian Games mendapatkan medali perak kategori relay habis itu Asia Championship mendapatkan medali emas di kategori perorangan. Di perlombaan selanjutnya itu saya kayak sudah, sudah tenang gitu loh, sudah merasakan di posisi itu sudah jadi. Saya merasakan ketenangan untuk udah gak terlalu memikirkan ini grogi gitu.

Pengalaman dari tahun 2018 ini membuat Ahmad terus bersemangat dan termotivasi untuk menjadi terbaik dan membanggakan Negara. Ahmad kembali menyatakan rasa bahagianya ketika mengikuti event internasional.

Hal spesialnya ya alhamdulillah Indonesia bisa menjadi juara umum waktu itu, itu menjadi hal spesial sesuai target 3 medali emas.

Setiap cerita pengalaman ini Ahmad bisa mengungkapkan rasa bangganya mengikuti kejuaraan internasional dan kebanggaannya bisa berdiri di podium kejuaraan internasional membawa nama Negara Indonesia. Rasa bangga akan pengalaman mengikuti kejuaraan internasional yang didapat juga disampaikan oleh atlet panjat tebing asal Kalimantan Utara yaitu Iwan. Iwan menyatakan:

Kalo prestasinya saya kalo tingkat nasional saya itu ada seringlah dari junior dari kelompok umur sampai ke senior. Kalo yang di kelompok umur untuk internasionalnya saya tiga kali ya, asia juara asia itu di kelompok umur itu tiga kali emas. Terus untuk yang seniornya itu yang untuk asia itu eee... tiga kali juga Iran. Dimana ya kemarin di Jepang sama yang terakhir di Indonesia ya tiga kali yang juara asia yang senior, kalo untuk yang World Cup sekali ya

Prestasi yang diraih Iwan ini merupakan salah satu hasil dari pengalaman yang didapatkan. Iwan juga bercerita bagaimana pengalaman ini memotivasi dirinya untuk menjadi juara di kejuaraan internasional.

Kita nonton di YouTube teman-teman kita bisa lihat ini aku nonton di World Cup yang masuk final kemarin kalinya bisa masuk final bisa sampai juara 2 itu jadi rasanya kayak ya ini cita-cita yang kesampeyanlah. Walaupun saya tidak pernah walaupun bukan juara 1. Setidaknya saya pernah berdiri di podium World Cup mewakili teman-teman yang ada di Nunukan.

Pengalaman menjadi juara bukanlah pengalaman yang mudah untuk didapatkan. Setiap atlet panjat tebing begitu beragam menceritakan pengalaman yang didapatkan selama bertanding dan menjadi juara di kejuaraan internasional.

b. Rasa bahagia

Rasa bahagia pada sub tema selanjutnya menceritakan bagaimana perasaan yang para atlet rasakan ketika berdiri di podium kejuaraan internasional. Sebelum itu Iwan mengungkapkan pengalaman yang didapatkan sebelum berada di podium internasional. Iwan mengatakan:

Bagusnya kemarin tu pelatihnya itu pintar apa namanya nih mencari momen-momen gitu kan jadi pelan-pelan jadi kita nggak kaget udah mengerti kan kondisi psikologi mengerti jadi dia

bertahap gitu kan awal diatur makannya entar dikasih tahu nanti berapa minggu kemudian gini kita harus ngumpul HP nanti gini Ntar segini nanti kalau misalnya lombanya jelek evaluasi lagi apa yang kurang nanti Oh makanya terlalu anu tak terkontrol makannya udah kalau gitu pulang dari sini kita dijaga makannya jadi kita makan harus sama-sama harus pokoknya mah kalau makan malam tuh satu lagi ngumpul kita nggak boleh makan Jadi kita harus ngumpul berdoa bareng-bareng akan selesai makan kita berdiri langsung Jalan duduk lagi bareng cerita-cerita kata oke istirahat baru kita istirahat jadi dia tuh jadi kita tuh nggak kayak di situ kita nggak bisa kubu-kubu gitu kayak aku jalannya sama dia sukanya sama dia jadi makan berdua dia nanti yang ini yang satunya sama temannya gitu Jadi kita harus bareng harus semuanya itu harus ngobrol sama nggak boleh ini ngobrol dengan ini nggak boleh waktu Pelatnas, yang saya tahu di panjat tebing telah pengalaman waktu di panjat tebing

Rasa bahagia akan pengalaman ini Iwan berikan kepada daerah tempat tinggalnya. Iwan juga mengungkapkan rasa bahagiannya ketika berdiri di podium kejuaraan internasional, Iwan mengatakan “Kalo yang paling mengesankan itu Asian Games kemarin itu ya perak”, dengan prestasi tersebut Iwan merasa bahagia karena dengan itu dia bisa mendapatkan pekerjaan. “salah satu prestasi tertinggi jadi pegawai ya kan buat masa depan kan”. Dari pengalaman berdiri di podium internasional bukan hanya prestasi yang mampu diraih tapi masa depan menjadi tujuan utama Iwan berdiri di podium kejuaraan internasional. Pengalaman berdiri di podium kejuaraan internasional menjadi sesuatu yang berharga bagi para atlet, tidak semua atlet bisa mencapai podium tertinggi tersebut. Seperti yang diungkapkan atlet panjat tebing yang pernah memecahkan rekor dunia untuk kategori *speed* perorangan putri yaitu Susi. Susi mengungkapkan:

Saya bilang bahwa saya tidak mau memikirkan omongan-omongan yang diluar yang penting didalam saya ee..berlatih sungguh-sungguh menampilkan yang terbaik. Memberikan prestasi yang terbaik mungkin itu bisa menjawab..ee..mungkin omongan-omongan orang diluar pelatnas ataupun ya yang di dalam pelatnas pula gituin. Jadi ya itu saya cuma bisa membalasnya dengan prestasi gitu aja yang dikasih allah juga rezeki yang pasti hehehe..

Susi mengungkapkan rasa bahagia tersebut dari pengalamannya menjadi juara di kejuaraan internasional. Susi juga mengatakan:

Perasaannya secara detail itu saya cuman bisa bersyukur dan nggak bisa diungkapin dengan kata-kata. Karena itu di dunia Masnya sekelas dunia itu kan saya bisa di podium tertinggi bawa nama Indonesia bisa ngibarin bendera merah putih bisa nyanyiin lagu Indonesia Raya di negara orang itu batinnya cuman bisa nangis tapi nangis bahagia dan menangis bangga.

Hal senada juga Susi sampaikan:

Nggak bisa diungkapin yang lain gitu dengan kata-kata yang manis atau gimana tuh. Saya nggak bisa cuman perasaan saya tiap kali dengerin lagu Indonesia Raya dikumandangkan di negara orang lain pasti pengennya nangis karena kayak udah ya Allah bangga banget gitu Indonesia Raya dinyanyikan di negeri orang. Jadi orang orang lu tahu lagu kebangsaan kita, ihh cuma bisa senyum-senyum aja hehehe...

Rasa bahagia membawa nama Negara berkibar di podium kejuaraan internasional menjadi rasa nasionalisme Susi kepada Negara. Pengalaman yang tidak terlupakan ini merupakan bentuk dari kerja keras dan rasa semangat tinggi dari Susi untuk berprestasi dan ini tidak terlepas dari pengalaman Susi mengikuti kejuaraan internasional. Susi juga menceritakan perjuangannya, dia mengatakan:

Di situ kita latihan sempet itu dari sempet itu satu hari 4 sesi pernah itu saat persiapan umum. Jadi memang berat-beratnya, dari pagi dari jam 8 sampai jam..biasanya dari pagi itu dari jam 8 sampai jam ya jam 10 gitu. Ya habis tu nanti jam 2 atau gak sesi siang

pokoknya kita pernah 4 sesi. Ada fitness sama manjat itu dibagi fitness dibagi menjadi 2 sesi dimana upper sama lower.

Rasa bahagia merupakan kondisi emosi dengan karakter rasa senang, penuh syukur, dan puas. Hal ini memang bisa berbeda antara satu atlet dan lainnya. Hanya saja, karakteristik utamanya adalah kepuasan terhadap hidup atau momen yang sedang dijalani maupun yang telah dijalani. Selain itu rasa bangga juga memaknai pengalaman Andre berdiri di podium kejuaraan internasional, Andre mengungkapkan:

Senang kita senang sekali pas akhirnya targetnya kita buat juara dunia tercapai. Rasanya wahh..ini kebayang itu ae..luar biasa memang perjalanan gue dari persiapan ke menuju kompetisi itu misalnya gua harus..harus apa ya harus gila latihan orang bilang itu gua harus gila gua harus ngelewatin ambang batas. Gua lewatin sampai di titik itu ya yang penting senang akhirnya gua bisa ngelewatin. Gila perjalanannya sampai ada di juara ini sampai naik di podium tertinggi panjang jadi ngebayangin itu

Senada dengan dengan hal itu, Andre juga menceritakan perjuangan dan tantangan yang dia dapatkan dari pengalaman tersebut. Andre mengatakan:

Tapi ingat ini perjalanan yang sebelumnya lagi anjrit gue udah terlalu jauh sampai di titik sekarang ini. Gua enggak bakalan mundur dengan cuman persoalannya capek mungkin atau tidak ada tekanan-tekanan kan. Tekanan kan luar biasa kalau di pemusatan itu harus juara juara juara kan. Yang pasti harus apa ya targetnya harus gua harus juara intinya. Ketika gua harus..memang perjalanan ini luar biasa harus gue lewatin sampai di titik itu.

Dukungan yang diberikan kepada para atlet panjat tebing membuat mereka mampu untuk berdiri di podium kejuaraan internasional. Susi mampu berdiri di podium kejuaraan internasional dan berhasil

memecahkan rekor dunia. Susi memberikan rasa syukur kepada diri yang telah berjuang hingga sampai di podium kejuaraan internasional, seperti yang Susi ungkapkan:

Alhamdulillah dapat nomor satu lagi, dikasih nomor satu gitu kan. Nah waktu mau apa besok mau final itu pelatih saya cuman bilang gini “ini kompetisi World Cup terakhir di tahun 2019 kamu memaksimalkan kalau memang harus dihancurkan tangannya hancurin aja nanti setelah kompetisi kita perbaiki”. Itu kata-katanya dari pelatih dan saya masukin ke dalam pikiran saya.

Pengalaman berdiri di podium kejuaraan internasional ini membuat karakter dan kepribadian atlet menjadi sangat terlihat dimana rasa bangga yang tinggi menjadi salah satu hal yang muncul dari pengalaman berdiri di podium kejuaraan internasional ini. Selain itu motivasi turun ikut dalam pengalaman yang didapat selama mengikuti kejuaraan internasional dan menjadi juara di kejuaraan internasional. Pengalaman yang didapat oleh para atlet ini begitu banyak, Susi juga menceritakan pengalaman yang didapatkan selama bertanding di kejuaraan internasional. Susi menceritakan:

Pengalamannya saya bisa jalan-jalan ke luar negeri gratis itulah jadi senangnya jadi atlet yang udah internasional tuh. Kita bisa ke luar negeri bisa memberikan prestasi yang terbaik bisa memperkenalkan negara kita ke orang luar negeri itu melalui prestasi dan saya bisa merasakan bisa kenal yang namanya Rusia, China, Swiss terus ya Eropa itu kan. Pengalaman lebih ke pengalaman jadi karena dunia olahraga panjat tebing saya banyak pengalaman di luar negeri alhamdulillah alhamdulillah sekali.

Pengalaman tidak henti-hentinya didapatkan oleh para atlet panjat tebing Indonesia. Seperti halnya pengalaman para atlet yang lain Andre yang merupakan atlet senior di kalangan atlet panjat tebing

Indonesia yang pernah berdiri di podium kejuaran internasional juga menceritakan perasaan dan pengalamannya berdiri di podium kejuaraan internasional. Perjuangan dalam latihan membuat Andre mendapatkan pengalaman yang dapat dibawa ketika berada di podium kejuaraan internasional. Andre mengungkapkan:

Ngebayangin-ngebayangin perjalanan latihannya itu...wah gokil..tetep Sambil lagu Indonesia Raya sambil ikut sambil mengingat-ingat jogging lari ingat manjat ngedrill endurance

Dukungan yang Andre dapat membuat Andre terus untuk mendapatkan pengalaman yang banyak di podium kejuaraan internasional. Semua atlet memiliki perjalanan panjang untuk sampai di podium kejuaran internasional tetapi ada hal yang tak bisa mereka ceritakan ketika berdiri di podium kejuaraan internasional mengingat pengalaman yang begitu luar biasa bisa berdiri di podium kejuaran internasional. Andre kembali mengungkapkan pengalamannya, Andre mengatakan:

Berkesan kayaknya... X Games kayaknya Xtream Games. Karna pertama kan juara pertama kali juara dunia soalnya kan, dan bisa menjadi laki-laki pertama. Terus bisa ngalahin juara bertahan juara dunia itu Rusia sih saya kasih kalah. Kan dia juara bertahan X Games nda ada ngalahin dia itu kan, akhirnya ya itu berkesan. Gua lewatin sampai di titik itu ya yang penting senang akhirnya gue bisa ngelewatin gila perjalanannya sampai ada di juara ini sampai naik di podium tertinggi panjang jadi ngebayangin itu.

c. **Dukungan**

Sub tema selanjutnya tentang dukungan menceritakan bagaimana dukungan yang para atlet dapatkan selama berdiri di podium kejuaraan internasional. Dukungan adalah suatu upaya yang diberikan

kepada seseorang baik itu moril maupun material untuk memotivasi orang lain dalam melaksanakan suatu kegiatan. Hal senada kembali

Andre ungkapkan. Andre mengatakan:

Ketika di podium itukan pasti kita ngeliat ke mereka itu...wah luar biasa. ngeliat kita di situ mereka senang kita juga ngeliat mereka senang. Luar biasa ini kerjasama memang kerjasama tim sampai ada satu dua orang di podium itu. Seneng banget pokoknya pas pengalungan itu seneng gua megang medali luar biasa gue medali emas ini. wah..ingat itu luar biasa gua ngelewatin semua itu gua ada di sini, salutlah sama diri sendiri luar biasa.

Pengalaman yang pernah dijalani Andre mendapatkan banyak pengetahuan dan pemahaman tentang berdiri di podium kejuaraan internasional. Selain Andre, Iwan juga mengungkapkan bagaimana dukungan yang sabri dapatkan. Iwan mengatakan:

Saya itu Bang Hendra itu walaupun kau menang walaupun kagak juara ekspresinya sama. Dia tetap senang senang. Senang juga nggak senang gitu kalau senang jangan terlalu senang kau harus kau senangnya di podium. Tapi kau turun dari podium ya harus latihan lagi. Mempertahankan juara mu atau tingkatkan lagi udah nggak jadi juara lagi gitu kan. Ya kita termotivasi

Kepercayaan yang diberikan kepada atlet menjadi dukungan untuk para atlet berprestasi di kancah internasional. Ini menjadi pengalaman berharga untuk atlet untuk mengikuti kejuaraan di event internasional lainnya. Selain itu salah satu atlet juga menceritakan bagaimana dukungan yang didapatkan olehnya. Akmal mengatakan kepercayaan untuk memecahkan rekor menjadi dukungan kepada dirinya. Akmal menceritakan:

Yang sudah dipercayakan kepada tim temen-temen di Indonesia gitu Soalnya kita kan berangkat itu diseleksi tuh 10 orang yang

diberangkatin cuma dua.. Bikin percayakan untuk bisa pecah rekor sampai di sana naik podium alhamdulillah berarti kita berhasil.

4. Pasca turun dari podium kejuaraan internasional

Tema selanjutnya terkait dengan pasca turun dari podium kejuaraan internasional di kalangan atlet panjat tebing Indonesia. Dari tema ini terdapat 3 sub tema, yaitu: (1) rasa hormat, (2) rasa rendah hati dan (3) masa depan. Dengan 5 kategori yaitu: bersyukur, keluarga, anggota tim, pelatih, pekerjaan. Pasca turun dari podium kejuaraan internasional para atlet begitu memiliki cerita tersendiri. Mulai dari rasa hormat mereka kepada pelatih maupun keluarga dan anggota tim.

a. Rasa hormat

Sub tema awal ini akan menceritakan rasa hormat para atlet ketika turun dari podium kejuaraan internasional. Ketika turun dari podium para atlet begitu memberikan rasa syukur mereka dengan langsung bergabung dengan para anggota tim. Seperti yang disampaikan oleh Susi. Susi menceritakan bagaimana rasa hormat yang Susi berikan. Susi mengatakan:

Setelah turun kita hanya mantan juara itu. Kemudian saya turun ya pastinya juga saya meluk teman-teman saya. Saya ucapkan terima kasih kemudian mengucapkan terima kasih kepada pelatih kepada seluruh tim yang sudah bekerja keras ya. Itu yang tadi saya sampaikan tanpa kerjasama tim saya juga tidak akan menjadi seperti ini.

Susi juga menceritakan bagaimana rasa hormatnya kepada keluarga yang telah mendukungnya ketika berdiri di podium kejuaraan internasional. Susi menambahkan:

Peluk dong ngucapin “ibu terima kasih atas doanya ya”. Terima kasih atas doanya selalu karena itu ritual saya sih ritual sebelum pertandingan. Pasti selalu minta doa restu lewat telepon. Kemudian enggak pernah tertinggal karena menurut saya doa kedua orang tua itu yang selalu diijabah sama Allah.

Tidak hanya itu rasa syukur kepada sang pencipta pun aries sampaikan ketika turun dari podium kejuaraan internasional. Susi mengatakan “Alhamdulillah Allah ngasih nomor satunya ke saya. Dia ada di situ pasti ya Allah dapat nomor 1 terima kasih terima kasih sekali rasanya ya cuman bisa bersyukur nangis nangis aja dah”. Selain itu Nisa juga menyatakan rasa hormatnya kepada para anggota tim. Rasa hormat yang muncul ini merupakan hasil dari berdiri di podium kejuaraan internasional yang atlet dapatkan. Nisa mengatakan:

“Wih keren-keren” itu dapet bener-bener mood booster-nya kayak bener supersistem dari teman-teman itu luar biasa dari tim. Emang kita juara itu apa segala itu bukan hanya karena diri kita sendiri tapi karena lingkungan teman-teman lingkungan dukungan pelatih yang luar biasa ke kita. Kalau ada kata yang lebih dari terima kasih deh ini bener-bener thank you banget mau ngomong kalau mereka luar biasa. Energi yang itu enggak bisa dibayar dari apapun kita nggak bisa dapetin dari apapun udah selayaknya keluarga kayak gitu.

Rasa hormat adalah suatu sikap penghargaan, kekaguman, atau penghormatan kepada pihak lain. Rasa hormat ini juga ditunjukkan oleh pelatih yang telah mengantarkan para atlet menjadi juara. Salah satunya Andre. Andre mengatakan bagaimana rasa hormatnya kepada pelatih yang dulu pernah membimbingnya hingga menjadi juara dunia. Andre mengatakan:

Pertama habis nepek ya udah menang kita pasti lari ke pelatih pertama kita ya, meluk ya...meluk-meluk teman satu tim. Pasti peluk-pelukan lagi tuh saking seneng angkat, ya siapa juara

diangkat sama teman-teman satu tim. Jadi rajalah disitu diangkat digendong rame-rame, kalo orang terdekat ya pelatih kalau ada istri ya istri hehehe.

Senada dengan Andre. Ahmad juga menyatakan rasa hormatnya kepada kedua orang tuanya yang memberikan dukungan ketika bertanding di kejuaraan Asian Games. Ahmad mengatakan “Saya peluk kedua orang tua saya, yang telah mendukung selama ini ya, mendukung dan mendoakan akhirnya bisa tercapai gitu kesuksesan saya”. Selain itu Iwan juga menambahkan hal yang sama Iwan mengatakan “Alhamdulillah karena dari kita bisa dapat perak saya bersyukur itu karena bisa juara”. Ini merupakan wujud dari rasa hormat para atlet kepada para anggota tim dan keluarga. Rasa rendah hati juga muncul ketika mereka turun dari podium.

b. **Rasa rendah hati**

Sub tema selanjutnya rasa rendah hati ini akan menceritakan kesan mereka pasca turun dari podium bagaimana para atlet merasa bukan lagi juara ketika turun dari podium. Salah satu atlet yaitu Andre mengatakan:

Diatas okelah kita senang banget. Pas turun dari podium udah kita udah jadi mantan juara, kita harus rendah meluk semua tim...ya..kumpul senang ya meluk-meluk ya.

Rendah hati artinya tidak memandang rendah orang lain. Rendah hati sering disebut dengan tawaduk. Artinya tidak angkuh dan tidak sombong. Orang yang rendah hati selalu bersikap tenang, sederhana, dan sungguh-sungguh menjauhi perbuatan sombong. Tidak hanya

Andre, rekan satu tim Andre yaitu Eko juga mengungkapkan rasa rendah hatinya ketika turun dari podium kejuaraan internasional. Eko mengatakan:

Kita ucapkan puji syukur kepada Tuhan karena memang ini sudah jadi takdir buat kita. Semoga dengan hasil ini dapat meningkatkan semangat kita juga bukan jadi sebagai suatu bentuk kesombongan buat kita, jadi kita sebagai pemicu buat event berikutnya juga.

Hal senada juga disampaikan oleh Susi. Susi mengungkapkan “terus saya jawab gini “ya udah nggak apa-apa nanti Allah juga yang ngebales”. Saya juga bersyukur ya Allah dibales beneran. Maksudnya nggak nyangka gitu loh ih 2019 ini pecah rekor beneran 6,9 detik sesuai film gitu loh” Susi juga menambahkan bagaimana perasaannya ketika itu. Susi mengatakan:

Saya selalu berterima kasih meskipun tidak saya ucapkan dengan satu persatu ke individunya ya ke para atlet. Tapi saya selalu mengucapkan “ya Allah terima kasih untuk semua tim Indonesia yang sudah berjuang dan bisa memberikan prestasi yang terbaik melalui saya”. Tapi prestasi ini juga buat Indonesia bukan buat pribadi saya sendiri sih,

Selain rasa hormat dan rasa rendah hati para atlet ketika turun dari podium kejuaraan internasional. Para atlet juga langsung memikirkan masa depan yang mereka dapatkan ketika turun dari podium kejuaraan internasional yaitu pekerjaan.

c. Masa depan

Sub tema selanjutnya akan menceritakan masa depan yang atlet dapatkan ketika turun dari podium kejuaraan internasional. Masa depan sering dikaitkan dengan keinginan dan harapan seseorang untuk

memiliki kehidupan yang lebih baik dari masa kini atau masa lampau. Pekerjaan yang mereka dapatkan merupakan salah satu hal yang muncul ketika para atlet turun dari podium internasional. Seperti yang diungkapkan oleh Iwan. Iwan mengatakan "bisa diangkat dari pegawai itu itu yang paling penting nya di situ sih sebenarnya kita pikirkan masa depan yakan".. Hal senada juga disampaikan oleh Andre. Andre mengungkapkan"

ya ada apa itu...ada penghargaan dari pemerintah karena juara dunia yang jadi pegawai negeri jalur prestasi itu jadi PNS kan.

Tidak hanya itu, Susi juga menyampaikan hal serupa dengan apa yang disampaikan oleh rekan setimnya. Susi mengatakan dia dapat mengangkat derajat kedua orang tuanya dengan pekerjaan yang telah Susi dapatkan sekarang. Susi mengatakan:

Alhamdulillah dari situ juga saya bisa menaikkan derajat kedua orang tua saya terus ya saya berterima kasih kepada Negara.

Susi juga menambahkan "Alhamdulillahnya waktu setelah Asian Games kita diangkat menjadi PNS ya". Hal ini begitu diharapkan oleh para atlet. Masa depan yang berupa pekerjaan ini merupakan support system yang atlet dapatkan ketika para atlet turun dari podium kejuaraan internasional. Ini juga menjadikan para atlet bersemangat untuk kembali mengukir kemenangan di event kejuaraan internasional selanjutnya yang akan para atlet ikuti.

Para atlet menceritakan bagaimana penghargaan yang mereka dapatkan ketika berdiri di podium kejuaraan internasional. Eko mengatakan:

Pasti kita senang bangga gitu banyak juga eee. Ada beberapa orang atau media yang ingin menyambut, cuman karena kondisi pandemi dan itu tidak memungkinkan dan dilakukan secara online ya. Pasti saya senang dan ketika saya sampai di Indonesia ternyata banyak pemberitaan tentang prestasi Indonesia yang meraih medali emas dan pemecah rekor di Amerika, yang pasti kita bangga atas kerja keras tim Indonesia.

Selain Eko, salah satu rekan satu tim Eko yaitu Ahmad juga menceritakan penghargaan yang didapatkan. Ahmad mengatakan “Sangat senang waktu itu soalnya dijanjikan pemerintah itu bonus yang luar biasa jadi naik podium itu kayak senang banget gitu rasanya”. Ini merupakan support dan juga dukungan yang diberikan pemerintah untuk para atlet agar kembali mengukir prestasi di kejuaraan internasional. Selain itu, Susi juga menceritakan hal yang sama. Susi mengatakan:

Setelah yang saya rasakan gitu waktu mulai masuk atlet masuk jadi atlet pelatnas sampai dikasih bonus yang kemarin itu ya alhamdulillah sekali. Pemerintah itu sangat sangat mendukung dan support kita semua sih para atletnya sehingga bisa kaya mensejahterakan atlet itu. Karena kan kita habis di masa muda ya.

5. Makna yang mereka bangun terhadap pengalaman tersebut

Tema selanjutnya terkait dengan makna yang terbangun di kalangan atlet panjat tebing ketika berdiri di podium kejuaraan internasional. Dari tema ini terdapat 4 sub tema, yakni: (1) kebanggan, (2) rasa nasionalisme, (3) rasa kecewa, dan (4) percaya diri. Dengan 8 kategori

yaitu: usia muda, pertama kali,, mewakili Negara, cedera, kegagalan, terbiasa, rileks, mencatatkan sejarah. Makna merupakan makna yang timbul akibat adanya reaksi pembicara atau sikap pembicara mengenai sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan. Seperti pada atlet panjat tebing Indonesia bagaimana mereka memaknai pengalaman berdiri di podium kejuaraan internasional. Banyak makna yang mereka rasakan ketika berdiri di podium kejuaraan internasional.

a. **Kebanggaan**

Sub tema kebanggaan akan menceritakan rasa bangga para atlet. Sehubungan dengan kebanggaan yang mereka dapatkan makna yang mereka bangun begitu berarti untuk diri mereka dan orang disekitar mereka seperti yang diungkapkan oleh Eko, atlet yang berhasil memecahkan rekor dunia ini mengatakan:

Pasti kita bangga waktu itu. Kita mencatatkan sejarah baru untuk panjat tebing Indonesia dan juga di panjat tebing di level dunia. Itu kita membuat standar yang baru dengan memecahkan rekor 5,25 Akmal dan kemudian kita pecahkan lagi jadi 5,20. Dan memang kita senang bangga waktu itu. Kita bisa mengibarkan bendera merah putih di Amerika waktu itu memang momen-momen yang sangat-sangat keren. Ternyata ada juga penonton dari Indonesia warga negara Indonesia yang ada di Amerika waktu itu nonton dan mereka bilang “Wah keren” dan juga meningkatkan rasa nasionalisme saya gitu.

Makna yang Eko bangun dari pengalaman tersebut begitu banyak. Eko memaknai itu dengan rasa bangga dan rasa nasionalismenya membanggakan negara Indonesia. Makna selalu melekat dengan apa yang kita tuturkan. Seperti yang dikatakan oleh Akmal. Akmal

membangun makna dari pengalaman tersebut dengan rasa rendah bangganya. Akmal mengatakan:

Perasaan saya pertama senang karena dari Indonesia kita dipilih cuma 2 orang untuk mewakili berangkat ke sana, terus kayak di apa namanya ya, dipercayakan untuk pecah rekor,

Rasa bangga merupakan salah satu makna yang mereka bangun. Bagi para atlet harus melewati beberapa tahapan dan persaingan ketat untuk dapat mewakili bangsa Indonesia di kancah internasional. persaingan ketat terlihat ketika para atlet berlomba lomba untuk bisa menunjukkan performa yang terbaik. Menjadi juara tentunya merupakan tujuan utama para atlet dalam berolahraga dan menjadi kebanggaan tersendiri bagi atlet. Akmal juga mengatakan:

Kita itu pertama kali lomba tapi bisa memberikan yang terbaik. Yang sudah dipercayakan kepada tim temen-temen di Indonesia gitu.

Banyak makna yang mereka bangun terhadap pengalaman berdiri di podium kejuaraan internasional. Selain rasa bahagia, bangga. Rasa percaya diri juga muncul sebagai makna yang mereka bangun dari pengalaman tersebut. Nisa menceritakan bagaimana rasa percaya diri itu, dia mengatakan:

Jadi di beberapa babak itu saya ketemu dengan teman-teman Indonesia sendiri itu kan. Ada beberapa negara lain terus ada teman-teman Indonesia. Jadi saat udah masuk ke 4 besar, 4 besar itu cuman satu kali lagi saya udah berada di podium kayak gitu kan. Kemudian terjadilah itu alhamdulillah dapatnya di nomor 3. Kemudian masuk 3 besar itu bersama Aries Susanti dengan Agustina Sari dan saya sendiri, itu bener-bener “iiah,,keren ya kita bisa tiga-tiganya indonesia semua” gitukan heheh.. Pengalaman yang luar biasa bagi saya, karena memang podium pertama saya dan podium pertama juga bersama orang Indonesia.

Selain itu makna yang Nisa bangun juga beragam. Hampir senada dengan sebelumnya Nisa menambahkan:

Kalau itu kan podium internasional pertama saya ada pertama itu kita ngomong “Th gimana ya kalau kita all Indonesian final” kayak gitu kan, kita ngomongin gitu sama temen-temen, sama aries, sama agus disitukan ada teman-teman lain jugakan nah rame-rame, terus ngomong tentang itu “ihh kayaknya bisa nih”.

b. Rasa nasionalisme

Sub tema selanjutnya tentang rasa nasionalisme. Rasa nasionalisme yang muncul dari pengalaman Nisa tersebut, dia mengatakan “siapapun yang menang di antara kami tetap aja itu representasi dari Indonesia sendiri begitu bawaannya lebih tenang sih”. Makna ini yang begitu melekat dari pengalaman para atlet berdiri di podium kejuaraan internasional. Makna yang mereka bangun terus bertambah seiring dengan pengalaman yang mereka dapatkan selamat bertanding dan berhasil berdiri di podium kejuaraan internasional.

Makna yang para atlet bangun dari pengalaman berdiri di podium kejuaraan internasional begitu beragam, tetapi ada hal yang sama yang mereka bangun dari pengalaman tersebut. Selain rasa kebanggaan membawa nama Negara Indonesia, para atlet juga membangun makna dengan rasa pengorbanan demi berdiri di podium kejuaraan internasional. Seperti yang disampaikan oleh Susi, dia menjelaskan:

Perasaan saya saat itu ya saya cuman bisa pasrah karena posisi saya kan jarinya lagi memang benar-benar sakit. Karena kemarin sebelum ke kompetisi di World Cup 2019 itu saat kami latihan itu ya mungkin tangan saya overtraining karena kita latihannya di tebing itu persiapan buat pra-olimpiade sih. Ternyata dikasihnya

sama Allah itu di tahun 2019 dan posisi saya lagi cedera-cedera jari.

Dari pengorbanan ini Susi terus berjuang untuk bisa menjadi yang terbaik. Seperti yang kembali Susi menjelaskan:

Ketemu itu aja gitu kan jadi ya udah pasrah aja udah pokoknya. Manjat semaksimal mungkin nggak usah dirayain apa-apa udah mau dia pemegang rekor ataupun di yang paling cepat ataupun. Ya intinya yang paling the best gituan dah jalur saya ya udah saya fokus sama jalur saya saya nggak mau fokus sama yang lain-lain kalau udah di depan wall.

Makna yang aries bangun juga tentang kemistri dengan sang pelatih Susi menceritakan “kayak saya punya ritual pribadi sendiri dengan pelatih gitu kayak ada kemistri gitu ya jadi kalo aku udah ngeliat pelatih aku udah ngasih kode itu aku tenang kayak gitu. Pengalaman yang Susi dapat dari berdiri di podium kejuaraan internasional begitu bermakna untuk Susi. Selain Susi, Ahmad salah satu atlet panjat tebing Indonesia begitu memaknai pengalaman yang dia dapatkan selama bertanding di kejuaraan internasional, Ahmad menceritakan:

Tidak disangka-sangka sih..tidak apa ya...waktu itu masih bukan unggulan tapi bisa juara itu disitukan. Jadi ya senang sih apa yang saya cita-cita itu terwujud itu kayak mimpi itu. Perasaanya ya senang karena selama ini yang dicita-citakan berlatih setiap hari itu bisa...bisa kebentuk hasilnya gitu loh. Waktu kita latihannya setiap hari kayak gitu, latihan keras selama bertahun-tahun akhirnya terwujud berdiri di atas podium itu ya terharu sekali ya hehehe...

Makna yang terbangun dalam pengalaman tersebut membuat Ahmad memiliki rasa bangga dan rasa nasionalisme tinggi. Ahmad

kembali mengungkapkan makna yang dibangun tersebut, dia mengatakan:

Bangga saya ya, kayak...bangga banget gitu, aduh..berdiri di podium itu merah putih berkibar nyanyi Indonesia raya, ya bangga-gangga banget. Waktu itu saya menangis, waktu Indonesia raya berkumandang, teman-teman saya juga terharu itukan. Saya kasih pelukan semua ya terutama pelatih ya yang membimbing saya yang melatih saya selama di timnas yang tentu orang yang paling berjasa di timnas seorang pelatih. Terharu pelatih juga terharu akhirnya bisa juara juga sih meskipun gak diunggulkan tapi bisa juara disitu gitu. Pengalaman yang sangat luar biasa yang ada dalam hidup saya yang gak pernah saya lupakan lah.

Rasa nasionalisme yang muncul dari pengalaman berdiri di podium kejuaraan internasional menjadi makna yang begitu besar terbangun dari atlet panjat tebing Indonesia. Kebanggaan membela Negara, membanggakan kedua orang tua menjadi makna yang tak bisa untuk para atlet lupakan. Salah satu hal yang mendasari dari kebanggaan tersebut tidak lain adalah perjuangan mereka. Iwan atlet asal Nunukan ini mengungkapkan:

Kalo daerahkan latihannya ada pelatihan ada kalo gak ada ya kita latihan sendiri kalo disana kita harus malam hp di kumpul jadi banyaklah yang kita korbankan di timnas itu sebenarnya. Korbankan kayak jauh dari keluarga, dari waktu kita masih muda, dari waktu kita main game. Main game gak boleh terus kita ngumpul nongkrong gitu gak boleh kecuali hari-hari libur gitu jadi banyaklah.

c. **Kekecewaan**

Selain itu sub tema tentang kekecewaan atlet juga muncul dalam makna yang mereka bangun dari pengalaman berdiri di podium kejuaraan internasional. Kecewa merupakan kondisi dimana atlet merasakan hal yang tidak menyenangkan, menjengkelkan disertai ada

rasa kemarahan karena apa yang diinginkan tidak sesuai dengan realita yang terjadi. Seperti yang dirasakan oleh Iwan, dia mengungkapkan:

Masih nggak terima karena itu yang bisa juara 1 sampai ke Asian Games kayak gitu. Kalau jadinya perak, perak jadi nggak bisa bicara senang karena kita punya rasa kecewa. Setelah balik ke hotel baru dikasih tau sama bang Hendra kamu pemanjat yang *fall start*. Sekalinya pas lihat videonya “oh iya udah”, udah nyala lampu merahnya sama yang kemarin. kami sampai di hotel baru tahu itu rasanya tuh apa ya senang juga kecewa juga.

Makna begitu besar bagi Iwan. Karena Iwan mengatakan “Perasaan nggak terimanya nggak terima nggak juara tuh. Sampai ke hotel saya rasa itu” ,kekecewaan itu kembali Iwan ungkapkan. Iwan mengatakan:

Asian Games kemarin tuh 4 tahun sekali ini mungkin kita nggak tahu umur kita nggak tahu ini emas di depan mata kita lepas gitu kan. Cantik lagi medalnya. Ada emas ada kadar emas aslinya lagi emasnya tuh gak dapat lagi, ya rasanya itu kecewa.

Makna kecewa yang terbangun dari pengalaman tersebut begitu melekat di memori Iwan. Mengingat apa yang diharapkan oleh Iwan tidak sesuai dengan yang diperolehnya di podium kejuaraan internasional.

d. **Percaya diri**

Sub tema selanjutnya yaitu tentang percaya diri. Andre atlet yang begitu banyak pengalaman di podium kejuaraan internasional ini mengungkapkan beberapa makna yang Andre bangun dari pengalaman tersebut, Andre mengungkapkan:

Pertama senang karna selama inikan cuma liat apa...atlet-atlet yang ketemu disanakan saya nonton di youtube aja itu “ wuh ini ada kokorin ada liborsa ada Serge dari Rusia”. Nah ketemu idolakan

manjatnya “wuh ini yang di youtube ketemu bareng” senang yang pastinya senang yah.

Meskipun dengan tekanan-tekanan yang Andre dapatkan itu membuat Andre memaknai dengan motivasi untuk dirinya. Percaya diri ini tidak luput dari pengalaman Andre berdiri di podium kejuaraan internasional. Andre kembali mengungkapkan:

Luar biasa gue sampai di sini gua nggak mau mundur gila sampai di ibaratnya udah sampai di level berapa lah saya ini. Sudah berapa poslah kalau naik gunung, pos 1 udah gua lewatin masa gua mundur di pos 3 sekarang udah terlalu jauh jadi itu.

Senada dengan ungkapan Andre diatas. Andre juga mengungkapkan motivasi dirinya dan untuk teman-teman atlet yang lainnya, Andre mengatakan:

Orang-orang...sempat berpikir ya gua orang dari kampung bisa ada di sini dengan umur 24 tahun..di 2000 berapa saya juara dunia ya.. Di 26 kalo gak salah dari 24 itu lumayan tua kan saya, atlet tertua juga saya sekarang ini kayaknya hehehe..di dunia. Di umur 24 mulai di umur ya 28 29 30-an masih bisa bersaing masih bisa juara itu luar biasa. Makanya buat adek-adek juga kan start di umur tua itu nggak jadi masalah yang penting niatnya usahanya itu mimpi itu terus juara-juara.

Motivasi memiliki peranan penting dalam olahraga dan pengalaman atlet. Motivasi mendorong atlet mendapatkan prestasi, penghargaan serta pengakuan dari orang lain. Ini merupakan salah satu makna yang terbangun dari pengalaman para atlet berdiri di podium kejuaraan internasional. Setelah terbentur dengan banyak kejadian tersebut membuat para atlet panjat tebing Indonesia begitu memaknai pengalaman berdiri di podium kejuaraan internasional.

B. Pembahasan

Pembahasan ini akan menganalisa dari apa yang sudah dituangkan dalam hasil penelitian. Pengalaman berdiri di podium kejuaraan internasional di kalangan atlet panjat tebing Indonesia akan dianalisa dari beberapa perspektif 7 atlet yang menjadi partisipan karena mereka telah berdiri di podium kejuaraan internasional. Beberapa hal yang muncul adalah motivasi, kepribadian dan karakteristik, pemahaman dan pengetahuan, dan juga perkembangan dan kesiapan.

1. Motivasi

Motivasi secara umum, artinya motivasi seseorang untuk melibatkan diri di dalam suatu aktivitas olahraga dalam upaya memperoleh hasil tertentu. Pengalaman berdiri di podium kejuaraan internasional menimbulkan banyak makna tentang motivasi. Tantangan untuk terus berkembang dan menjadi yang terbaik merupakan salah satu motivasi yang muncul dalam diri atlet panjat tebing Indonesia. Selain itu rasa bersemangat untuk terus berjuang menjadikan atlet panjat tebing Indonesia untuk terus bersaing secara positif dalam latihan maupun bertanding. Hal inilah yang menjadi berkesan ketika para atlet berdiri di podium kejuaraan internasional, dimana kebanggaan juga muncul dalam diri para atlet sebagai motivasi untuk terus meraih hasil terbaik.

Manusia selalu mempunyai naluri untuk mencapai sesuatu. Ini membuktikan bahwa setiap manusia mempunyai keinginan untuk mencapai sesuatu. Dalam konteks olahraga, atlet sebenarnya mempunyai

hal serupa. Motivasi ini membuat atlet melakukan aktivitas karena terdorong oleh kesenangan mencoba untuk melampaui dirinya sendiri. Artinya ada keinginan untuk lebih dan lebih (Permana & Prasetyo, 2021). Motivasi diri dari para atlet bukan sesuatu yang muncul begitu saja dari pengalaman yang mereka lalui itulah motivasi diri muncul untuk mendorong para atlet mejadi terbaik. Perjuangan mereka hingga mencapai podium tertinggi di kejuaraan internasional merupakan motivasi yang juga muncul dalam diri atlet. Perjuangan yang tidak instan mereka lewati setiap latihan dan bertanding. Inilah Motivasi berprestasi atlet yang muncul dalam pengalaman mereka berdiri di podium kejuaraan internasional.

Dalam suatu aktivitas khususnya olahraga prestasi, motivasi merupakan salah satu komponen yang penting, oleh sebab itu setiap individu atlet harus memiliki motivasi. Di kalangan atlet panjat tebing Indonesia motivasi menjadi kekuatan untuk mencapai prestasi berdiri di podium kejuaraan internasional. Bisa dikatakan bahwa motivasi merupakan dorongan para atlet untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi suatu kebutuhan. Untuk mau berkembang, seorang atlet harus memerlukan motivasi. Pemahaman tentang motivasi tidak mudah. Motivasi membicarakan tentang bagaimana cara atlet untuk semangat dalam melakukan latihan dan bertanding, agar memberikan secara optimal keahlian dan kemampuannya guna mencapai tujuan sebagai atlet yang berprestasi. Motivasi berprestasi adalah hasil dari pengalaman yang didapat oleh atlet panjat tebing Indonesia di kejuaraan internasional.

Orientasi atlet untuk tetap berusaha mendapatkan hasil yang terbaik di setiap kompetisi dengan dasar kemampuan tetap berusaha menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya, karena dengan itu atlet akan merasa bangga (Supriyadi, 2016).

Motivasi berprestasi dari seorang atlet dibutuhkan untuk mencapai prestasi dalam masing-masing cabang olahraga yang diikuti oleh atlet yang ingin berprestasi (Wahyudi & Donie, 2019). Tanpa adanya motivasi atlet akan berada pada performa yang tetap atau pasif, bahkan tanpa motivasi kemampuan atlet untuk tetap mempertahankan performa bisa menjadi turun. Motivasi memberikan manfaat secara fisiologi, psikomotor dan social. Di kalangan atlet panjat tebing Indonesia motivasi ini salah satu kunci kesuksesan mereka berdiri di podium kejuaraan internasional. Pengalaman berdiri di podium internasional memberikan dampak terhadap motivasi atlet. Motivasi tinggi dari seluruh pengalaman mereka bertanding di kejuaraan internasional menjadikan motivasi sebagai makna yang mereka bangun dan sebagai alasan mereka bisa berdiri di atas podium kejuaraan internasional.

2. Kepribadian dan Karakteristik

Olahraga sebagai sarana pembentuk kepribadian juga sebagai sarana untuk mengetahui karakteristik. Setiap individu memiliki sesuatu yang unik yang melekat pada diri setiap individu, hal ini berlaku juga kepada para atlet panjat tebing Indonesia. Setiap atlet juga pasti memiliki perbedaan kepribadian satu dengan yang lain. Perbedaan kepribadian

sebagai sesuatu yang melekat erat pada individu tentu membutuhkan penanganan dan kajian yang tepat untuk dapat menyikapi perbedaan dan karakteristik tersebut dengan tepat (Setiyawan, 2017).

Kepribadian berkaitan dengan adanya perbedaan karakteristik yang penting dalam diri. Perbedaan karakteristik tersebut menggambarkan ciri unik dari masing-masing atlet. Perbedaan karakteristik akan mempengaruhi respon atlet terhadap lingkungannya secara konsisten (Darisman, Prasetyo, Bayu, 2021). Dalam hal ini kepribadian dan karakteristik atlet panjat tebing muncul dalam pengalaman yang mereka dapat di podium kejuaraan internasional. Rasa emosional yang mereka keluarkan ketika berdiri di podium kejuaraan internasional memberikan dampak pada kepribadian dan karakteristik setiap atlet. Mulai dari sini dapat terbaca bahwa kepribadian dan karakteristik atlet panjat tebing Indonesia itu beragam. Rasa bahagia, kecewa dan rasa percaya diri merupakan hal yang muncul ketika mereka berdiri di podium kejuaraan internasional. Pengalaman berdiri di podium kejuaraan internasional begitu bermakna dalam kepribadian dan karakteristik atlet. Kepribadian dan karakteristik ini juga muncul dari faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya kepribadian ada dua yaitu faktor genetik dan faktor lingkungan. Menurut Pervin & John (2001), lingkungan teman mempunyai pengaruh dalam perkembangan kepribadian. Pengalaman pada masa kecil dan remaja dalam suatu kelompok mempunyai pengaruh terhadap perkembangan kepribadian. Situasi, mempengaruhi dampak keturunan dan

lingkungan terhadap kepribadian. Kepribadian seseorang, walaupun pada umumnya mantap dan konsisten, berubah dalam situasi yang berbeda. Tuntutan yang berbeda dari situasi yang berlainan memunculkan aspek-aspek yang berlainan dari kepribadian seseorang.

Berawal dari genetik dan lingkungan para atlet terbentuklah kepribadian dan karakteristik ketika mereka berdiri di podium kejuaraan internasional. Bisa dilihat dari pengorbanan, rasa hormat dan kebersamaan yang mereka bangun dari pengalaman berdiri di podium kejuaraan internasional. Secara umum, kepribadian seseorang merujuk pada bagaimana mereka tampil dan memberikan kesan bagi orang lain. Jadi dapat kita simpulkan bahwa definisi kepribadian secara umum itu bersifat lemah. Sebab, mereka hanya menilai perilaku seseorang bisa diamati saja dan tidak menganggap bahwa mungkin ciri-ciri tersebut akan berubah seiring berjalannya waktu.

3. Pemahaman dan Pengetahuan

Pemahaman dan pengetahuan ini dapat didefinisikan sebagai informasi atau kesadaran yang diperoleh melalui pengalaman atau pendidikan. Ini melampaui pemahaman mendalam yang memungkinkan seseorang untuk mengembangkan kemampuannya. Oleh karena itu, seseorang dapat menyatakan bahwa Pengetahuan lebih besar daripada pemahaman. Kami menggunakan kata pengetahuan secara kausal dalam percakapan sehari-hari. Paham dalam kamus bahasa Indonesia berarti pengetahuan banyak; mengerti benar (akan); tahu benar (akan). Sedangkan

pemahaman mempunyai arti proses, cara, perbuatan memahami dan memahamkan (Wowo Sunaryo Kuswana, 2012). Para atlet akan tahu dan paham mengenai hal terpenting ketika berdiri di podium kejuaraan internasional.

Menurut The International Physical Literacy Association (2014) Pemahaman dan pengetahuan mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengekspresikan kualitas-kualitas penting yang mempengaruhi gerakan, memahami manfaat dan gaya hidup. Dalam hal ini pemahaman dan pengetahuan yang didapatkan oleh para atlet begitu bermanfaat dalam hal berdiri di podium kejuaraan internasional. Mengenai dengan apa yang mereka tahu dan mereka pahami tentang menjadi atlet, tekanan latihan, prestasi dan pengalaman merupakan pemahaman dan pengetahuan yang mereka dapat dan menjadi makna yang begitu besar ketika mereka berdiri di podium kejuaraan international.

Pemahaman dan pengetahuan atlet merupakan kemampuan untuk menangkap makna dan arti-arti selama berdiri di podium kejuaraan internasional. Pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam diri di situasi atau dunia orang lain. Mengalami kembali situasi yang dijumpai pribadi lain di dalam sumber pengetahuan tentang hidup, kegiatan melakukan pengalaman pikiran. Pemahaman berpikir secara diam-diam, menemukan dirinya dalam orang lain (Poesprojo, 1999). Pemahaman dan pengetahuan akan memberikan informasi tentang perjalanan karir hingga masuk pelatnas dan dapat

memberikan makna yang besar di perjalanan hidup atlet dan menjadi makna yang tereksplor keluar ketika para atlet latihan maupun bertanding di kejuaraan hingga berdiri di podium kejuaraan internasional. Oleh sebab itu pemahaman dan pengetahuan begitu penting. Dengan pemahaman dan pengetahuan yang didapatkan oleh para atlet dapat membuat mereka menjadi berwawasan luas dan membantu untuk mengembangkan performa mereka selama menjadi atlet nasional.

4. Perkembangan dan Kesiapan

Perkembangan dan kesiapan sangat penting untuk memulai suatu pertandingan, karena dengan perkembangan dan kesiapan yang baik pertandingan apapun akan dapat teratasi dan dapat dilakukan dengan lancar dan memperoleh hasil yang baik. Perkembangan dan kesiapan ini yang selalu muncul dalam diri para atlet panjat tebing indonesia. Dimana dukungan yang selalu mereka dapatkan menjadikan mereka siap berdiri di podium kejuaraan internasional. Perkembangan para atlet juga terus maju ketika mereka mampu bersaing secara positif dalam latihan maupun bertanding di setiap kejuaraan.

Perkembangan dan kesiapan, baik fisik maupun psikologis merupakan kondisi awal untuk suatu kegiatan. Secara teoritis perkembangan manusia ditentukan oleh proses biologis, proses kognitif dan proses sosioemosional. Menurut Kamal Firdaus (2012) Proses biologis mencakup perubahan yang terjadi pada fisik. Proses kognitif mencakup perubahan yang terjadi pada intelegensi, pikiran dan bahasa.

Bagaimana atlet mengatur strategi, mencari teknik gerakan yang lebih efisien dan mengambil keputusan adalah contoh kognitif. Sedangkan proses sosioemosional, mencakup perubahan emosi, kepribadian, hubungan dengan pihak lain dan peran konteks sosial dalam perkembangan. Sedangkan kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang mana sikap tersebut memuat mental, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki dan dipersiapkan selama melakukan kegiatan tertentu (Winulyo, 2017). Persiapan diri para atlet merupakan salah satu hal yang muncul dalam pengalaman berdiri di podium kejuaraan internasional. Persiapan diri ini muncul seiring dengan perjalanan mereka mengikuti setiap pertandingan dan berhasil berdiri di podium kejuaraan internasional. Selain itu penghargaan juga menjadikan alasan para atlet menjadi perkembangan dalam setiap pertandingan dan membuat mereka menjadi semakin siap untuk berdiri di podium internasional.

Keberhasilan atau kegagalan akan berpengaruh pada perkembangan selanjutnya. Kurang dukungan menjadi salah satu hal yang berpengaruh dalam perkembangan dan kesiapan atlet menghadapi pertandingan. Hal ini mungkin dapat membuat penurunan performa atlet sebelum ataupun sesudah mereka berdiri di podium kejuaraan internasional. Perkembangan individu tidaklah beralur tunggal, semata-mata ditentukan oleh potensi yang ada pada diri individu sendiri, melainkan dipengaruhi oleh faktor lingkungan dimana individu tersebut berada (Brown, 2001;

Gould, Dieffenbach & Moffett, 2002). Banyak atlet mencapai keberhasilan bukan karena kurangnya potensi yang dimiliki, melainkan karena lingkungan yang tidak memungkinkan untuk berprestasi. Dengan pengertian tersebut perkembangan dan kesiapan atlet berdiri di podium kejuaraan internasional tidak hanya merujuk pada perkembangan dan kesiapan fisik tetapi juga hubungan-hubungan yang ada di lingkungan atlet panjat tebing Indonesia.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diusahakan semaksimal mungkin dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindarkan diantaranya adalah:

1. Adanya keterbatasan penelitian dalam memahami terkait pengalaman atlet panjat tebing Indonesia berdiri di podium kejuaraan internasional sehingga belum bisa memaparkan secara maksimal masalah yang ada.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam melakukan wawancara, sehingga informasi yang diberikan oleh partisipan terbatas.
3. Adanya keterbatasan penelitian dalam analisis, sehingga masih banyak kekurangan di dalam hasil penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Manusia selalu mempunyai naluri untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.. Dalam hal ini motivasi menjadi dorongan untuk manusia mencapai sesuatu yang diinginkan. Pengalaman berdiri di podium internasional memberikan dampak terhadap motivasi atlet yang menjadi partisipan. Tantangan untuk terus berkembang dan menjadi yang terbaik merupakan salah satu motivasi yang muncul dalam diri atlet panjat tebing Indonesia yang sudah menjuarai pertandingan internasional baik tingkat Asia maupun tingkat Dunia. Di Kalangan atlet panjat tebing Indonesia yang sudah menjuarai pertandingan internasional motivasi ini salah satu kunci kesuksesan mereka berdiri di podium kejuaraan internasional. Pengalaman berdiri di podium internasional memberikan dampak terhadap motivasi atlet. Motivasi tinggi dari seluruh pengalaman mereka bertanding di kejuaraan internasional menjadi alasan mereka bisa berdiri di atas podium kejuaraan internasional. Selain itu, kepribadian dan karakteristik atlet panjat tebing muncul dalam pengalaman yang mereka dapat ketika berdiri di podium kejuaraan internasional. Rasa emosional yang mereka keluarkan ketika berdiri di podium kejuaraan internasional memberikan dampak pada kepribadian dan karakteristik setiap atlet. Mulai dari sini dapat terbaca bahwa kepribadian dan karakteristik atlet panjat tebing Indonesia itu beragam. Rasa bahagia, kecewa

dan rasa percaya diri merupakan hal yang muncul ketika mereka berdiri di podium kejuaraan internasional.

Mengenai dengan apa yang mereka tahu dan mereka pahami tentang menjadi atlet, tekanan latihan, prestasi merupakan pemahaman dan pengetahuan yang mereka dapat dan menjadi makna yang begitu besar ketika mereka berdiri di podium kejuaraan international. Dari pemahaman dan pengetahuan yang mereka dapat membuat para atlet berkembang dalam mempersiapkan diri mereka untuk event internasional selanjutnya. Selain itu, perkembangan dan kesiapan para atlet merupakan salah satu hal yang muncul dalam pengalaman berdiri di podium kejuaraan internasional. Persiapan diri ini muncul seiring dengan perjalanan mereka mengikuti setiap pertandingan dan berhasil berdiri di podium kejuaraan internasional. Penghargaan juga menjadikan alasan para atlet menjadi perkembangan dalam setiap pertandingan dan membuat mereka menjadi semakin siap untuk berdiri di podium internasional. Dari pengalaman para atlet menjuarai pertandingan internasional memunculkan makna dan dorongan untuk atlet panjat tebing lainnya agar semakin termotivasi untuk maju dan berkembang dalam setiap latihan dan pertandingan yang para atlet jalani.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas hasil penelitian ini berimplikasi yaitu:

1. Secara teoritis dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai kajian ilmiah yang dapat dikembangkan lebih lanjut lagi tentang

pengalaman atlet berdiri di podium kejuaraan internasional di kalangan atlet panjat tebing Indonesia.

2. Secara praktis bagi para atlet dan pelaku olahraga ini bisa menjadi motivasi untuk mencapai tujuan yang ingin diraih dalam bidang olahraga dan terus berprestasi di kejuaraan internasional.

C. Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan tesis ini dapat digunakan sebagai informasi pembanding dengan topik serupa tetapi dengan metode pendekatan dan perspektif yang berbeda sehingga dapat mengkonfirmasi atau menyanggah dari temuan yang terdapat didalam penelitian ini. Sehingga menjadi satu khasanah yang akan memperkaya diskusi akademis dalam ranah ilmu keolahragaan pada tahap selanjutnya.

Bagi praktisi dan pengambil kebijakan, diharapkan tesis ini bisa digunakan sebagai pengembangan dalam kajian keilmuan yang menyangkut tentang pengalaman dan motivasi dalam bidang olahraga. Untuk pengambil kebijakan penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam menentukan kebijakan untuk kemajuan olahraga di Indonesia khususnya panjat tebing.

DAFTAR PUSTAKA

- Adian, D. G. (2016). *PENGANTAR FENOMENOLOGI* (Hari Ambar; F. Hadinata & D. Muhammad, Eds.). Depok: Koeskoes.
- Adisasmito, L. . (2007). *Mental juara modal atlet berprestasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Apendi, A. P. (2012). Kontribusi Kekuatan Otot Dan Fleksibilitas Panggul Terhadap Hasil Panjat Dinding Kategori Rintisan (Lead) Pada Cabang Olahraga Panjat Dinding. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–10.
- atlet @ kbbi.web.id*. (n.d.). Retrieved from <https://kbbi.web.id/atlet>
- Bloom, B.S. (ED.). 1985. *Developing Talent in Young People*. New York: Ballantine
- Brown, J. 2001. *Sport Talent: How to Identify and Develop Outstanding Athletes*. Champaign, IL: Human Kinetics
- Brymer, E., & Schweitzer, R. (2018). Phenomenology and the extreme sport experience. In *Phenomenology and the Extreme Sport Experience*. <https://doi.org/10.4324/9781315661643-4>
- Creswell, J. W. (2015). *PENELITIAN KUALITATIF & DESAIN RISET. Memilih di antara Lima Pendekatan (EDISI KE-3)* (Edisi Indo). Daerah Istimewa Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darisman, E. K., Prasetyo, R., & Bayu, W. I. (2021). *Belajar Psikologi Olahraga Sebuah Teori dan Aplikasi dalam Olahraga*. Jakad Media Publishing.
- Effendi, H. (2016). Peranan psikologi olahraga dalam meningkatkan prestasi atlet. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 1, 23–30.

- Empati, J., Akbar, M. A., & Abidin, Z. (2015). Makna Prestasi Bagi Atlet Binaraga Studi Kualitatif Fenomenologis Pada Atlet Binaraga Nasional. *Empati: Jurnal Karya Ilmiah S1 Undip*, 4(2), 99–103.
- Fachriza Rosyadi. (2018). Makna Nasionalisme Di Kalangan Atlet (Studi pada atlet-atlet nasional di Jawa Timur). *Repository.Unair.Ac.Id*, 121.
- Filsafat Pendidikan Jasmani & Olahraga. (2019). (n.p.): El Markazi.
- Furqon, M. (2010). *Olahraga Prestasi*. 2005–2007.
- Hanum, S. Z. (2017). *PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN PANJAT TEBING UNTUK ATLET PEMULA*. *Motion: Journal Research of Physical Education*, 8(1), 100–110.
- Hochstetler, D. R. (2003). Process and the sport experience. *Quest*, 55(3), 231–243. <https://doi.org/10.1080/00336297.2003.10491801>
- Indri dayana, dan J. M. (2018). *Motivasi Kehidupan*. Bogor, Jawa Barat: Guepedia Publisher.
- Irianto, T. (2018). *Olahraga Prestasi*.
- Kamal, F. (2012). *PSIKOLOGI OLAHRAGA Teori dan Aplikasi*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Kompetisi, P. (2019). *i / Peraturan Kompetisi 2019*.
- Lexy J. Moleong. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Niegl, G. (2009). Bouldering: One of the last sports defying technology? Interview with Kilian Fischhuber. *Sports Engineering*, 2(3–4), 63–65. <https://doi.org/10.1002/jst.116>

- Pelana, R. (2017). Persepsi Atlet Terhadap Sdm Pplm Tentang Prestasi Atlet. *Gladi Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 7 (2), 765. <https://doi.org/10.21009/gjik.072.03>
- Pengertian-atlet* @ www.scribd.com. (n.d.). Retrieved from <https://www.scribd.com/document/327382777/Pengertian-atlet>
- Permana Dian, P. A. F. (2021). *PSIKOLOGI OLAHRAGA Pengembangan Diri dan Prestasi*. Indonesia: Penerbit Adab.
- Pertiwi, C. T. J. (2012). Profil Kondisi Fisik Atlet Anggar Di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah Skripsi. עלון הנוטע, 66, 37–39. Retrieved from <https://eprints.uny.ac.id/7652/1/1 - 08601241081.pdf>
- Pervin, L.A & John, O.P. (2001). *Personality: Theory and Research*. 8 ed. New York: John Wiley & Sons, Inc
- Poesprojo. *Logika Scientifika*. Bandung: Pustaka Grafika, 1999.
- Raether, E. (2007). *Jadilah Pemenang! Para juara Berbicara tentang Rahasia Kemenangan Mereka* (Sofnir Ali; S. Nugraha, Ed.). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Raiders. (2021). *Motivasi Berolahraga* (Guepedia; Guepedia, Ed.). Bogor, Jawa Barat: Guepedia Publisher.
- Ramadea. I. S. (2018). ETIKA DALAM PENELITIAN KUALITATIF: ANALISIS PENELITIAN DENGAN RESPONDEN MANTAN NARAPIDANA ANAK. Jakarta: Universitas Indonesia. Retrieved from [academia.edu/38515089/ETIKA_DALAM PENELITIAN_KUALITATIF_ANALISIS PENELITIAN_DENGAN RESPONDEN_MANTAN_NARAPIDANA_ANAK](https://ojs.iam.ac.id/academia.edu/38515089/ETIKA_DALAM PENELITIAN_KUALITATIF_ANALISIS PENELITIAN_DENGAN RESPONDEN_MANTAN_NARAPIDANA_ANAK)

- Setiyawan, S. (2017). Kepribadian atlet dan non atlet. *Jendela Olahraga*, 2(1).
- Sobarna, A., Hamidi, A., Rizal, R. M., & Ishak, M. (2020). *Sosiologi Olahraga* (Aripin, Ed.). Kota Serang, Banten: Desanta Mulia Visitama.
- SOSIOLOGI OLAHRAGA: DIMENSI SOSIAL DALAM PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA. (2022). (n.p.): CV. Mitra Cendekia Media.
- Supriyadi. (2016). *PSIKOLOGI OLAHRAGA*. Retrieved from https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/7a926988005e5c9f5e5bd964fd0d621d.pdf
- Wahyudi, W., & Donie, D. (2019). Motivasi Berprestasi Atlet Sepakbola Jordus FC Kota Batusangkar. *Jurnal JPDO*, 2(1), 126–130.
- Winulyo, A. (2017). Pengaruh regulasi emosi terhadap kesiapan atlet kejunas KONI Kabupaten Purbalingga. Fakultas Psikologi, *Universitas muhammadiyah Purwokerto*. <http://repository.ump.ac.id/7027/3/Alif%20Winulyo%20Bab%20II.pdf>
- Wardhani, A. K. (2016). *Pengalaman Sepanjang Hidup*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.5052.3769>
- Wowo Sunaryo, Kuswana (2012). Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir, Jilid, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, www.fpti.or.id. (n.d.). Retrieved from <https://www.fpti.or.id/tentang-fpti/>
- Yulianto, F., & Nashori, H. F. (2006). Kepercayaan Diri Dan Prestasi Atlet Taekwondo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 3(1), 55–62. <https://doi.org/10.14710/jpu.3.1.55>

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 851/UN34.16/PT.01.04/2022

23 Februari 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Pengurus Pusat Federasi Panjat Tebing Indonesia

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Arief Khalid Mawardi
NIM : 19711251063
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Pengambilan data wawancara / Studi Fenomenologi Terhadap Pengalaman Berdiri di Podium Pada Kejuaraan Internasional di Kalangan Atlet Panjat Tebing Indonesia
Waktu Penelitian : 20 Februari - 1 Maret 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni,
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Protokol Wawancara.

PROTOKOL WAWANCARA
Berdiri di Podium Kejuaraan Internasional

Pewawancara: Arief Khalid Mawardi

Partisipan: -----

Tanggal: ----- Waktu: -----

Lokasi: -----

Pendahuluan:

Assalamualaikum!, selamat Pagi/ Siang/ Sore/ Malam. Nama saya Arief Khalid Mawardi dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang **Pengalaman Atlet Panjat Tebing Indonesia Berdiri di Podium Pada Kejuaraan Internasional**. Saya akan melakukan wawancara terhadap mereka yang pernah mendapatkan emas, perak, atau perunggu dalam berbagai kejuaraan seperti: ASIAN Games, Asian Championship, IFSC World Cup Series, World Championships, atau kejuaraan internasional lainnya. Saya memilih Anda untuk saya wawancarai karena pernah berhasil berdiri di podium pada kejuaraan internasional. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dan partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela, jadi jika merasa tidak nyaman, anda dapat menghentikan partisipasi kapan saja.

Jika anda berkenan berbicara dengan saya, saya akan menanyakan tentang pengalaman anda menjadi atlet panjat tebing, terutama ketika berdiri di podium kejuaraan internasional. Wawancara akan membutuhkan waktu 60 sampai 120 menit. Saya akan merekam wawancara, menyimpannya sebagai data.

Apakah ada yang ditanyakan tentang penelitian saya?

Jika tidak, bekenankah anda menandatangani lembar ini dan kita bisa mulai dengan pertanyaan pertama.

(YA/TIDAK)

(.....)

Kita santai saja ya. Kita mulai dengan tolong ceritakan siapa (nama)

- Nama
- Usia
- Latar belakang keluarga
- Pendidikan
 - Asal daerah/klub

Bagaimana sih perjalanan (nama) sampai menjadi atlet elit?

- Bagaimana awal mula menjadi atlet panjat tebing?
- Olahraga apa yang dikenal/ditekuni sebelum panjat tebing? Apa itu? Berapa lama?
- Siapa yang memperkenalkan?
- Bagaimana cerita awal mula memanjat?
- Apa saja prestasimu selama ini?
- Apa yang membuat kamu dapat masuk di TIMNAS?
 - Ceritakan sejarahnya sampai masuk ke dalam Timnas?

Seperti apa sih pengalaman (nama) Latihan di PELATNAS itu?

- Bagaimana latihannya?
 - Seperti apa perasaanmu menjalani semua Latihan di PELATNAS?

Bagaimana pengalamanmu bertanding di luar negeri untuk pertama kali?

- Kejuaraan apa? Di mana?
- Bisa diceritakan seperti apa?
- Bagaimana (nama) bertanding?
- Bagaimana hasilnya?
- Seperti apa perasaanmu?

Kejuaraan apa saja yang pernah kamu ikuti? Kejuaraan apa yang paling berkesan? Kejuaraan apa yang paling (nama) tidak disukai? Bisa dijelaskan alasannya?

(nama) pernah berdiri di podium apa saja?

- Ketika (nama) berdiri di podium, tolong diceritakan prosesnya menuju ke sana!
- Penyisihan
- Semi final?
- Final?
- Apa yang (nama) rasakan pada tiap-tiap babak tersebut?

Nah, sekarang saya akan bertanya tentang bagaimana pengalaman (nama) berdiri di atas podium. Tidak semua orang dapat mengalami apa yang (nama) alami. Jadi, tolong ceritakan pelan-pelan dan detail bagaimana gambaran tentang apa yang kamu rasakan dari awal sampai akhir.

Apakah (nama) memiliki foto/video ketika podium pertama kali? Bias ditunjukkan? Jika tidak ada, saya akan browsing ya.

PETUNJUK: Gunakan foto/video untuk menanyakan peristiwa/pengalaman atlet.

Bagaimana pengalaman dan perasaan Anda ketika pertama kali berdiri di atas podium?

- Ketika mendapatkan hasil pertandingan?
- Ketika bersiap? Mengenakan seragam/jersey TIMNAS? Ketika dibariskan panitia?
- Ketika dipanggil namamu?
- Ketika naik podium? Bagaimana kamu naiknya? Apa perasaanmu di atas podium? Apa yang kamu lihat? Bagaimana kamu melihat penonton? Rekan satu tim? Pelatih? Apa yang kamu dengar? Bagaimana Perasaanmu
- Bagaimana rasanya ketika mendapatkan kalungan medali? Ketika mendapatkan hadiah lainnya?
- JIKA EMAS. Gambarkan apa yang terjadi dalam diri Anda ketika lagu Indonesia Raya dikumandangkan? Apa yang kamu lakukan? Bagaimana rasanya?
- Bagaimana kamu turun dari podium? Seperti apa perasaanmu?
- Bagaimana kamu mendatangi anggota tim? Apa saja kamu lakukan? Bagaimana perasaanmu?

Adakah sesuatu yang ingin (nama) sampaikan tapi belum saya tanyakan? Apa itu? Apa jawabannya?

Saya sangat berterima kasih atas waktu untuk bercerita dan berbagi pengalaman dengan saya. Semoga hasil wawancara ini tidak hanya bermanfaat untuk tugas

akhir saya tetapi juga bermanfaat untuk anda. Sekali lagi saya cukupkan atas waktu dan partisipasi anda.

Lampiran 3. Transkrip Wawancara 1.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode Partisipan : Andre
Tanggal : 2 Maret 2022
Jam : 17:47 WIB

Bisa tolong ceritakan siapa anda?

Saya nama asli saya Andre, saya atlet panjat tebing Indonesia, sekarang berdomisili di Jakarta. Mantan juara dunia hehehe...Eee...asli saya asli Sulawesi tengah, kabupaten donggala desa wonisatu sebelumnya.

Seperti apa latar belakang keluarga Andre?

Kalo di lingkungan keluarga saya anak pertama, di lingkungan keluarga saya satu-satunya jadi atlet

Bagaimana awal mula Andre menjadi atlet panjat tebing?

Awalnya tahun 2006 pas kuliah di universitas tadulako, saya ikut salah satu ikatan olahraga mahasiswa sih di kelompok pecinta alam di mapala fakultas hukum 2006 itu saya ikut anggota, nah mullah belajar disitu tentang apa..ee..tentang panjat tebing susur goa camping mendaki gunung, nah tiga divisi itu tapi lebih fokus ke tebing alam saya waktu itu di 2007 waktu itu. Kan 2007 kan ada pekan olahraga mahasiswa nasional itukan di Palembang. Kebetulan saya menang di pekan olahraga mahasiswa daerah se Sulawesi tengah jadi saya perwakilan ke pekan olahraga mahasiswa di Palembang, awalnya disitu ikut POMDA terus ke POMNAS. Nah di POMNAS Palembang sini awal mau serius jadi panjat tebing, menjadi atlet ya...professional lah ngeliat anukan...ee..atlet-atlet dari semua provinsi ada di pekan olahraga mahasiswa nasional kan, kebetulan waktu itu DKI Jakarta Kan sebagai juara umum. Akhirnya eee...apa..kepingin jadi atlet liat “uhh kenapa bisa kenceng-kenceng manjatnya ini atlet DKI ya” kenapa...jadi penasaran 2008 2009 itu penasaran, liat jalan-jalan ke Jakarta, selesai POMNAS saya langsung ke jakarta itu gak balik ke sulteng karna penasaran kan “mereka kok jadi juara umum kenapa ini” ternyata itu fasilitasnya bagus sama pembinaannya lumayan jangka panjang dia, akhirnya itu jadi catatan buat saya “wah saya balik ke palu harus serius latihan” yang terprogram intinya latihannya kan, gak kayak suka-suka kita saja latihan. Pulang ke palu ya ada niat pengen serius, ya..terbentur sama masalah kuliah waktu itu jadi bagi waktu kuliah jadi

atlet tu agak susah kan..uuhhh...akhirnya ya gitu...ada kendala kita, di pelukan itu pembinaannya jangka pendek itu, ketika ada kejurnas ada prapon baru kita boleh...baru kita dipanggil semua atlet buat persiapan jadi kayak gitu. Selesai prapon, kan kita selesai prapon waktu itu, selesai prapon 2012...ehh prapon 2011 itu, prapon 2011 semarang saya ikut, masih mewakili sulteng iptu sekitar 2 tahun saya masih mewakili sulteng dan habis pulang dari Jakarta 2009-2010, 2011 saya ikut prapon lagi kan, 2011 ee...sulteng Cuma punya satu kuota waktu itu buat pon ke riau, eee...kita sama aja jadi peserta ikut ramai aja buat prapon juga gak bisa ikut ke PON krna itu masalah pembinaan itu saya bilangin sama fasilitas tidak ada. Akhirnya 2009 2011 itu ya...2011 itu saya putusin tinggalin kuliah saham mundur dari apa...jadi atlet sulteng, saya mau merantau, merantau mau focus manjat waktu itu kan. Ya dibilang umurnya lambat, umur 24 tahun baru serius, buat kategori atlet kan..haaa..lambat sekali itu ee...buat baru mulai start panjat kan, yaudah 2011 saya Surabaya, Kalimantan, mau jalan, selama setahun itu 2011 itu jalan-jalan aja itu, mau liat dimana yang bagus, sempet ke Kalimantan jawa barat sumedang bali, wah merantau itu kemana-mana aja dimana tempat latihan teman disitu, eee..2012 pertengahan buat ke pon riau kan DKI saya ke DKI itu, latihan sma DKI sudah waktu itu kan jadi atlet sparing partner pertama ya...teman-teman latihan begitu, ngebantu tim nyiapin ya..nyiapin pasang pengaman buat atlet ya kayak gitu. Nah setelah sekitar 3, 4 bulan latihan bersama itukan...catatan waktunya lumayan itu bisa bersaing di nasional kan di speed itu catatan waktu speed bisa bersaing di nasional sama di dunia, waktu itukan masih 6,24 detik catatan best time dunia waktu itukan di 2012..ya..2012 itu mau ke pon riau 2011 akhir, karna catatan waktuku bisa bersaing di dunia akhirnya DKI mutusin saya di berangkatkan ke kejuaraan dunia, karena saya tidak bisa main pon itu kan, pon riau saya gak bisa main karena masalah perpindahan juga kan akhirnya saya gak bisa main pon riau itu. Tim DKI berangkat ke pon riau saya berangkat ke paris sendiri diberangkatkan, karena pertimbangan itu catatan waktu ku kemungkinan besar bisa bersaing karena udah nyentuh-nyentuh rekor dunia waktu itukan, masih 6 detik, 6,24, udah ikut kesana, ikut kejuaraan dunia masih peringkat 17, karna insiden teknis, practice saya peringkat 2 pada saat kualifikasi nah itu kendalanya kan...gak punya manajer waktu itu berangkat sendiri gak bisa kendala bahasa inggris hancur terus gak ada yang protes, prosedurnya harus manajer yang protes terus bawa kamera rekaman megang insiden teknis itu, karena gak punya itu akhirnya gak bisa protestan yaudah gak masuk final, peringkat 17 atau 19 bersama waktu itu. Setelah dari situkan, kamikan catatan waktu udah nyentuh 5 detik waktu itu disitukan, akhirnya mulai rame jugakan disitukan "ihh ada pemanjat Indonesia ini di practicenya 5 detik" kan kaget jugakan di kejuaraan nasional, akhirnya pulang dari Prancis tim DI pulang pon juga kan, nah saya masih latihan rutin, akhirnya diberangkatkan lagi tuh ke cina, kejuaraan dunia di cina ditanya lagi "berani gak berangkat..?" "berani", yaudah diberangkatkan lagi ke cina, nai disitu langsung peringkat 4 dunia...yaa..peringkat 4 dunia, pulang dari situ latihan lagi, nah mulai juara itu, juara asia dulu setelah

peringkat 4 dunia itu, balik ke DKI latihan lagi..aaa..disitu langsung anu saya langsung masuk tim karna langsung persiapan ke pon 2016 itukan pulang dari cina itu, langsung mulai pemusatan latihan disitu langsung masuk tim, ya jadi atlet lapis 1 langsungkan, masuk di tim lapis 1 DKI latihan bersama ya persiapan ke kejuaraan asia, asia pertama itu, nah peringkat 3 saya kejuaraan pertama itu, internasional pertama peringkat 3, terus di 2013 2014 langsung ikut kejuaraan dunia lagi langsung juara dunia saya disitu di KIA Xtream Games, nah itu..ee...laki-laki apaya...atlet pria pertama di X Games itu juara dunia, laki-laki ya atlet Indonesia sudah setelah itu udah mulai tuh mulai rame kejuaraan nasional udah mulai ikut kejuaraan nasional saya waktu itu, kejurnas nah udah mulai menang-menang kejurnas itu, aaaa..2013 ya ada apa itu...ada penghargaan dari pemerintah karena juara dunia yang jadi pegawai negeri jalur prestasi itu jadi PNS kan, setelah itu sudah mulai ikut kejuaraan world cup yang speed record focus speed record sudah disitukan, speed record ya...perak perak berapa kali runner up dulu sampai 5 kali digelar saya hehehe...atlet Indonesia yang paling banyak peraknya hahaha...sama Pak Caly sama adeknya pak Caly juga hahaha...."ayo bon masa mau... atlet terbanyak perak ini di dunia series dunia" nah setelah akhirnya ada juara dunia lagi saya disitu kan juara dunia di cina, juara dunia berturut-turut itu, habis juara dunia disitu series berikutnya ngawinin emas itu bareng aries kan nah yaa...2 kali itu, 2 kali itu totalnya 3 kali medali emas juara dunia peraknya berapa ya.. 4,5,6 gak tau berapa sudah itu ehhehe... perunggunya 2, kayak gitu perjalanan ya jadi atlet, terus focus ke pon, pon 3 emas, setelah itu persiapan olimpiade, olimpiade Tokyo krna apa namanya insiden...apa namanya...kecelakaanlah putus jariku kan tendonnya kan pas persiapan kualifikasi itu, akhirnya tetap ikut tapi udah gak maksimal gak loloskan ke Tokyo olimpiade Tokyo, sekarang lagi pemulihan masuk di timnas lagi masih di percaya ikut..ya..bisa bersaing lagi di siapin olimpiade anu lagi paris lagi gitu.

Bagaimana Andre bisa masuk di timnas panjat tebing Indonesia?

Pertama karena prestasi 1 kan, karena prestasi di nasional saya, syarat masuk timnas itukan peringkat 1 2 3 di ranking nasional sebenarnya syaratnya karna kompetisinya, kalender kompetisi kita waktu itu kan belum terlalu terarah jadi pengambilannya waktu itu ya berdasarkan ranking siapa menang-menang dia masuk di timnas, yang kedua catatan waktu juga, catatan waktu terus mungkin ini jadi pertimbangan juga, sebelumnya saya sudah ikut series-series internasional saya waktu itu kan, walaupun awal-awal ya di biyai DKI, awal-awal kan mandiri ibaratnya waktu itu sama DKI atau apa..kayak gitu catatan waktu sudah ama pengalaman itu sama udah pernah juara itukan. Dulu Kan belum ada training belum ada pemusatan latihan kayak sekarang dulu waktu itu latihannya ya...di daerah masing-masing di 2000..eh sebelum Asian games lah kan kita mulai pemusatan itu Asian gameskan terpusat sudah itu jangka panjang sampai 4 tahun persiapannya, dahulukan latihannya di daerah masing-masing persiapan pon tiba-tiba ada kejuaraan dunia terus dilihat, dilihat dari hasil ranking itu siapa yang

peringkat 1 2 3 terus masih latihan rutin nah boleh berangkat keluar negeri siapa punya uang kan, provinsinya yang punya dulu.

Bagaimana perasaan Andre mengikuti kejuaraan dunia pertama kali?

Apa ya...petama senang karna selama inikan Cuma liat apa...atlet-atlet yang ketemu disanakan saya nonton di youtube aja itu “ wuh ini ada kokorin ada liborsa ada serge dari rusiakan” semua idola-idola speed kan focus di speed dsudah saya itukan “wah ini” di karantina aja senang aja liat “wah ini semua yang saya liat di youtube ini akhirnya saya satu karantina akhirnya bisa manjat bareng” kan kualifikasi kan apa namanya...di kocok gitulah siapa ketemu siapa babak kualifikasinya random, nah ketemu idolakan manjatnya “wuh ini yang di youtube ketemu bareng” senang yang pastinya senang yah, kaget juga sama takut juga Cuma gak terlalu sih takutnya, berangkat sendrii gaki bisa bahasa inggris coma modal berani doing itu, almarhum kang ogun itu yang mantan ketua umum DKI dia yang dorong terus juga saya, yang dorong “ayo bon berani gak ke paris” “berani kang” dia kasih tau kan “masa anak pecinta gunung berani di kota gak berani” hahah... yaudah modal satu berani sam itu catatan waktunya juga lumayan bisa bersaing tambah yakin kan di kasih tau sama pelatih ikut, waktu itukan saya pelatihnya udah coach hendra basir udah di DKIO waktu itu, udah dia yang megang pelatih timnas sekarang kan ya lumayan udah lama di pegang ama dia sama bang hendra.

Bagaimana perasaan Andre latihan di timnas?

Upaya...pertama senangkan jadi masuk di timnas, pertama masuk, kan atlet daerah inikan gak pernah latihan terprogram gitukan, gak pernah diatur mulai dari jam 8 latihan istirahat makan tidak ada diatur itu kita di kampung ini, namanya atlet dari...ya...dari daerah gak pernah merasakan “woh..ternyata jadi atlet ini harus disiplin banget ini ya latihan harus terprogram rutin istirahatnya hahaha...harus bagus makannya” awalnya-awalnya senang yang pastinya dan kaget juga karna itu karna keluar dari kebiasaan kita kan, latihannya suka-suka kita latihan sehari besok enggak ya setelah di timnas ya lebih terarah tapi di DKI udah ngerasain kan, karna yang megang di timnas kan bang hendra juga kan, nah itu kaget aja waktu masuk di DKi aja kaget karena di awal masuk gabungkan mulai dari tidur jam malam ada pembatasan pegang handphone apa semuanya, masalah makan keluar wah sudah dibatasi semua pokoknya, awal aja berontak dirinya berantakkan, lama-lama udah biasa.

Bagaimana persiapan pribadi Andre selama di timnas?

Persiapannya ya...dulu saya selalu mikir gini “ah.. apapun yang terjadi di latihannya di timnas ini gua yang pasti gua harus siap” mimpinya juara dunia itu terus di pikiran “gue juara juara” sekeras apapun latihannya, persiapan mental aja sebenarnya mental ya kesiapan pribadi itu sebenarnya, kan fisik udah lumayan kan udah ada dasar dari DKi masuk ke timnas pun gak terlalu jauh mulai dari

apa...fisik semua teknik ya amanlah karena sudah dibentuk dari awal kan di DKI terus masuk di pelatnas ngelanjutin itu juga saya kan pelatuhnya juga masih sama-sama pelatih dari DKi waktu itu.

Pernah berdiri di podium apa saja Andre?

Saya hitungi yang saya ingat ya hehehe....juara dunia 3 kali peringkat paling bagus 3 kali juara dunia,4 kali medali perak dunia, internasional opennya 2 kali, perunggunya 2 kali dunia, assi itu sekitar 11 medali saya dapat, emas 5 perak 4 perunggu 2 kalo gak salah, itu perunggunya banyak kalo gak salah, sekitar 20 medali, nantilah data-datanya saya kirim mas kalo mau hahaha....

Bisa diceritakan bagaimana proses Andre sampai berdiri di podium kejuaraan internasional?

Apaya...yang penting memang berat memang prosesnya kesana itu mau jadi juara itu, orang liat itu kita pas juaranya aja dia gak tau kayak saya bilang tadi yang..eee..di pemusatan itu kita harus latihannya memang, di pemusatan itu saya 4 tahun, selama 4 tahun kita harus latihan, latihan rutin tidur ya makan itu, tantangannya disitu rutin harus menjaga semua itu, prosesnya memang panjang, yaa...modal semangat ama mimpi pokoknya “gue harus juara juara”, prosesnya memang itu, proses latihan nya aja yang ya lumayan memang, namanya pemusatan jangka panjang itu bosan atletkan, bosan sama ya...emang berat hehehe.. tapi gua udah milih ya udah saya gua mau jadi juara mau gak mau gua harus ngelewatin ini. Pertama memang di apa ya rasa ingin juara itu kan terlalu tinggi ini setelah di babak 16 kualifikasi menentukan kualifikasi kita harus mencatat waktu 5 untuk masuk 16 pemain terbaik di dunia kan, untuk masuk di babak final rasanya deg-degan nya di situ memang di situ deg-degan jangan sampai ya lepas kontrol aja karena pengen tampil tampil maksimal akhirnya over kita main terlalu percaya diri jaga itu aja jaga emosi tenang kualifikasi, kualifikasi aman masuk 16 besar mulai sudah sistem gugur deg-degan paling parah itu di situ 16 besar ,16 besar berusaha nenangin diri aja ya gua bisa harus tenang, lebih banyak bicara ke diri sendiri kayak gini Modelnya kayak gini udah duduk di depan kita lawan kan di depanku tentang kecepatan waktu udah udah apa namanya sudah mendekati sudah mengalahkan rekor dunia tinggal itu bicara Kediri positif-positif gue bisa ngalahin gua harus kerna kayak gitu buat nenangin diri itu, jangan sampai apa ya.... minder terlalu hati-hati akhirnya jadi banyak bicara Kediri 18 16 besar masuk 8 besar agak tenang itu sudah mulai tenang kalau 8 besarnya karena di 16 besar yaitu kualifikasi lebih tapi lebih apa...lebih tinggi itu pressurenya tinggi itu tes 16 besar, kalau lolos 16 besar semakin tenang itu 8 besar aman malah lebih kecil catatan waktunya itu, masuk 4 besar tantangan 4 besar lagi karena penentu lagi di situ perebutan emas atau perebutan perunggu kan cuma 2 dua pilihannya disitu kalah atau kalau kalah rebut perunggu menang emas, sempat juga jadi apa ya...jadi kayak kepikiran juga selama itu sempat juga saya kan di 4 besar selalu kalah 4 besar selalu perebutan perunggu saya kan, Di Asia itu kalau tidak salah saya paling banyak perunggu Itu berapa itu nomor perorangan kan, karena terlalu terlalu pikirannya terlalu terlalu

takut hati-hati di 4 besar itu terlalu banyak pikiran negatif di situ, gua enggak boleh ke peleset terlalu mikirin yang belum terjadi itu barang itu ternyata kemari kemari jadi pengalaman gua bisa empat harus tenang, nah empat besaran di perebutan final lagi, kadang jadi manusia perak terbanyak kan gara-gara di final hahaha...kesalahannya bukan karena apa ya kalah kencang, kepeleset atau kartu merah Udah gitu. Ini baru mulai tenang kan, Kayaknya udah mulai mungkin udah kebanyakan jam terbang sudah mulai belajar, ya udah mulai emas emas emas kayak gitu.

Bagaimana perasaan Andre ketika berhadapan dengan rekan satu tim?

Perasaannya apa ya... deg-degan..deg-deg kan banget karena satu kita tahu dia kan teman latihan, kita tahu catatan waktunya dia terus kita tahu dia kalau dia ini tipe Manjatnya ini jarang buat kesalahan dia Paling apa ya paling stabil, Tetapi walaupun catatan waktunya lebih besar kita kan cuman sering bikin kesalahan kita sering, bikin kita latihan Gua sering bikin kesalahan ini di Kalau misalnya ketemu dia kalau gua salah berarti saya bakalan kalah deg-degan luar biasa itu, Lebih apa lebih senang lawan negara lain deh jangan lawan satu tim, saling sapa saling tau catatan waktu, dia tahu mungkin gue lebih cepat dari dia berarti dia dia harus lebih cepat bahkan biasa pemecah rekor pribadi akan terjadi di situ, karena dia tahu kalau aku lebih kencang dari dia jadi gua lebih dong melawan dia, akhirnya pecah rekor kadang di situ kayak gitu, deg degan lah lawan teman setim. Wah..kalo di final agak tenang saya Maksudnya di final itu kan ibaratnya Indonesia Indonesia kan antara dua itu pecah rekor atau jatuh fall hehehe...cuman itu , soalnya kalo fallnya kan gak mikir juga kita “ahh ini teman senegara satu” maksudnya negara Indonesia juga gua harus...bilangnya gua mau memecah rekor atau cari menang ini kalau kau cari menang gua atur kalau gua pecah rekor gua harus fokus lagi kan, pede sudah tahu catatan waktunya lewat teman ini kalau misalnya dia dibawanya kita lagi lebih lepas karena udah final juga kan.

Apa yang Andre lakukan setelah final?

Pertama habis nepek ya Udah menang kita pasti lari ke pelatih pertama kita ya, meluk ya...meluk-meluk teman satu tim, pasti peluk-pelukan lagi tuh saking seneng angkat, ya siapa juara diangkat sama teman-teman satu tim, jadi rajalah disitu diangkat digendong rame-rame, kalo orang terdekat ya pelatih kalau kalau ada istri ya istri hehehe.

Kejuaran apa yang Andre tidak suka?

Kuran suka ya...kejuaraan yang kurang suka hehehe...apa ya...saya kurang suka lead karna tau kekuranganku haha.. Satu daya tahanku gak ada terus latihannya lama, prosesnya panjang buat harus bentuk daya tahan buat..wah panjang sekali harus jam terbang di lomba juga wah gridnya harus tinggi aduh banyak yang dipersiapkan, kurang...males latihannya...males latihannya lama hahaha.atlet speed udah kelas latihan mereka belum hehehe...Dulu saya boulder, awal-awal boulder masuk DKI jugakan panjat boulder juga awal-awal itu, sempet menang juga sih di indonesia timur di boulder se-indonesia timur waktu itu kan, kan sering di sulawesi lomba di indonesia timur pernah menang, fokus-fokus boulder setelah

kesini ke DKI mulai coba speed, mulai speed track speed klasik, nah menang-menang jugakan, akhirnya di pon itukan saya fokusin klasik sama anu fokus di speed sudah, kadang main di boulder cuma boulder tim, buat beregu-beregu aja, fokusnya speed setelah iya persiapan PON 2016, udah mulai fokus itu, dari 2013 kebanyakan panjat speed.

Kejuaraan apa yang paling berkesan dan bagaimana perasaan Andre?

Semuanya berkesan tapi paling berkesan kayaknya... X Games kayaknya xstream games, karna pertama kan juara pertama kali juara dunia soalnya kan, dan bisa menjadi laki-laki pertama, terus bisa ngalahin juara bertahan juara dunia itu rusia sih saya kasih kalah, kan dia juara bertahan X Games nda ada ngalahin dia itukan akhirnya ya itu berkesan. Ya terus dapat pekerjaan tetap jadi PNS kan hehe.. akhirnya orang tua senang juga akhirnya anakku...maksudnya ya kuliahnya di korbanin kemarin kan, walaupun sekarang lagi lanjut lagi mau lanjut mau ikut ini mau ikut biar linear lah jurusan pelatihan kan masa kuliahnya harus olahraga juga sekarang mau lanjutin studi juga nanti saya ini. Ada beberapa kampus ini yang beasiswa kan, buat jalur atlet beasiswa ini Kan, caranya yang kuliah anu lah maksudnya yang tidak terlalu...yang nonreg ya yang nonreg aja kayaknya, biar kuliah di luar jam latihan bisa aja kan hehe...cari kampus olahraga yang bisa kuliah jarak jauh, bisa kuliah seminggu 2 3 kali, onlinelah cari yang mudah.

Bagaimana tanggapan orang tua tentang Andre terjun ke dunia panjat tebing?

Awal yang pertama mungkin mereka nggak setuju karena dengarkan panjat tebing ke gunung naik tebing nanti talinya putus nanti jatuh kan resikonya terlalu banyak mikir kan, kita jelasin ini tentang safety keamanannya sudah standar semua ini peralatan terus kita juga belajar jelasin orang tua pelajaran masalah safety juga kan keamanan mulai senang juga Ya, “intinya satu yang penting jangan lupa kuliah” dia bilang hehehe..tidak apa-apa dia bilang ikut pecinta alam itu ikut organisasi yang penting kuliahnya jangan lupa selesai itu awal-awalnya.

Bisa ceritakan bagaimana pengalaman Andre berdiri di podium kejuaraan internasional?

Pertama pas di situ yang senang kita senang sekali pas akhirnya targetnya kita buat juara dunia tercapai, rasanya wagh..ini kebayang itu ae..luar biasa memang perjalanan gue dari persiapan ke menuju kompetisi itu misalnya gua harus..harus apa ya harus gila latihan orang bilang itu gua harus gila gua harus Ngelewatin ambang batas memang capek memang ketika mau mundur ada rasa jenuh...wagh...gila ini latihan ini ibaratnya ingin udahan tapi ingat ini perjalanan yang sebelumnya lagi anjrit gue udah terlalu jauh sampai di titik sekarang ini gua enggak bakalan mundur dengan cuman persoalannya capek mungkin atau tidak ada tekanan-tekanan kan, tekanan kan luar biasa kalau di pemusatan itu harus juara juara juara kan, yang pasti harus apa ya taegernyanya harus gua harus juara intinya ketika gua harus..memang perjalan ini luar biasa harus gue lewatin sampai di titik itu ya yang penting senang akhirnya gue bisa ngelewatin gila perjalanannya sampai ad di juara ini sampai naik di podium tertinggi panjang jadi

ngebayangin itu, ya senang sedih terharu lah disitu ada di titik itu luar biasa memang, yang pasti kalau mau ada di titik itu harus yang saya bilang tadi harus siap Lu milih mau jadi juara. Lu harus konsisten nggak bisa santai-santai ketika itu udah lagi jenuh ingat-ingat itu perjalanan, luar biasa gue sampai di sini gua nggak mau mundur gila sampai di ibaratnya sudah sampai di level berapa lah Saya ini, sudah berapa poslah kalau naik gunung, pos 1 udah gua lewatin masa gua mundur di pos 3 sekarang udah terlalu jauh jadi itu.

Bagaimana perasaan Andre ketika mengenakan seragam timnas?

Itu kan apa ya kebanggaan, kebanggaan lah gua bisa make dan itu gak semua atlet kan juga bisa mewakili Indonesia bisa naik di podium tertinggi pakai jersey Indonesia dan senang pokoknya ketika memakai kostum Indonesia itu apa lagi nyanyi lagu Indonesia Raya Sudah menangis disitu.

Bagaimana perasan Andre ketika berdiri di podium tertinggi?

Saya senang terharu, gua ngelihat mereka itu Luar biasa ini semua maksudnya pelatih orang-orang yang mendorong kita sampai ada di...ketika di podium itukan pasti kita ngeliat ke mereka itu...wah luar biasa bang hendra Ngepush kita latihan pressure apa program berat terus tim teknis yang selalu membantu kita siapin alat, terus teman-teman atlet saling sapa...saling menyemangati kan..saling bersaing dan saling menyemangati, ngeliat kita di situ mereka senang kita juga ngeliat mereka senang, Luar biasa ini kerjasama memang kerjasama tim sampai ada 1 2 orang di podium itu.

Bagaimana perasaan Andre dikalungkan medali dan mendapatkan hadiah?

Seneng banget pokoknya pas pengalungan itu seneng gua megang medali luar biasa gue medali emas ini,, orang...sempat berpikir ya gua orang dari kampung bisa ada di sini dengan umur 24 tahun..di 2000 berapa saya juara dunia ya.. Di 26 kalo gak salah dari 24 itu lumayan tua kan saya, atlet tertua juga saya sekarang ini kayaknya hehehe..di dunia, di umur 24 mulai di umur ya 28 29 30-an masih bisa bersaing masih bisa juara itu luar biasa. Makanya buat adek-adek juga kan start diumur tua itu nggak jadi masalah yang penting niatnya usahanya itu mimpi itu terus juara-juara heheh..

Bagaimana perasaan Andre ketika lagu Indonesia raya dinyanyikan ketika di atas podium?

Itu pas bunyi lagu Indonesia Raya langsung air mata keluar, sama ngebayangin ngebayangin perjalanan latihannya itu...wah gokil..tetep Sambil lagu Indonesia Raya Sambil ikut sambil mengingat-ingat jogging lari ingat manjat ngedrill endurance..wah..ingat itu luar biasa gua ngelewatn semua itu gua ada di sini, salutlah sama diri sendiri luar biasa..jad tepuk tanganlah mantap..hahaha. Persiapan pribadi lebih ke nenangin diri, nenangin diri Kan kebayang itu 123 hari mau pertandingan udah kebayang kita kayak gue ketemu si A si B si C Itu belum tentu ketemu mereka itu, sendiri tuh aku harus aku bisa Udah maksudnya udah nyiapin semuanya lebih banyak bicara ke diri sendiri sebenarnya, besok ini gua tampil minimal catatan waktu latihan harus keluar, gua harus tenang fokus ya

lebih banyak kayak gitu kita, nyiapin itu intinya kalau untuk latihan kan udah ini kan masa persiapan tim psikologi nya udah lumayan ngebantu juga kan, ngebantu lah ketika ada yang beberapa atlet yang mungkin dia ada masalah itu atau apa, kan saya kebanyakan itu bisa tidur aja dah sering konsultasi masalah 1 hari mau hari kompetisi saya susah tidur itu karena udah itu ngebayangin pertandingan-pertandingan..ee..udah kayak terjadi besok ketemu sini gua harus begini gua udah ngebayangin nah gua juara jadi karena terlalu banyak mikirin orang itu, kan udah diajarin lebih Pikir positif langsung diputar kata-kata psikologi positif..oohh gua gua ngeliat orang ini gue jadi juara ada mereka semua tim di sini gua harus ya... lebih ngebayangin kita udah kita juara intinya, nggak apa-apa agak kepikiran kompetisi besok tapi kita pikirin kita yang udah mau jadi juara juaranya udah kejadian juara di situ jadi lebih mikirin itu hehehe..gak mikirin apa sudah ketemu si A si B si C udah ngebayangin kompetisi aja udah juara kita ternyata, ngebayangin orang-orang yang terdekat lah tim pelatih ada semua.

Bagaimana perasaan Andre ketika turun dari podium?

Senang banget, bilang pelatih “kamu pas turun dari sono udah jadi mantan, 1 kaki 1 langkah turun dari podium udah jadi mantan juara” biar kita harus mikir kita udah jadi mantan juara pulang dari sini gua harus mempersiapkan diri lagi untuk series berikutnya, diatas okelah kita senang banget Pas turun dari podium udah kita udah jadi mantan juara, kita harus rendah meluk semua tim...ya..kumpul senang ya meluk-meluk ya ucapkan dan ya udah sadar diri lagi kita udah jadi mantan sudah sudah turun dari podium tertinggi di udah jadi mantan juara udah, siapin lagi kayak gitu aja heheh, selalu diingatkan biar gak sombong.

Selain berdiri dipodium, pengalaman apa yang Andre dapatkan selama mengikuti kejuaraan internasional dan bagaimana perasaan aspar?

Pertama masalah banyak teman, satu teman Banyak teman kan terus ketemu pelatih-pelatih dari luar negeri juga, walaupun gak bisa bahasa Inggris kadang ada lah ngerti ngerti dia bahas apa sih, mungkin dia bahas masalah ya nanya-nanya bagaimana latihan di Indonesia , persiapan kalian luar biasa, mereka juga cerita tentang ya latihan mereka kayak gimana ya lebih ke banyak teman banyaknya ya senanglah bisa di cerita-cerita atlet luar negeri ketemu idola atlet kan, apalagi ngalahin idola lagikan luar biasa banget. Pesaing terberat kan awal-awal saya lebih mikirnya ke rusia kan, russia prancis ukraina yang itu, kan selalu bersaing mereka ganti-gantian juara dunia waktu itukan sebelum ada sebelum juara dunia saya kan, setelah juara...Indonesia mulai berkembang itu speednya, wah udah mana saingan sekarang ini di tim sendiri luar biasa keras, pemegang rekor dunia ada di Indonesia sekarang, dua orang lagi, hehehe...gua harus kerja keras lagi lebih gila lagi latihan walaupun kan ya sempat aku kan istirahat satu tahun lebih pemulihan operasi kan, ya harus gila lagi, beruntunglah latihan bareng mereka gua ngejar mereka heheh.

Bagaimana perasaan dan pengalaman Andre ketika vakum untuk masa pemulihan?

Sedih pokoknya sedih waktu itu karena mimpi-mimpinya pengen Olimpiade waktu itu kan impian semua atlet lah prestasi tertinggi Olympic di pikiran semua kan gue juga gitu gua Olympic Ini Tokyo Tokyo setelah 2 minggu sebelum keberangkatan ke kualifikasi putus, sedih pada saat mimpi itu tidak tidak apa tidak kita capai kan akhirnya ya.terpuruk lah selama setahun itu terpuruk harusnya pemulihannya lebih cepat recovery terlalu banyak apa ke sini atau di dramatisir, habis operasi pasca operasi harus terapi akhirnya bolong-bolong terapi nya akhirnya sayangkan pemulihannya agak lambat, sedih pokoknya sedih.

Bagaimana perasaan Andre waktu masih bisa dipercaya untuk di Timnas?

Senang senang sekali ketika SK keluar kan saya masih dipanggil 5 orang Putra 6 orang Putra 5 6 Putra dan 5 Putri ya 10 orang atlet masuk di SK itu Seneng banget pas baca ada namanya kita di situ kan berarti masih dikasih kepercayaan kesempatan lagi untuk bisa bersaing kan. “Oke dikasih waktu setahun lu harus 5 detik” harus 5 detik dari pasca operasi berapa ya 20, 20 detik luar biasa memang, terapi sambil latihan itu luar biasa sakitnya, habis terapi, terapi inikan yang paling sakit terapi terapi jari kan wah luar biasa, habis sakit terapi pulang besok mulai latihan lagi, walaupun latihannya masih belum terlalu berat sayakan, masih menyesuaikan adaptasi, saya dikasih waktu setahun harus 5 detik, akhirnya bisa Bisa diperpanjang lagi sk-nya tahun berikutnya buat kayak gitu gue luar biasa pokoknya senang dan ada syarat harus bisa bersaing itu.

Apa harapan Andre selanjutnya?

Depannya mimpi terbesar Olimpiade Paris mau tutup dengan manis di sana itu kejuaraan dunia pertama aku ikuti dan saya tutup dengan kejuaraan dunia terakhirku di Olimpiade itu dapat medali emas harapannya medali emas di Paris tutup dengan manis di sana kan awal dan akhir awal dan akhir di Paris mudahan bagus itu endingnya kan awal manjat di Paris pensiun di Paris. Sekarang gua hrus bisa gua yang penting lu harus siapkan latihan sekarang agak berat kan, gua harus bagi kan pascaoperasi itu kayak gini kan lebih banyak terlalu banyak pikiran negatif lebih banyak ya main sama psikolog konsultasi sama pelatih nya banyak motivasi diri sendiri, Bisa bisa bisa gua bisa ngejar atlet junior-junior atlet muda ini, ketat persaingan, untuk diri sendiri pokoknya, diri sendiri yang nyelamatin diri sendiri ke Olimpiade Paris karena dikasih kesempatan semua buat kejar serius world cup ngumpul poin cari poin sendiri kayak gitu nyelamatin diri sendiri pokoknya sekarang. Medali series terakhir dunia itu perunggu, terakhir perunggu saya..oohh setelah operasi, setelah operasi ini terakhir perunggu pon habis operasi,ya lawannya ini timnas juga satu tim, cumakan belum maksimalkan belum 100% jariku inikan ya masih butuh terapi terus, mudah mudahan perjalannya ke 2024 ini. Medali perunggu terakhir, di situ terharu banget sebenarnya, terharu luar biasa habis setelah operasi, mungkin banyak orang bilang “ini harus pensiun” karena tendon, tendon fdp ujung jari ini sensitif banget, harus dia punya... agak selow dia, dia punya reaksinya agak lambat, nah terus dapat medali, ahh...senang banget gua bisa kembali lagi, makanya itu jadi apaya...jadi motivasi diri sendiri ni gua balik dan gua bisa bersaing ya ini event nasional pon bukan Semua atlet Indonesia pembuktian di pon dinasionalkan, untuk olimpiknya tinggal bersaing

dengan tim. Pesaing terberat itu ada veddriq leonardo pemegang rekor ada kiraman katibin dan ada di empat terbawah ini masih bersaing kan, masih bersaing ada hadi rahmad adi mulyono ada zaenal arifin ada alfian mantan-mantan juara ini ada di bawah ini, persaingan ketat, ketat semua persaingan setim. Kita senang ya Yang menjadi pemegang pemecah rekor itu juniornya kita kan impian dulu saya putus dari itu saya mau rekor kan target itu sama Aries Susanti Rahayu Setelah dari tebing harrow itu kan target pelatih pemecahan rekor di seri terakhir itu salah satunya saya kan, karena catatan waktu udah stabil dibawa rekor dunia sudah kami di latihan kan, udah ada ya main di 5 dulu rekor dunia di 548 itu main dibawa 548 itu sudah stabil, targetnya di Cina itu memegang rekor karena Karena putus jari Akhirnya gak jadi mencapai rekor, Tapi nggak papa dipecahin sama juniornya kita adik-adiknya kita senang lah Yang memecahin rekor Indonesia lagi mungkin Indonesia lagi, mudah-mudahan.

Lampiran 4. Transkrip Wawancara 2.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode Partisipan : Susi
Tanggal : 28 Februari 2022
Jam : 16:42 WIB

Bisa tolong ceritakan siapa anda?

Halo nama saya Susi, saya biasa dipanggil Susi kemudian saya lahir di grobogan pada tanggal 21 maret 1995. Ibu saya dan ayah saya sebagai wirausaha ibu ada ruko dan petanilah ya bisa dibilang lebih ke tani kemudian kedua kakak saya ibu rumah tangga sudah menikah semua dan ibu dan ayah saya dulu mantan TKI.

Kapan awal Susi mengenal panjat tebing?

Saya kenal olahraga panjat tebing itu tahun 2007 akhir menjelang 2008 awal ya itu waktu saya duduk dikangku kelas dua SMP yaitu SMP negeri 1 grobogan, dimana disitu saya dikenalkan oleh guru olahraga saya yang bernama bapak yuli kebetulan beliau itu guru olahraga saya waktu SMP dan ee..masih ada ikatan saudara dengan pelatih pertama saya yang nama mas ari yang melatih saya di olahraga panjat tebing itu. Jadi emm.. pak yuli itu yang melatih saya juga waktu saat saya akan menghadapi pertandingan OSN dulu waktu SMP itu di cabang atletik atlet lari, jadi kebetulan dari SD sampai SMP itu saya udah jadi atlet lari, lari jarak pendek ya dan alhamdulillahnya eeee dari tingkat kecamatan sampai kabupaten itu selalu dapat podium tapi setelah masuk provinsi alhamdulillahnya belum pernah naik podium gitu hahaha...Alhamdulillah setelah jadi atlet lari dari SD kelas 4 sampai SMP tu naik ke kelas 2 itu saya dikenalin sama olahraga panjat tebing dan tertariklah sampai saat ini dan saya berterima kasih juga sih sama pak yuli yang sudah memperkenalkan saya gitu dengan olahraga panjat tebing.

Awal mula Susi sampai menjadi atlet elit itu seperti apa?

Eee hehehe... kalo mau cerita sejarahnya kayaknya panjang banget ya hahaha... ka itu udah bertahun-tahun, jadi oke ee.. 2008 saya kenal dunia panjat tebing itu saya masih junior masih dikelas junior kemudian mengikuti kompetisi porprov di tahun 2009 itu tingkat provinsi alhamdulillah dapat medali, medali emas dan itu pertama kalinya saya ikut event besar di provinsi dapat medali emas juga tapi di kelas junior, kemudian di tahun 2010 saat saya masuk kelas 1 SMA saya memberanikan diri untuk sekolah di semarang dan di semarang disana pun saya

juga ee..istilahnya kayak sparing partner gitu ya jadi saya belum tim intinya di Jawa Tengah gitu Cuma saya mengikuti latihannya jawa tengah yang gak digaji dan kita tidak mendapatkan hak gitu loh sebagai atlet jawa tengah gitu, jadi saya Cuma ikut numpang latihan ceritanya gitu di tahun 2010. Kemudian itu di jawa tengah itu ee persiapan buat pekan olahraga nasional di riau jadi awa pemusatan latihannya, nah dari 2010 itu sampai 2011 itu ya say Cuma ikut-ikut latihan aja belum jadi tim inti gitu jadi sparing partner, Cuma mengikuti latihan dan alhamdulillahnya waktu eee ada pertandingan PON itu saya masuk di tim intinya gitu, dari mulai sparring partner jadi tim inti gitu, itu pengalaman pertama. Kemudian tapi yaitu rejekinya belum dapat di 2012 dulu waktu PON jadi saya gak dapet apa-apa. Setelah itu 2012 akhirnya sampe eee 2013 saya masuk kuliah, kuliah di semarang dan masuknya juga Alhamdulillah make beasiswa, kemudian waktu... kan tiap tahun pasti ada yang namanya kejuaraan nasional nah sayakan pasti mengikuti dong kalo kejuaraan nasional gitu tapi yang kejuaraan open yang biaya sendiri itu saya jarang ikut, saat 2017 ada yang namanya eee..itu apa persiapan itu atlet pelatnas persiapan pelatihan nasional yang dimana itu dipersiapkan untuk Asian Games saya tidak masuk kedalam ee..daftar nama atlet pelatnas saat itu 2017 karna memang saya gak punya nilai poin di kejuaraan open yang tadi saya sebutkan tadi saya Cuma mengikuti yang kejuaraan nasional sedangkan rangkingnya itu diambil dari kejuaraan nasional kejuaraan open gitu.

Bagaimana awal mula Susi bisa masuk timnas?

Awal mula bisa masuk timnas di tahun 2017 setelah timnas berjalan kalo gak 3 sampai 4 bulanan pokoknya sudah berjalan gitu, sayakan belum masuk daftar, nah disitu pelatih kami yang namanya hendra basir itu pelatih pelatnas beliau menawarkan kepada saya dan kepada rekan saya itu “ kamu mau gak ikut jadi sparing partnernya atlet pelatnas” gitu, tapi yaitu tidak mendapatkan hak dan kewajibannya jadi Cuma ngikut latihan aja, Cumakan saat itu kondisi ekonomi saya juga belum bagus gituin ya jadi kalo ngekos sendiri makan sendiri di jogja gitu kayaknya agak berat, nah... akhirnya dibuatlah suatu kayak simulasi pertandingan dimana atletnya itu hanya atlet pelatnas dan atlet yang diundang sama pelatih kebetulan saat itu saya dan teman-teman saya mas alfian itu di undang buat “ayo ikut eee.ada seleksi” ya kayak simulasi pertandingan gituin, nah kebetulan atlet pelatnas bakal berkompetisi di swiss kalo gak salah saat 2017. Akhirnya oke saya ikut dan saya gak tau juga itu strategi atau gimana biar saya bisa masuk, maksudnya ya saya bisa diatas anak pelatnas gitu itu yang pertama. Terus ada seleksi yang kedua kalinya juga juga seperti itu, system degradasi seperti itu, setelah ya mungkin yang pasti ada bantuan dari pelatih untuk ngobrol pengurus dan manajemen bahwa ini ada atlet dari luar pelatnas dia mungkin mempunyai em apa ya...apa namanya mas, kayak punya ya ada buat kedepannya adalah hehehe...prestasinya gitu, Cuma saya gak tau juga sih itu dari pihak pelatih yang menyampaikan ke manajer dan pengurus gituin, Alhamdulillahnya saya dipanggilnya pelatnas saat ada di promosi degradasi itu tahun 2017, kemudian saya

mengikuti latihan-latihan dari yang tadinya masih sama lini 2 kalo gak lini 1 ya saya lupa juga pokoknya ada tahapannya buat bisa jadi atlet elit sih.

Bagaimana tanggapan keluarga saat Susi ikut panjat tebing hingga menjadi atlet elit?

Alhamdulillah kalo dari kedua orang tua saya mendukung sekali dari pertama kali saya mengenal dunia panjat tebing, didukung sangat didukung sekali, karena kebetulan kayaknya emang dari kecil suka naik-naik pohon gitukan hehehe...ibu dulunya juga suka naik pohon, emang kenalkan dari kecil ya hahaha...

Bagaimana Susi ketika di pelatnas dan bagaimana perasaan ketika latihan di pelatnas?

Aduh kalo diceritain tuh mungkin bisa diibaratkan kayak gini...itu..indah untuk dikenang tapi tidak untuk di ulang istilahnya kayak gitu heheh..jadi memang latihannya itu berat banget kalo menurut saya iya karena selama saya jadi atlet panjat tebing dan latihan di jawa tengah itu belum pernah ngerasain yang seberat di pelatnas gitu, tapi memang targetnya juga dan tujuan nya juga beda sih ya kalo pelatnaskan kita ke go internasional juga. Di situ kita latihan sempet itu dari sempet itu satu hari 4 sesi pernah itu saat persiapan umum jadi memang berat-beratnya, dari pagi dari jam 8 sampai jam..biasanya dari pagi itu dari jam 8 sampai jam ya jam 10 gitu ya habis tu nanti jam 2 atau gak sesi siang pokoknya kita pernah 4 sesi, ada fitness sama manjat itu dibagi fitness dibagi menjadi 2 sesi dimana upper sama lower, itu pernah saya alami dan kita harus siap-siap setiap harinya setiap sesinya kita makan yang namanya dada ayam rebus atau kalau gak kita makan itu... putih apa... telur yang sudah direbus jadi kita hilangin yang kuningnya, iya buat protein sih jadi high protein plus kita minum susu protein nya juga. Pertama kali banget di pelatnas kaget haha..jadi gak tau apa-apa gitukan karna kan saya yang harus menyesuaikan ya karena saya pendatang gitu saya harus menyesuaikan kondisi yang kondisi enak dan gak enaknya didalam pelatnas gitu, jadi ayam aku gak mau saya harus menerima dan saya cuman berfikirnya "yaudah karna udah masuk kesini jadi saya mau tekunin mau eee...pokoknya udah gak mikir yang lain-lain mindset saya Cuma berpikir saya latihan habis-habisan ya buat prestasi gitu" jadi saya gak berpikir yang.. ahh..omongan A B C dan D gitu omongan-omongan yang mungkin tanda kutip itu negatif gitu gak enak kesaya ya saya masa bodoh yang penting disini saya latihan dimana saat saya latihan ya saya maksimalkan tenaga saya, waktu istirahat ya saya istirahat. Ee... Saya tidak berfikir buat menggeser sih cuman ya pasti banyak tu ya mungkin konflik yang "loh kok bisa masuk, loh kok ini,loh kok gitu" gituin, cuman itu tadi yang saya bilang bahwa say tidak mau memikirkan omongan-omongan yang diluar yang penting didalam saya ee..berlatih sungguh-sungguh menampilkan yang terbaik, memberikan prestasi yang terbaik mungkin itu bisa menjawab..ee..mungkin omongan-omongan orang diluar pelatnas ataupun ya yang

di dalam pelatnas pula gituin, jadi ya itu saya Cuma bisa membalasnya dengan prestasi gitu aja yang dikasih Allah juga rezeki yang pasti hehehe..

Bagaimana pengalaman Susi bertanding di luar negeri untuk pertama kalinya?

Yaa.. pertama kali itu tanding di Asian championship di Iran itu pertama kali sekali dimana saat itu saya belum berjilbab.. nah.. karna Negara Iran bukan wajib untuk menutup rambut mau kompetisi ataupun pergi, saya berusaha buat pake jilbab gitu, terus sehabis itu yaudah saya mengikuti kompetisi, awalnya emm.. kayak deg degan gitu..wih..ada atlet ini lo dia dulunya eee...intinya emm.. yang merajai Asia Championship yang merajai Asia lah lawan saya gitu, ya kayak deg degan juga..Cuma ya akhirnya saat memanjat...yang penting saya ngomong sama diri saya sendiri "tetap tenang tetap fokus" meskipun satu dua kali gitu ya ada miss saat pemanjatan saya Cuma melihat focus sama itu sih aba-aba dari pelatih, jadi kayak saya punya ritual pribadi sendiri dengan pelatih gitu kayak ada kemistri gitu ya jadi kalo aku udah ngeliat pelatih aku udah ngasih kode itu aku tenang kayak gitu, jadi manjanya udah manjat aja gitu dan terus perasaan ya pasti lebih deg degan bangetlah karna itu kan event besar pertama kali pula. Nah disitu alhamdulillahnya perorangannya dapat nomor 3 yang berguna nomor 1. Pertandingannya emm.. gimana ya hehehe...gimana menceritakannya hehe... ya seperti event-event besar lainnya sih cuman lawan saya bukan orang Indonesia itu aja cuman emm..gimana ya perjalanan ya yang lebih..intinya bedalah sama di Indonesia kalau pertandingan di luar negeri...aku ingin menceritakan perjalanan pertandingannya haha...waktu mulai dari kualifikasi ya pasti saya manjatnya lebih loss tapi nanti kalo udah masuk di 16 besar 8 besar, itu kan beda hari ternyata itu yang agak membuat saya agar saya harus panas lagi nih badan maksudnya fisiknya harus disiapkan betul-betul, karena kalo kualifikasi itu belum terlalu deg degan banget tapi kalo udah head to head untuk kaya emm..babak penyisihan gitu itu lebih denyut nadinya itu kencengnya lebih, nah itu jadi karna kalo di kompetisi luar negeri itu hari ini kualifikasi jadi kita memanjat 4 kali dua kali practice dua kali kualifikasi kemudian akhirnya itu besok malamnya kalo di luar negeri seringnya seperti itu. Nah kalo aku pribadi ya pastinya ya pasti tetep tidurnya bharus gasek hehehe... dan saya juga gak bisa tidur malam sih, harus tidur cepat kemudian mempersiapkan peralatan-peralatan yang besok akan dibuat tanding dan yang pasti ya mempersiapkan mental, sebelum tidur saya menelpon kedua orang tua buat minta doa saat mau pertandingan kayak bangun pagi gitu saya tetep telpon kembali kedua orang tua buat meminta doa restu biar lancer dan yaudah masuk ke karantina saya pemanasan semaksimal mungkin sampe ee..fisik saya tu ya kayak udah cukup panas gitu loh buat manjat sekali manjat tu udah mulai ya agak kenceng gitu, jadi saya mempersiapkan fisik di situ sih, entah jogging entah sprint-sprint dan yang lain-lainnya lah yang bisa membuat denyut nadi kita tuh kenceng gitu jadi kita siap buat manjat seperti itu aja sih.

Susi pernah berdiri di podium apa saja?

Itukan event pertama kali saya di ajang internasional asia championship asia, kemudian ajang internasionalnya yang world cup 2017 di wujiang china disitu waktu babak kualifikasi sampai 4 besar itu..eee..babak kualifikasi itu saya nomor 1, nah terus waktu 16 besar 8 besar sampai 4 besar saya masih di posisi nomor 1, saat perebutan posisi mencari medali emas itu kayak say akalh deh heeh..kalah deh, kalah atau gimana gitu ya mungkin ya ngerasa ‘ kok aku bisa nomor satu nih” kayak gitu loh kayak gak nyangka juga gituin, inikan kejuaraan pertama kali saya tapi saya bisa masuk di nomor 1 saat perebutan posisi mencari medali emas itu kayak say akalh deh heeh..kalah deh, kalah atau gimana gitu ya mungkin ya ngerasa ‘ kok aku bisa nomor satu nih” kayak gitu loh kayak gak nyangka juga gituin, inikan kejuaraan pertama kali saya tapi saya bisa masuk di nomor 1 Di peringkat satu waktu kualifikasi gitu kan Terus Aduh maaf terus habis itu sayang ya yang waktu perebutan medali perunggu nya sia polstat mungkin udah nggak sabar ya rasanya udah pengen ngerasain naik podium gitu udah kayak kebayang-bayang tuh di sini udah kayak naik podium dan ternyata enggak naik podium saya turun saya nangis dong pasti kan sedih gitu kan nangis nangis tapi di situ ada yang ya sabar habis ini ada kompetisi lagi jadi kebetulan habis ujian itu ada di Xiamen memang kompetisinya berurutan juga karena world cup juga berurutan. Setelah seminggu kita di kompetitif di kota apa provinsi di negara Cina tapi kita di provinsi Xiamen disitu ajang International saya yang kedua kalinya dan di situ saya dapat medali perak itu medali pertama kali saya kejuaraan World Series dan medali perak setelah di wujiang gagal terus.

Bagaimana perasaan Susi mendapatkan medali dan berdiri di podium world cup ?

Enggak nyangka tapi ada sedihnya juga ada yang pasti Alhamdulillah Ini impiannya ini nggak disangka-sangka gitu loh saya bisa go internasional saya bisa dapetin medali saya bisa kasih bangga Indonesia dengan prestasi itu Nah setelah dari situlah mulai saya tambah semangat lagi gitu loh untuk persiapan Asian Games, saya pernah juara dunia dulu itu di tahun 2019 Kenapa jadi momen paling spesial buat saya ya karena memang itu impian kami atlet atlet Pelatnas dan juga impian pelatih saya di mana berharap Indonesia itu bisa pakai rekor karena kalau ada yang bisa memecahkan rekor itu bakal masuk di sejarah itu loh mungkin kalau yang naik podium itu hal biasa ya jadi kayak udah naik podium oke itu aja tapi kalau yang namanya pecah rekor Di mana kita bisa mau ciptakan rekor baru itu kan jadi sejarah itu yang membuat saya oh momen spesial banget buat saya dan Yang pastinya ya itu harapan kami semua saat di tahun 2018 sebetulnya jadi pelatih saya menargetkan saya itu buat saya bisa pecah rekor di tahun 2018 sebelum Asian Games ternyata dikasihnya sama Allah itu di tahun 2019 dan Posisi saya lagi cedera-cedera jari. Jadi perasaan saya saat itu ya Saya cuman bisa pasrah karena posisi saya kan jadinya lagi memang benar-benar sakit karena

kemarin sebelum ke kompetisi di Word 2019 itu saat kami latihan itu ya mungkin tangan saya overtraining karena kita latihannya di tebing itu persiapan buat pra-olimpiade sih sebetulnya tapi terus kemudian Yaudah saat saya masuk ke babak mana kualifikasi Saya cuman berpikir gini ya udah saya ngelakuin semaksimal mungkin buat bisa dapetin prestasi yang terbaik buat Indonesia jadi ya udah pas kualifikasi sama aja semaksimal mungkin saya nggak ngerasain sakit saya tapi setelah turun ya memang pasti kalau sakit gak bisa dihindari dua jari ini sih kemarin tuh sakit turun gitu saya Rendam air es kebetulan di situ juga Papanya enak mungkin udah nemu filenya dulu ya papan enak Rasain enak terus poinnya enak terus suasananya juga enak badan lagi fit Jadi mungkin. Okelah aku maksimalin Alhamdulillah dapat nomor satu kali dikasih nomor satu gitu kan, Nah waktu mau apa besok mau final itu pelatih saya cuman bilang gini “ini kompetisi World Cup terakhir di tahun 2019 kamu memaksimalkan kalau memang harus dihancurkan tangannya hancurin aja nanti setelah kompetisi kita perbaiki” itu kata-katanya dari pelatih dan saya masukin ke dalam pikiran saya Itu saya memanjat saya nggak ngerasain apa yang bisa manjat tanpa Miss meskipun Setelah turun pasti saya rendam es Jadi selama 16 besar kemudian 8 besar 4 besar sampai final saya selalu merendah demi hari saya di dalam air es turun redeem persiapan panjat lagi turun lagi Rendam lagi kayak gitu terus alhamdulillahnya yang terakhir dikasih pecah rekor itu. Ya saya cuma saya berterima kasih sekali kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang saya enggak tahu kenapa Allah banget banget baik banget sama saya jadi sebelum pecah rekor sebelum pecah rekor itu saya ada film yang 6,9 detik dibuatkan film 6,9 detik di mana banyak ya pasti ya kalau ada pasti ada positif dan negatif yang masuk gitu kan antara suka dan tidak suka dengan adanya film itu ada yang nggak suka bilang gini besok kalau si A kebetulan Siapa teman saya itu sempat dia dilatih untuk 6,8 detik Kalau nggak salah di latihan itu ada yang bilang gini ah kalau sia bisa keluar di kompetisi prapon ini ini nanti dibikin film lagi dong 6,8 detik ada yang menyinggung seperti itu jadi film itu tuh sebelum pecah rekor yuk itu sebelum pecah rekor ya Kak makanya waktu 2000 terus saya jawab gini ah Ya udah nggak apa-apa nanti Allah juga yang ngebales saya juga Bersyukur ya Allah dibales beneran Maksudnya nggak nyangka gitu loh ih 2019 ini pecah rekor beneran 6,9 detik sesuai film gitu loh Nah itu yang Maksudnya saya kadang dia sama saya gitu terus. Lawan terberat yang pasti di dalam diri kita sendiri ya tapi kalau lawan dari negara lain saat itu ada Cina Rusia Cina Rusia sama Perancis karena yang memegang rekor Sebelum saya itu ada di Cina yang kita itu tadi yang nomor dua itu yang pegang rekor 7/10 sebelumnya ada orang Rusia 7,38 detik jadi cewek pertama yang bisa dibawa 7 meskipun cuman 6,99 ya, Ketemu itu aja gitu kan jadi ya udah Pasrah aja udah pokoknya manjat semaksimal mungkin nggak usah dirayain apa-apa udah mau dia pemegang rekor ataupun di yang paling cepat ataupun Ya intinya yang paling the best gitu dah jalur saya ya udah saya fokus sama jalur saya saya nggak mau fokus sama yang lain-lain kalau udah di depan wall.

Kejuaraan apa yang Susi tidak suka?

Kejuaraan suka semua ya kak ya, kan itu event yang naikin adrenalin kita tanya nggak mau kalah itu jadi kayaknya semua event suka nggak sukanya itu proses latihannya yang berat hahaha..

Bisa tolong ceritakan bagaimana perasaan Susi ketika berdiri di podium kejuaraan internasional?

Perasaannya secara detail itu saya cuman bisa bersyukur dan nggak bisa diungkapin dengan kata-kata karena itu di dunia Masnya sekelas dunia itu kan saya bisa di podium tertinggi bawa nama Indonesia bisa ngibarin bendera merah putih bisa nyanyiin lagu Indonesia Raya di negara orang itu batinnya cuman bisa nangis tapi nangis bahagia dan menangis bangga nggak bisa diungkapin yang lain gitu dengan kata-kata yang manis atau gimana tuh Saya nggak bisa cuman perasaan saya tiap kali dengerin lagu Indonesia Raya dikumandangkan di negara orang lain pasti pengennya nangis karena Kayak udah ya Allah bangga banget gitu Indonesia Raya dinyanyikan di negeri orang jadi orang orang lu tahu lagu kebangsaan kita. ihh cuma bisa senyum-senyum aja hehehe.... seneng dan ini lebat Indonesia gitu Jadi perasaan di pikiran saya dan perasaan saya cuman semua ini buat Indonesia jadi biar mata dunia tuh memandang Indonesia bahwa prestasi anak-anak Indonesia itu memang betul adanya dan yang bisa dan negara lain yang bisa mengenal Indonesia itu yang melalui prestasi olahraga. Perasaannya gimana ya pasti Terima kasih buat semuanya jadi tanpa teman-teman tanpa tim teknis tanpa pelatih saya juga nggak bakal ada di posisi podium saat itu jadi saya selalu berterima kasih meskipun jawab paling tidak saya ucapkan dengan satu persatu ke individunya ya ke para atlet tapi saya selalu mengucapkan Ya Allah terima kasih untuk semua tim Indonesia yang sudah berjuang dan bisa memberikan prestasi yang terbaik melalui saya tapi prestasi ini juga buat Indonesia bukan buat pribadi saya sendiri sih, Bagaimana perasaanmu saat turun podium itu sudah bukan juara tapi melainkan mantan juara dan bagaimana caranya kita buat bisa naik podium di kompetisi selanjutnya jadi juara itu hanya di atas podium Setelah turun kita hanya mantan juara itu kemudian saya turun Yang pastinya juga saya memeluk teman-teman saya saya ucapkan terima kasih kemudian mengucapkan terima kasih kepada pelatih kepada seluruh tim yang sudah bekerja keras ya itu yang tadi saya sampaikan tanpa kerjasama tim Saya juga tidak akan menjadi seperti ini.

Gimana perasaan Susi mendapat dua medali emas di Asian Games?

Eggak nyangka banget Allah ngasih saya dua medali emas di situ saya cuman ia berusaha semaksimal mungkin menampilkan yang terbaik jadi Setiap kali saya berdoa Saya hanya bilang ya Allah saya minta yang terbaik dari yang terbaik sudah apapun hasilnya itu yang terbaik buat saya dari Allah itu saya selalu berdoa seperti itu dan kebetulan kemarin kan satu2nya kan Indonesia semua Indonesia kemudian namanya Mbak Puji Puji Lestari dia bilang seperti ini siapa pun yang

dapat medali emas emas atau nomor satu itu buat Indonesia Iya mbak siapa pun yang dapat medali emas itu buat Indonesia jadi memang darah kita Indonesia mau mau saya ataupun mau Mbak Puji yang naik podium Ya udah itu Indonesia bukan kan ini saya lo itu bukan jadi kekuatan tim yang bisa menjadikan Indonesia kuat itu. Rasanya karena mungkin saat itu kita bisa kaya melihat lawan-lawan kita jadi kita bisa mengatur ritme kita Sebelum ke babak final nya ya kebetulan itu kan Asia Jadi bukan jadi kita bisa ya agak oh nanti aku ketemu ini nanti aku ketemu ini jadi saya agar bisa Oke mungkin karena saya mencetnya segini kayak gitu jadi kayak ada kita yang bisa ngerasain sih sebetulnya kita yang bisa feeling kita yang harus kuat jadi oh lawanku seperti itu Oke aku harus manjat aman Oh lawan pun nanti yang ini Oke aku manjat maksimal tapi kalau di World Cup nggak bisa 16 besar pun itu sudah kecil angkanya jadi kita Emang udah ngebut-ngebutan dari 16 besar tapi saat Asian Games itu bisa dikontrol sih saat itu saya nggak tahu kalau Asian Games ke depannya itu udah beda cerita lagi. saya pikir saya kalah Kebetulan juga saya cuman mandangnya di jalur saya sih ya Jadi yang pasti saat kita Kita maju gandengan tangan tetapi meskipun istilahnya kan itu Kita Lawan kita gitu kan tapi di situ karena Indonesia ya kita majunya gandengan tangan kemudian kita di posisinya masing-masing di situ saya cuman Oke tenang fokus rileks udah manjat dan di situ Saya cuman mau ke mana aja yang penting ngalir yang penting main cantik nggak ada mis dan nggak taunya Alhamdulillah Allah ngasih nomor satunya ke saya Dia ada di situ pasti Ya Allah dapat nomor 1 terima kasih terima kasih sekali rasanya ya cuman bisa bersyukur nangis nangis aja dah. Nangis sih lebih Kenapa menangis juga karena itu pertama kalinya kedua orang tua saya melihat saya secara langsung saat bertanding itu bagi saya moment spesial karena seumur-umur saya memanjat itu nggak pernah Ya namanya orang tua saya melihat secara langsung saya memanjat waktu pertandingan. Takut kayak ada ngecewain gitu juga datang ada sih rasa kaya aduh oh Ayah aku ya Ya udah pokoknya tampil yang terbaik aja gitu sih kalau saya cuma bisa ngomong ya tampilkan yang terbaik karena saya sudah latihan semaksimal mungkin apapun hasilnya Ya itu yang terbaik buat saya ya hehehe...Peluk dong ngucapin Ibu Terima kasih gua doanya ya terima kasih gua doanya selalu karena itu ritual saya sih ritual sebelum pertandingan pasti selalu minta doa restu lewat telepon lalu enggak pernah Tertinggal karena menurut saya doa kedua orang tua itu yang selalu dijabah sama Allah.

Ada pengalaman lain selain berdiri di podium?

hahahaduh iya betul Jadi sebelum Asian Games itu kita sempit yang namanya training camp di usia selama 1 bulan itu 2017 Desember ya sebelum apa Asian Games dan sebelum Bicara Eh sebelum juara dunia. Pengalamannya saya bisa jalan-jalan ke luar negeri gratis itulah jadi senangnya jadi atlet yang udah internasional tuh kita bisa ke luar negeri bisa memberikan prestasi yang terbaik bisa memperkenalkan negara kita ke orang keluar negeri itu melalui prestasi dan saya bisa merasakan bisa kenal yang namanya Rusia China Swiss terus ya Eropa

itu kan pengalaman lebih ke pengalaman jadi karena dunia olahraga panjat tebing saya banyak pengalaman di luar negeri alhamdulillah alhamdulillah sekali.

Bagaimana perasaan Susi menerima reward dari pemerintah?

Oh iya..alhamdulillahnya waktu setelah Asian Games kita diangkat menjadi PNS ya jadi kayaknya memang seluruh atlet Asian Games itu pada itu diangkat menjadi pegawai negeri karena ribet dari negara ditekan terus dikasih bonus pula Alhamdulillah dari situ juga saya bisa menaikkan derajat kedua orang tua saya terus ya saya berterima kasih kepada negara karena semakin kesini atlet-atlet yang berprestasi atlet anak muda Indonesia itu semakin di-support mungkin dulu kan pasti banyak ya oh mantan atlet ini Jadi ini jadi ini Mungkin tidak ada kesejahteraan gitu ya tapi alhamdulillah nya Setelah yang saya rasakan gitu waktu mulai masuk atlet masuk jadi atlet Pelatnas sampai dikasih bonus yang kemarin itu ya alhamdulillah sekali pemerintah itu sangat sangat mendukung dan support kita semua sih para atletnya sehingga bisa kaya mensejahterakan atlet itu karena kan kita habis di masa muda ya.

Mungkin saya menyampaikannya kepada anak-anak muda yang sekarang gitu bahwa tidak ada yang tidak mungkin Asalkan kita mau berusaha keras pasti kita bisa meraih impian kita apapun itu meskipun nggak melalui prestasi olahraga kita bisa melalui akademik kesenian ataupun yaitu kesenian dan akademik sih ya jadi jangan pernah yang pasti nggak boleh pantang menyerah saat sudah menjadi atlet kalau sudah menjadi atlet Yaudah kita fokuskan ke dalam atlet itu terus.

Lampiran 5. Transkrip Wawancara 3.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode Partisipan : Iwan
Tanggal : 22 Februari 2022
Jam : 10:37 WIB

Bisa Ceritakan siapa anda?

Oh kalau saya Iwan atlet panjat tebing peraih medali perak world cup perak Asian games 2018 kemarin kalo world cupnya tu 2017 kalo gak salah di china. Kalo latar belakang keluarga sih sebenarnya kalo keluarga dari keluarga sederhana sih ya, kalo saya sih lahirnya di nunukan kebetulan waktu kecilnya itu ,eh lahirnya sih di Malaysia cuman waktu umur 11 tahun itu kembali ke Indonesia ke tepatnya nunukan, nah kalo orang tua kemarin itu tepatnya bapak itu tetap stay disini karna kerjakan jadi TKI jadi saya ke nunukan 2004 kembali ke Indonesia lahirnya di Malaysia, ya kembali ke ee Indonesia nunukan tepatnya itu,

Bagaimana awal mula anda ikut panjat tebing?

cisitu baru masuk SD itu masih belum ikut panjat masih senangnya kan dulu bola, main bola dulu sama teman-teman nah terus kalo main bola ini apa ya....kayak gak ada perkembangan gitu ya, jadi coba di panjat tebing ada teman yang ajakkan ikut gabung di panjat tebing itu tahun 2007 gabunginya terus pas itu lomba pertama kali lomba itu di Balikpapan itu gak juara tahun 2007 itu lomba gak juara, cuman pas pulang dari lomba itu kayak terpacu gitukan, eh..kayaknya panjat tebing menjanjikan gitu, bukti baru latihan berapa bulan kemarin itu ya dua bulan lebihlah udah dikirim udah ikut berangkatkan jadi mulailah fokus di dunia panjat terus tuh orang tua juga dari keluarga yang sederhana jadi mendukung buat lanjut di panjat tebing gitu buat fokus nah itu sih waktu mulai biasa ikut panjat.

Bagaimana tanggapan orang tua saat Iwan ikut panjat tebing?

Yaaa.. keluarga senang ya terus kan waktu itu bapak belum ada masih dimalaysiakan mamak saya yang ada di nunukan jadi ya yang tau jalan ceritanya ya ibu aja sih jadi yang taa karir saya dari awal itu ibu kalo bapak itukan paling sudah juara baru anu kembali ke Indonesia, bapak itu pulang dari Malaysia itu tahun 2000 selesai Asian games kayaknya tahun 2019 dan 2020 kemarin baru berhenti jadi TKI kan saya biyai adek kulliah jugakan dua orang yang lagi kuliah saya bilang udahkan saya masih sangguplah untuk biyai adek-adek kuliahkan jadi orang tua ya dirumah aja sudahlah, sudah tua jualan daripada kerja terus ya mending jaga cucu.

Apa saja prestasi Eko selama menjadi atlet panjat tebing?

Kalo prestasinya saya kalo tingkat nasional saya itu ada seringlah dari junior dari kelompok umur sampai ke senior, kalo yang di kelompok umur untuk internasionalnya saya tiga kali ya, asia juara asia itu di kelompok umur itu tiga kali emas terus untuk yang seniornya itu yang untuk asia itu eee... tiga kali juga, iran di mana ya kemarin di jepang sama yang terahir di Indonesia ya tiga kali yang juara asia yang senior, kalo untuk yang world cup sekali ya, kalo jadi masuk final di world cup itu udah sering kan dulu waktu TC asia games itukan waktu lombakan sering masuknya sampai empat besar samapi ke semifinal gitu, tapi kalo juaranya baru perak kemarin lawan francis itu perak di china nah terus kalo yang paling mengesankan itu Asian games kemarin itu ya perak, tapi ya sebenarnya kemarin itu bisa emas cuman ada kesalahan dari teman salah satu teman kita juga jadi karna dia fall start jadi kita perak kemarin mungkin kalo teman tu ndak fall start mungkin bisa emas, karna kemarin saya sama aspar itu masuk di Tim A kami kan yang tim Bnya iitu rindi abuzar terus hinaya kemarin jadi kalo paling mengesankannya keamrin ya Asian games sih karna dari Asian games itu selesai Asian games itukan langsung di angkat jadi pegawai kan, pegawai negeri di kemenpora sama teman yang dapat juara kemarin jadi Alhamdulillah yang sangat mengesankan itu Asian games jadi langsung dapt dikasih kerjaan.

Bagaimana perasaan Iwan pertama kali ikut kejuaraan di luar negeri?

Eee..ikut kejuaraan luar negeri itu ya perasaan itu ya kayak gak nyangka gitu ya bisa sampai keluar negeri apalagi kan waktu itu saya, saya kan aslinya bukan orang nunukan bukan orang Kalimantan utara aslinyakan, saya aslinya itu orang tua aslinya itukan orang NTT kan jadi waktu awal mula kami ke malaysia itukan mayoritas orang nunukan itu orang-orang asli nunukan jadi saya masih ingat itu waktu ada pembagian beras bulog kalo gak salah itu ya carita pengalaman ya heheh...itu jadi mamak saya ni pergi ikut ngantrilah ceritanya kan sama pak RT terus ngantri tapi katanya itu pak rnya “aduh nanti ibu kami utamakan orang-orang asli nunukan dulu eee pendatang nanti setelah ada sisanya bagiannya kalo ada sisa baru kami pembagian bulat pendatang” jadi saya rasa ee.. sedih gitukan eee.. jadi kita tinggal di nunukan kayak ibaratkan ada pendudukan aslinya ada pendatangnya tapi setelah saya juara itu bilang saya asli putra Kalimantan asli putra daerah gituin tapi waktu belum jadi apa-apa dibilang pendatang ya itu aja, jadi masalah juara ya saya bangga juga senang gitukan jadi akhirnya tu wakga nunukan tu bisa akui kalo pendatang tu bisa berprestasi juga di daerah bisa membangun juga di daerah tempat mereka tinggal gitu. Waktu pertama kali juara ya senang bangga bisa mengharumkan nama tempat tinggal kita kan daerah walau bukan daerah asli gitu sampai dijuluki kami dibilang putra daerah padahal aslinya bukan hehehe...

Apa reward yang diberi pemerintah untuk Iwan dan bagaimana perasaan Eko?

Kalo dari pemerintah ya paling bonus ya cuman kemarin dari pemerintah daerah paling honor ya kemarin honor di dispora itu aja sih selebihnya bonus kalo juara ya dapat bonus sama di biaya buat ikut turnamen kalo dari pemerintah akan kewajiban pemerintah buat biayai kita ikut turnamen kalo kita juara paling dikasih bonus atau uang pembinaan atau dikasih perbaikan sarana tempat kita latihan dari pemerintah daerah, kalo pekerjaan sih kemarin honor sebelum diangkat jadi pegawai pas selesai Asian games itu saya honor di dinas pariwisata. Ya saya dua tahun di dinas pariwisata gak pernah ngantor sih Alhamdulillah agak di kasih special sih kemarin pas lagi honor tuh heheh... jadi yang lain pada ngantor saya pagi ngantor kalo sore latihan kadang pagi latihan sore juga latihan jadi gak ngantor selama dua tahun ee...saya kerja kemarin tuh dua bulanan mungkin ngantor selebihnya tu pelatnas kemarin kan ikut TC selama dua tahun itu jadi gak pernah ngantor pulang-pulang jadi pegawai Alhamdulillah kemarin itu ya hehehe....salah satu prestasi tertinggi jadi pegawai ya kan buat masa depan kan, kalo kita juara kan paling dikenang waktu kita di podium aja waktu sudah turun dari podium kan sudah jadi mantan, mantan juara kalo ada sampai dikasih kerjaan penghargaan pekerjaan yang banyak orang pengen lahiran kayak polisi tentara pns kan banyaklah orang-orang pengen kerjaan jadi salah satu kalo kita dikasih gitu adalah sudah jaminan buat masa depan kita.

Apa yang membuat Iwan bisa masuk timnas dan bagaimana perasaan Eko waktu masuk timnas?

Itu kemarin waktu pon 2016 di bandung, nah di pon 2016kan disitu saya gak juara kepeleset kan manjat tuh cuman waktu kualifikasinya saya peringkat dua yang disitu waktu 2016 salah satu yang tercepat tu aspar terus saya terus ada m.hinayah dari Sumatra itu kami tiga competitor yang paling kuat kemarin di pon itu saya salah satunya jadi walaupun nda juara kemarin alhamdulillahnya pelatihnya timnas bang hendra, hendra basir tuh liat potensinyakan bagusnya bang hendra tuh walaupun gak juara dia bisa liat potensinya atlet-atlet yang bakal jadi juara gitu jadi saya salut sama pelatih timnas sekarang karena dia bisa melihat potensi-potensi atlet yang bisa juara walaupun di kompetisi dia nda juara karena kompetisi kita banyak yang harus kita lewati banyak-banyak allah karena bisa kita terpeleset walaupun kita kenceng itupun kita bisa terpeleset atau fall start jadi bang hendra tuh bisa ngeliat. Alhamdulillah kemarin tuh saya kepeleset cuman dia liat waktu saya itukan lebih kurang sama kayak aspar gitu jadi dipanggil ikut gabung dengan timnas tahun 2017. Itu kemarin senang ya karena cita-cita ya karna selama ini kan kita panjat tebing itu apa ya olahraga yang kurang di taulah orang-orang ya panjat tebing itu baru jarang juga paling mereka masuk ke timnas itu paling kalo ada event-event kayak kejuaraan asia nah itu baru dipanggil itupun paling seminggu dua minggu satukan kita gabung kalo inikan kemarin Asian games lama TCnya jadi kita gabung ke timnas itu kita latihan itu jangka waktunya lama sampai dua setengah tahun kan, jadi itu rasanya kayak...ohh ini...kita rasa tuh kayak atlet-atlet bola atau atlet atlet yang lain atau bulutangkis satukan kita ada tc seragam timnas jadi bisa dipanggil timnas lah, tapi kalo cuman ikut lomba asia tapi abis itu pulang udah gak ada lagi lomba itukan rasanya lainlah begitu

kalo kita gabung dengan timnas terus abis latihan lomba kembali latihan lagi bareng nah itu adalah kekuatan tersendiri kebanggaan tersendiri dari kita.

Bagaimana perasaan Iwan mengikuti kejuaraan pertama kali dan kejuaraan apa itu?

Itu pertama kali di timnas itu ikut kejuaraan di swiss ikut di swiss kejuaraan world cup pertama kali itu ya jadi world cup pertama terus fall start juga say disitu waktu practicenya sih peringkat dua cuman pas di kualifikasinya mungkin terlalu ambisi ya atau bagaimana mungkin pertama kali ikut world cup kan jadi terlalu berambisi karna liat waktu practicenya itu bagus jadi pengen memecah rekor iyaa jadi terlalu nafsu jadi fall start saya sama aspar itu fall start itu pengalaman yang gak bisa dilupakan itu pertama kali ikut world cup gak masuk final tapi pas practicenya waktunya bagus itu pertama kali di swiss itu sampai itukan pas lombanya itu pas lebaran ke 4 kalio gak salah jadi itu pertama kali saya gak lebaran sama-sama keluarga jadi lebarannya di jogja sama-sama teman-teman timnas karna persiapan buat ke swiss jadi kita gak pulang lebaran, jadi lebaran gak pulang berangkat kesana fall start lagi jadi kecewa sekali itu pertama kali ikut world cup fall start lagi nah gak masuk final itu pengalaman pertama kali. Perasaan kemarin agak kecewa juga gak pulang lebaran pertama kali tapi di sisi lain kita pikirnya oo...kita harus berjuang buat Indonesia jadi kita harus berjuang nah disinikan kita digaji kita harus bertanggung jawab karena kita sudah digaji mahal kita sudah disiapkan yang kita persiapan latihan kita dipenuhilah sama pemerintah pemerintah pusat jadi yam au nda mau kita haru tetap ee.. memikul tanggung jawab kita sebagai atlet profesional lah ee..terus sampai disana pas kalah itu rasanya aduh... kita sudah korbakan segala baru kalah lagi lainlah rasanya kemarin.

Bagaimana perasaan Iwan sewaktu berangkat world cup?

Itu kan pertama kali bisa dibilang pertama kali saya ke eropa ya ke swiss rasanya wihh..kita..orang dari bukan siapa-siapa dari kecilkan bukan siapa-siapa tapi kita bisa keluar sampai sejauh itukan rasanya luar biasa senang sih itu terlepas dari beban buat juara ya terlepas dari perasaan kita pribadi yang senang walaupun kita dari keluarga yang bisa dibilang sederhana dari daerah kecil nunukan yang tidak dikenal gituin tapi kita bisa keluar jauh kita bisa berangkat kesana yah rasanya senang gitu.

Bagaimana perasaan Iwan mengikuti latihan di timnas?

Waktu latihan di sana kita harus disiplin bedalah sama latihan di daerah kalo daerahkan latihannya ada pelatihan ada kalo gakada ya kita latihan sendiri kalo disana kita harus malam hp dikumpul jadi banyalah yang kita korbakan di timnas itu sebenarnya, korban kayak jauh dari keluarga dari waktu kita masih muda dari waktu kita main game, main game gak boleh terus kita ngumpul nongkrong gitukan gak boleh kecuali hari-hari libur gitukan jadi banyaklah waktu-waktu ee...yang kita perjuangkan disana kemarin tuh jadi kita harus fokus kayak tidurnya kita diatur makanya kita diatur makan pun gak boleh makan sendri-

sendiri kecuali libur kita harus bareng semua pokoknya setim itu ada dua puluh orang itu kita harus bareng-bareng terus keman-mana kita bareng kecuali kita ada pulang lomba selesai lomba itu udah pisah itu gak papa tapi kalo gabung masih latihan belum lomba itu kita harus sama-sama terus bareng latihan bareng berangkat latihan bareng kalo satu telat semua dihukum gitu, satu yang buat kesalahan satu tim itu dihukum sama pelatih, apalagi tekan kemarin itukan panjat tebing diunggulkan target dua emas memang kemarin kita bisa dapat dua emas cuman agak beban ya kita kemarin karna tidak tau kemungkinan-kemungkinan yang lain jadi pelatihnya tu kayak tertekan juga kayak dapt tekanan dari atas jadi pelatih ditekan ya pelatih menekan kita tetap fokuskan Jadi kalau ke Apa ya Gimana ya waktu di Timnas bisa juga serama juga kalau kita udah masuk ke lingkaran tempat latihan itu di hotel itu semua plat itu agak seram alasannya kalau kita lagi tc di luar dari situ udah kayak teman semua. Pernah dihukum tapi hukumannya kan saya nggak suka makan sayur berapa berapa minggu tidak makan sayur Terus mau ikut makan sayur kalau enggak biasanya itu hukumannya tuh memiskinkan atlet Jadi kami tunggu miskin kan jadi setiap gaji kalau misalnya dalam melakukan kesalahan itu lagi nya satu bulannya dipotong diambil uangnya itu buat kita jalan-jalan atau masuk uang kas tapi Kan dipotong makan lain juga rasanya 1 bulan itu kalau kebanyakan dari hati itu begitu kita melakukan pelanggaran yg pasti Apa hukumannya pasti uang pasti kita bayar kayak bayar denda gitu kita nggak disuruh kayak lari atau pulsa apa-apa sih tapi itu enggak apa artinya itu udah biasa kalau kalau kalau saya kalian dihukum begitu Kalian pasti nurut kalau kalian manjat beribu-ribu kali pak sekalian mau karena kalian memang kerjanya itu katanya Tapi kalau saya hukuman apa kalau hukum Kalian pakai uang Kalian pasti mikir pas kalian mikirnya ngomong lagi aku lagi lagi Nanti dipotong Lagi gaji ya gitu Jadi aku pakai yang sering kena itu waktu Pelatnas tuh saya sama Aspar rencana paling banyak aspar siih Jadi kalau sebelum kita dari apa kalau kita udah pulang ke daerah masing-masing liburan kita lomba liburan kita pulang kita pulang ke daerah instal kembali ke game di di rumah nih kita kembali ke sana sebelum masih di bandara itu udah di WA di grup katanya saya sampai di hotel harus nyetor HP yg kita game gamenya tuh diperiksa Semua terserah mau game-game offline atau game akan tetap gak boleh main gak boleh main game di HP, jam jam jam 9 jam 8 kita kumpul HP nanti jam 6 pagi baru tapi ambil HP di malam tuh kayaknya kemarin di Pelatnas Iya disiplinnya luar biasa. Bagusnya kemarin tu pelatihnya itu pintar apa namanya nih mencari momen-momen gitu kan jadi pelan-pelan jadi kita nggak kaget udah mengerti kan kondisi psikologi mengerti jadi dia bertahap gitu kan awal diatur makannya entar dikasih tahu nanti berapa minggu kemudian gini kita harus ngumpul HP nanti gini Ntar segini nanti kalau misalnya lombanya jelek evaluasi lagi apa yang kurang nanti Oh makanya terlalu anu tak terkontrol makannya udah kalau gitu pulang dari sini kita dijaga makannya jadi kita makan harus sama-sama harus pokoknya mah kalau makan malam tuh satu lagi ngumpul kita nggak boleh makan Jadi kita harus ngumpul berdoa bareng-bareng akan selesai makan kita berdiri langsung Jalan duduk lagi bareng cerita-cerita kata oke istirahat baru kita istirahat jadi dia tuh jadi kita tuh nggak kayak di situ kita nggak bisa kubu-kubu gitu kayak aku jalannya sama dia sukanya sama dia jadi makan berdua dia nanti yang ini yang satunya

sama temannya gitu Jadi kita harus bareng harus semuanya itu harus ngobrol sama nggak boleh ini ngobrol dengan ini nggak boleh waktu Pelatnas, yang saya tahu di panjat tebing telah pengalaman waktu di panjat tebing. Kalo kalo kalo perasaannya sih ya oke-oke aja sih kalau ada teman yang jahil gitu kan kayak mau makan gitu kan marah kan kita semua yang dimarahi teman cewek teman cewek kan agak lama kalau mandi gitu kan kita nungguin tapi nggak makan kita nungguin dongkol kan udah lama gitu kan dia turun kalau dia kena marah sendiri nggak papa kita semua yang di marah-marah kalau jadi marah kayak gitu Udah kaya angker serem itu hotel bang hendra tegas orangnya keras tapi kalau untuk membina jadi bagus jadi kalau perasaan saya kemarin ya biasa aja sih awalnya memang saya pernah waktu belum Kaltara kan sama kalian kaltim kan pernah pon 2012 kan kurang lebih begitulah walaupun agak kendor kemarin engkau disana ya kita disana ya kita di Pelatnas kemarin memang kita mentalnya harus kuat hatinya juga harus kuat siap dimarah siap dicaci-maki pokoknya semuanya harus kuatlah. Pemerintah itu kebetulan fpti Kaltara waktu masih vakum saya kesana itu tanpa sepengetahuan Nunukan selama di sana saya tidak pernah dikunjungi pemerintah Kunjungi bupati atau pemerintah atau datang kasih uang jajan kah itu nggak pernah sampai selesai Asian Games nggak pernah didatangi setelah itu baru ya setelah itu setelah juara Asian Games Nah itu baru pas pulang nya Saya mau pulang ke kembali ke Nunukan baru ada penyambutan di Nunukan sama di Tarakan Kemarin saya sering juara pas belum keluar aja itu ya ada juga rasa iri lihat orang-orang eh kadang 2 bulan sekali itu bupati nya datang lihat latihan kalau ini saya kadang Mereka bertanya Kapan nih kapan datang ni Kaltara jadi juara juara lomba tuh eh di Palembang kemarin kan di Palembang didatangi sama Gubernur itupun didatangi di liat aja hehehe...kesannya ya dongkol jengkel Itu mungkin kita pas juara-juara itu malah lupa Semua daerah itu udah gak ingat lagi Terus waktu udah gak juara ingat lagi hahah...

Bagaimana perasaan Iwan waktu disambut oleh pemerintah daerah?

Jadi pas Asian Game itu disambut dari pelabuhan saya biasa aja sih rasanya gimana perasaan “yaelah gini lagi” kalau pas juara baru kita disambut proses-proses buat jadi juara itu nggak ada dilihat pengennya prosesnya kita lihat sampai tapi jangan hasilnya jadi begitu ya biasa aja sih tadi diarak sampai ke rumah ini perasaannya karena udah dua kali jadi biasa aja. kan dapat bonus juga pasti akan dapat bonus besar apa ya Nggak nyangka kaget Terus ternyata enak jadi atlet kita dibayar kita ya hari ini kita jadi artis nya lagi terus dapat bonus-bonus senangnya karena saya bisa bangun rumah kan kan kan masih ngontrak rumah Jadi pas juara 1 juara Pon itu kita bangun rumah buat orang tua ya senang Bangga Bangun rumah terus bisa umrohkan orang tua kemarin kan jadi senang lah perasaan itu yang penting kita fokus Ternyata enak jadi atlet kita bisa dikenal dari bukan siapa-siapa jadi siapa-siapa. Sebenarnya pengen bertahan di Kaltim cuman banyak yang bilang kalau provinsi baru itu mungkin perhatian lebih bagus dari yang udah lama Jadi saya pikir betul karena provinsi baru kan biasanya bangun terus pengen dikenal gitu kan mungkin mereka bisa menyebut kita lebih bagus eh bisa dibilang salah pilih saya yang ikut ke kaltara eh ternyata Fokusnya ke Pon aja kita sehabis pun sudah selesai kayak kemarin kan saya pon itu minim itu cuman 2 bulan, yang

latihan 2 tahun kita yang persiapannya cuman 2 bulan pengen juara kan ,yang kasian yang 2 tahun udah capek udah banyak Lebih banyak keringatnya Keluar. Ya saya tetap latihan maksimal ya tetap berjuang walaupun kita bisa itu kan Panjat tebing Sekarang kan bisa diprediksi siapa-siapa di juaranya itu kan dari jangka waktu lamanya dia latihan kalau kita latihan yang kita star-nya bareng latihannya tidak tahu daerah lain daerah lain ke Latihannya 2 tahun terus kita juga fokusnya 2 tahun masih ada kemungkinan dan kalau kita latihannya mereka Latinnya 2 tahun terus kita latihannya 2 bulan ya kemungkinannya kecil jadi saya kemarin ya maksimal yang paling yang bisa diandalkan ya cuma nama besar pada cacatan waktu dan alhamdulillah kemarin pas di Pon itu saya targetnya masuk final setelah di final udah kalau kita ketemu lawan-lawan yang baru Paling kita bisa menggoyangkan mentalnya dengan nama besar kita aja tapi kemarin sampai di 16 besar aja ya kalahnya itu sama vedriq jelaskan mereka latihannya di pelatnas terus tau sendiri asupan gizinyakan beda sama kita atlet daerah jauh bedanya Emang kemarin kalau 2016 bukan rezeki memang ada rejekinya di situ karena dari apa dari babak penyisihan sampai ke semifinal itu kan paling kuat cuman Aspar Aspar jaelolo sama saya tapi pas di empat besarnya itu ketemu pangeran dari Kaltim di situ saya kepleset, dari waktunya itu beda kalau Pangeran itu waktunya 7 saya 5, kan 7 dan 5 itu waktunya beda jauh Memang itu 2016 tuh belum rezeki tapi rejekinya bisa di lihat ke dipanggil ke Timnas itu karena pelatihnya melihat kemungkinan-kemungkinan itu waktunya kan.

Kejuaraan yang gak disukai waktu berada di timnas?

Emm...gak ada sih...Kalau di luar Timnas juara nggak suka tuh paling luar yang bawa orang Kaltara ya kalau yang paling disuka itu waktu Kejurnas 2017 waktu itu sudah masuk Timnas tapi kalau kita lomba bahwa nama daerah kita harus kembali ke daerah dipulangkan kemarin ke Kaltara berharap kami kan 3 orang kemarin Kaltara itu mau berangkat ke sana sekaligus sampai besok mau berangkat nih hari ini uangnya belum cair buat tidak berangkat dan sampai saya pinjam uang sama aries buat teman-teman 2 Saya berangkat ke sana lomba di jogja, kami nginepnya numpak sama teman saya ke kosannya terus makannya ya Betulan kah itu kan kemarin ada gaji juga dari Pelatnas ya teman-teman yang saya bawa 2 orang Iya saya yang tanggung makannya terus akomodasi buat ke hotel terus biaya pendaftaran ke antara kemarin tuh cuman talangi tiket pesawat aja kaltara itu pun berkurang jadi teman saya pulang itu sendiri akan ke sana biaya sendiri dulu nanti pulang-pulang juga kayak gitu nanti sudah di kaltara baru di ganti itu juga saya gak tau diganti uang atau enggak itu saya gak tau karna saya gak ikut balik ke kaltara. Tapi senangnya kemari itu berangkatnya sakit juara lagi itu juga kejurnas pertama kali bawa nama kaltara yang senior waktu tahun 2013 pertama kali bawa nama kaltara Pertama kali itu nggak juara terus habis itu pra-pon baru kan Tapi kalau pra pon kami kemarin zona jadi nggak terlalu persaingan kan daerahnya cuman Kalimantan Utara Kaltim Kalbar Kalsel Sulawesi, kaltim paling kuat, kalau Kejurnas senior semua provinsi 2017 kemarin itu baru pertama kali Kaltara jadi senior tapi jadi juara.

Bagaimana perasaan Iwan waktu berada di podium internasional?

Untuk kejuaraan internasional yang untuk internasional Internasional yang juara ya yang waktu world cup, waktu di kan kami kemarin dari Jepang dulu ke China, Jepang itu nggak juara saya di Iran kejuaraan Asia juara jadi cuma di Jepang enggak juara tapi yang di Iran itu baru emas tapi cuman Asia dan di Cina bikin itu ada tiga kali ada 3 seri 3 series jadi kita ikut yang pertama masuk final ya 16 besar kalau sama Rusia saya terus pindah lagi ke daerah ke provinsi lain di sini kan itu ikut sampainya Emang final juga di akhirnya kalah sama Ukraina yang terakhir ini sebelum pulang ke Indonesia kita ke mampir ke daerah-daerah kemarinnya wujian daerah wujian itu ada lagi yang seri terakhir sebelum kita balik Indonesia di situ kerasa kayak ini cuacanya kayak di Indonesia juga kan panas Jadi pas babak penyisihan itu Indonesia Alhamdulillah kemarin gak masuk cuman Siapa yang kemarin...eh... masuk semua Indonesia 6 orang kami lolos ke semifinal saya kemarin peringkat di penyisihan itu kalau gak salah peringkat 5 peringkat, peringkat paling dekat itu Aspar tingkat 2 terus proses 16 besar itu berguguran teman-temannya saya sama Aspar saya peringkat 6 terus saya lolos ke babak selanjutnya saya di empat besar itu ketemu Aspar dari saya bilang kalau ketemu Aspar lagi nih kalau di Indonesia masih menang saya katanya Kalau diluar aku kayak gimana Belum pernah belum pernah lagi itu rasa sampai lolos tapi karena pengalaman pertama kali saya itu ikut lomba World cup kedua jadi saya ketemu aspar saya kalah terus ketemu Rindi di perebutan perunggu itu juara 3 dapat perunggu saya 4 ini terus ketemu lagi ya udahlah pasrah ya sudah pokoknya yang terbaik aja salah apa namanya kalau tim kita kan jadinya buat Indonesia juga beda-beda 573 saya 572 tidak sengaja saya akhirnya saya bisa akhirnya Kalau kita di apa kalau kita kalah perebutan perunggu ini itu kan kita nggak juara kita nggak dapat apa-apa kalau kita kalau kita final perebutan emas kita juara emas nggak juara perak di sana Itu apa namanya itu lomba yang lomba yang paling kalau dibilang spesial ya pertama kali saya perak terus lomba yang paling rasa apa ya rasa bodohnya paling bodoh tuh di situ Habis itu saya senang ketemu Prancis ketemu itu lihat waktunya kan masih bisa nih Kalau dia waktunya 570 paling cepat Bisakah 569 senang bisa nih kenapa itu pas itu manjat udah menang saya udah menang dan Bodohnya saya itu arhh...arhh... disitulah bodohnya kita tidak boleh menganggap orang lain kita lawan 1 kita Belum Bel belum kasih tahu kalau kita menang ya berasa kalau kita udah menang saya udah menang saya star-nya Saya tahu saya duluan Star tapi pas mukulnya tapi dia curi pukulnya saya nyuri startnya Dia nyuri pukulnya padahal kalau saya di sini itu pertama kali di Indonesia bisa bisa dapat emas di world cup itu pertama kali karena waktu itu juga saya kalah dengan perebutan perunggu itu juga di situ Di situ belum penceh belum pecah telur dibilang kan itu belum bisa Indonesia belum dapat emas di world cup itu cuman perak nah saya Perak lagi di situ lagi di Cowoknya kalo ceweknya Aries udah emas ada cowok belum ada yang dapat emas dari situ kami lomba di Cina lagi nah disitu pecah telur aspar emas.. emas itu kecewa kecewa ada kecewa ada senang karena bisa juara walaupun juara 2 tapi kecewa kecewa itu saya belum kasih tau itu sampai sekarang saya cerita itu cerita ke orang-orang. Setelah selesai dari timnas sudah kembali ke daerah baru lama-lama Setelah lama baru saya cerita nih teman-teman.

Bagaimana perasaan dan pengalaman Iwan mendapat perak dan berdiri di podium world cup?

Pengalaman dan perasaan yang di situ perasaannya Sebenarnya masih bisa naik podium 1 jadi enggak enak tuh kita tadi bisa juara tapi karena kesalahan sendiri bodohnya itu sampai bisa jadi gak bisa juara satu sisi senangnya Saya senang karena waktu belum masuk Timnas itu waktu masih yang masih asli daerah lah sih main mainannya Kejurnas Kalau ngelihat Life YouTube itu kita lihat nih terus kalau aku bisa main keluar tapi aku cita-citaku cuman satu pengen masuk final aja sudah Alhamdulillah. kan kita nonton di YouTube teman-teman kita bisa lihat ini aku nonton di world cup yang masuk final kemarin kalinya bisa masuk final bisa sampai juara 2 itu jadi rasanya kayak Ya ini cita-cita yang kesampeyanlah walaupun saya tidak pernah walaupun bukan juara 1 Setidaknya saya pernah salah berdiri di podium World Cup mewakili teman-teman yang ada di Nunukan. kita diajarkan sama pelatih kita sama bang hendra itu yaudah tahu senang waktu kau berdiri di podium jadi kita pengen itu gak mau turun dari podium kalau kita udah turun dari podium mantan juara jadi gitu kita turun di podium ..Kenapa.. Apa.. Gimana ya.. saya itu Bang hendra itu walaupun kau menang kalau enggak kamu walaupun kau juara kagak juara ekspresinya sama dia tetap senang senang Senang juga enggak senang gitu kalau senang jangan terlalu senang kau harus kau senangnya aku di podium tadi kau suruh turun dari podium yang harus latihan lagi mempertahankan juara mu atau tingkatkan lagi udah enggak jadi juara lagi gitu kan. Ya kita termotivasi kita bisa-bisa juara itu harus membuktikan sama dia, kalau tadi marah terus dia waktu saya juga nanti dia marah dia tahu kalau bisa juara 1 tahu terlalu apa ya terlalu percaya diri over terlalu over percaya diri terus selalu senang karena kau bisa masuk sampai di perempatan itu, dia tahu dia bisa membaca itu sebenarnya dia tahu Jadi dia enggak terlalu senang. Ya saya baru selesai dari podium kita udah bahagia di podium turun dari podium Ya udah kita kembali lagi dia Jelaskan kau udah turun di podium udah kita fokus lagi karena Tujuan kita bukan di sini katanya tujuan kita di Asian Game kan kalau kita world cup gitu kita hanya Melatih kepercayaan kita biar terbiasa terbiasa. jadi saya selama di Timnas itu ikut lomba tuh enggak pernah rasa kayak deg-degan atau gimana perasaan grogi gitu enggak pernah walaupun sedikit lah kalau kita sudah ketemu ketemu kayak lawan ntar kita waktu itu enggak terlalu terlalu kepikiran kayak aku teman lawan enggak perlu grogi lebih grogi grogi ke diri sendiri kayak takutnya saya keleset habis setelah selesai dari Pelatnas.

Bagaimana perasaan Iwan waktu turun dari podium dan apa yang Iwan lakukan dengan tim??

waktu di Asian Game yang waktu di Asian Game tuh senangnya senangnya aku ya ayo kita bisa juara inilah yang kita tunggu-tunggu kan walaupun kita pernah ketemu tunggu kita masih gak terima karena itu yang bisa juara 1 sampai ke Asian Game kayak gitu kalau jadinya perak perak perak jadi enggak bisa bicara senang karena kita punya rasa kecewa juga karena kita diunggulkan kita tim A jadi kita tuh diunggulkan dari babak penyisihan babak penyisihan sampai babak semifinal

itu tadi diunggulkan terus terus masih berpihak sama kita juga Karena waktu kami ketemu Cina itu aspar kepeleset itu 98% kami kalah,,tapi pas mau mukul cina kepeleset dan aku lihat kayaknya tuhan memang ingin kita juara juaranya juara 2 hahaha...ketemu Indonesia ketemu di situ udah posisinya Sudah menang Sudah menang ternyata itu memanjat pertamanya curi start afian itu dan kami tidak tahu siapa yang curi start itu, terus setelah balik ke hotel baru dikasih tau sama bang hendra kamu pemanjat yang fall start sekaligus pas liat videonya Oh iya udah, udah nyala lampu merahnya sama yang kemarin. kami sampai di hotel baru tahu itu rasanya tuh apa ya senang juga kecewa juga.

Bagaimana perasaan Iwan sewaktu bertemu sesama Indonesia?

Yakin udah menang kan kami Indonesia A dari kualitas saaya Alfian Aspar kalau waktu kalau kita lihat dari waktu latihan kanya di atas angin semua orang juga tahu itu, cuman rejeki kita nggak tahu, ya perasaan saya kayak gitu, perasaan saya udah yakin yakin ini pasti di menang. Perasaan dari perasaan yakin itu pasti kalah jadi kita jadinya campur aduk “ saya kok yakin juara tapi eh kok” jadi ekspresinya itu ya terpaksa senang walaupun aspar nggak terima disitu, tapi aspar kira disitu saya yang fall start, itu karena saya waktu latihan kan waktu kami simulasi latihan itu yang sering fall start saya sama Aspar berdua sampai di lomba kami berdua terus yang paling sering fall star, tapi kenapa pas di lomba itu Alfian, Alfian tuh paling perfect waktu Asian Game kerja latihannya bagus nda pernah curi start tapi telah sampai saya sama mas aspar dimarah sama pelatih katanya kalian berdua tuh sampai kalian berdua Kalian berdua nih anu apa nggak bisa juara bawa Alfiani juara kalian tuh memang perusak tim bisa memang kalian gitu Kayaknya kecewa yang di marah kami yang kena hukuman tuh kami berdua terus tapi yang kita merasa orang yang perfect nih kok dia yang kasih kesalahan gitu. Perasaan kita tuh waktu itu apa ya ya waktu di naik podium dia senang kita senang tapi Perasaan nggak terima nya nggak terima juara-juara tuh sampai ke hotel saya rasa itu, kalau world cup yang dapat perak saya itu kayak masih Oh ya Ini karena kesalahan juga saya menganggap remeh musuh tapi Asian Game kemarin tuh 4 tahun sekali ini mungkin kita nggak tahu umur kita nggak tahu ini emas di depan mata kita lepas gitu kan, cantik lagi medalnya, Ada emas ada kadar emas aslinya lagi emasnya tuh gak dapat lagi, ya rasanya itu kecewa juga iya senang juga tapi kalau senangnya ya senang itu kayak terpaksa ya seangnya ya begitulah, Tapi kalau kecewanya, kecewa sekali karena di atas angin kita bisa juara tapi karena rezeki Ataupun mungkin karena terlalu percaya diri mungkin, jadi sampai bisa begitu, tapi alhamdulillah karena dari kita bisa dapat perak saya bersyukurnya itu karena bisa juara kemarin walaupun perak bisa diangkat dari pegawai itu itu yang paling penting nya di situ sih sebenarnya kita pikirkan masa depan yakan. Mungkin itu dari saya.

Lampiran 6. Transkrip Wawancara 4.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode Partisipan : Ahmad
Tanggal : 2 Maret 2022
Jam : 10:34 WIB

Bisa tolong ceritakan siapa anda?

Oke nama saya Ahmad, saya asal dari Solo Jawa Tengah saat ini ya masih di Tim Nasional Indonesia kalo latar belakang keluarga ya... keluarga sih biasa-biasa aja gak olahragawan atau fisik olahraga.

Bagaimana awal mula Ahmad menjadi atlet panjat tebing?

Awalnya sih dulu diajak ini ya sama rekan-rekan saya kebetulan saudaranya juga pemanjat pada tahun 2008 itu saya masih kelas 6 SD, dulu latihannya masih numpang numpang di ini di Mapala kampus Universitas karena belum ada dinding manja dulu Kota Solo jadi kita latihannya numpang di universitas di Mapala Mapala. Untuk olahraga lain dulu nggak ada sih ya dulu Cuma hobi-hobi aja sepakbola aja sih.

Kompetisi pertama Ahmad?

Kompetisi pertama kali saya itu di Kudus itu di local ya di Kudus pada tahun 2009 awal waktu itu masih masih semifinalis ya tingkat Jawa Tengah dan DIY waktu itu pertama kali. Umur 11 tahun sama 12 tahun masih masuk kelompok umur ya masih dulu ini spiderkid. terus ya alhamdulillah orang tua dulu sih mendukung ketimbang saya dulu waktu sebelum ikut panjat kan sering main sering main pulang sekolah pasti nggak di rumah dan main sampai mau magrib tapi setelah ikut panjat ya orang tua ya mendukung aja daripada main gak jelas di rumah hahah....

Apa saja prestasi Ahmad?

Prestasi tertinggi saya saat ini ya dua kali juara dunia Asian Championship medali emas sama Asian Games medali perak sementara yang tertinggi itu sih. Prestasi awal mula manajt itu tahun 2009 saya porprov itu medali pertama kali saya itu dapat perunggu, setelah itu habis porprov, kejurda 2010 di Semarang dapat medali emas di berangkatkan di kejurda di jogja. Pertama kali kejurda saya itu kelompok umur tu gak dapet, habis tu kejurda dua kali di jakarta alhamdulillah dapat medali emas sama perak waktu itu di kelas masih spiderkid, setelah mendapat medali emas tahun 2011 kejurda junior itu, tahun 2012nya di berangkatkan di asian...apa namanya... asian youth di singapore alhamdulillah dapat medali emas di kategori speed klasik di kelas youth sih hehe... Kalau senior

awal mulanya pertama kali juara di senior tahun 2014 dan alhamdulillah waktu habis juara di senior itu ini langsung masuk pelatda jawa tengah sampai 2016, 2017 masih ikut kejuaraan nasional alhamdulillah sering naik podium, 2018nya baru di panggil di timnas untuk menjadi sparring partner latina, awal muda di timnas ya itu tahun 2018.awal waktu masih menjadi sparing partner dan alhamdulillah bertahan sampai sekarang.

Bisa diceritakan awal mula Ahmad bisa masuk di timnas panjat tebing?

Sejarahnya ya tahun 2016 pon jawa itu sempat mau berenti manjat ya saya waktu pon 2016 itu dan kenapa ya....mau berenti manjat itu..kayak masih berat gitu kan karena saya kira itu kegagalan itu yang membuat hati kecil saya itu ingin berhenti itukan sebenarnya waktu di pon 2016 itukan, karena harus mikirin kedepannya nanti mau jadi apakan udah, waktu itukan masih baru lulus sekolah itukan antara mau lanjut kuliah atau melanjutkan manjat atau mau kerja itu masih bingung dan opsi satu satunya waktu itu mau berenti manjat sebenarnya, mau ...udah ah..udah di dunia panjat mau intinya mau cari kerja atau mau kuliah ya, dulu udah sempet mikir kayak gitu sih dan Alhamdulillah sampai sekarang gak jadikan hehe...apa ya..karna udah kayak gitu mau berhenti kan, apalagi waktu 2017 habis pon itukan ada pelatnas itukan, da pelatnas di jogja panjat tebing, saya mikirnya “waduh..ini..ada pelatnas ini..gimana ya caranya ini ya bisa masuk pelatnas ya” akhirnya saya mikir-mikir ya saya lanjut latihan lagi gitu. Lanjut latihan-latihan sampai akhirnya dilirik sama pelatih untuk menjadi sparing partner pada tahun 2018 awal itu, sebelumnya kan 2017 akhir itu ada kejurnas di jogja kejurnas senior, Alhamdulillah saya masuk dalam pantauan, waktu itu mendapat medali emas perak sama perunggu disitu, ya awal mulanya disitu tu saya dipantau untuk menjadi sparing partner di timnas pada tahun 2018 awal.

Bagaimana perasaan Ahmad menjadi sparing partner di timnas?

Perasaannya yaa..kaget gitu ya..kayak mimpi gitu kan kaget “lo bisa dipanggil”, jadi sparing partner waktu itu kan, inikan rumah saya di solo kemudian latihannya di jogjaka, saya masih dirumah waktu itu, itukan dikabarin siangnya “sore sini kamu ke hotel” waktu itukan masih di coperkan, suruhnya disuruh ketuu gak boleh telat satu menit pun kalo telat satu menit gak jadi ini...kaay ini..apa ya...kayak wawancara sebelum masuk gituin, waktu itu saya lanjut dari solo naik motor berapa...dua jam itu, akhirnya gak jadi telat waktu itu, kan saya mikirnya “waduh..udah jam segini lagi” yaudah saya laju sendirian akhirnya ketemu sama pelatih coach hendra basir. Habis wawancara disuruh pulang, besoknya selang waktu beberapa hari ee..3hari ya atau seminggu nah langsung disuruh ini..ee..masuk di timnas menjadi partner latihan itu sparing partner

Bisa diceritakan pengalaman Ahmad latihan di timnas?

Pertama kali latihan bareng timnas itu ya...agak minder ya hehe...masih malu-malu kayak masih kurang percaya dirilah istilahnya hehe...kan yang lain manjatnya udah bagus-bagus sedangkan saya harus mengikuti porsi latihan mereka dan sebelumnya porsi latihan saya hanya ringan-ringan tapi itu harus mengikuti porsi latihan mereka ya agak minder agak kaget juga sih

heheh...Latihannya ya cukup berat sih soalnya saya baru masuk itukan langsung harus mengikuti porsi latihan mereka ya agak kaget, bagaimana caranya saya harus mengikuti mereka gitu, say jaga pikir saya harus bisa ngejar nih. Ngejar-ngejar mereka biar bisa masuk skuad utama kan, prinsip saya waktu itu kalo mau masuk harus masuk skuad utama, bagaimanapun caranya saya harus, harus berusaha kayak gitu. Perasaan saya ya saya nikmati aja sih senang-senang aja karena itu sebuah tantangan buat saya gituin, baru pertama kali masuk timnas "ohh ternyata di timnas tu begini" jadi saya harus menyesuaikan diri saya di timnas, waktu itu ee...sama pelatih-pelatih yang hebat, pelatih-pelatih yang baru dengan menu program latihan yang baru yang sebelumnya belum pernah saya alami, yaa.. saya nikmati aja hehehe...yang penting prinsip saya bagaimana caranya saya disitu bisa masuk skuad utama di timnas kayak gitu.

Bagaimana pengalaman Ahmad bertanding di luar negeri?

Untuk pertama kali pertandingan di luar negeri di kelas senior ya..rasanya saya agak kaget ya saya masih grogi masih deg degan ya karena baru pertama kali ikut kejuaraan dunia kelas seniorkan, agak kaget juga sih sama masih, masih ragu-ragula mental metalitinya belum, belum begitu bagus jadi agak kaget pertama kali masih belum masuk 16 besar masih jauh masih peringkat berapa ya...peringkat 20 atau 21 itu gak masuk 16 besar. Itu dimana ya..di moskow..eh bukan bukan di moskow....eh iya di moskow deh, kayaknya di moskow di rusia. Persiapan waktu itu cukup matang sih, squad-squad yang lainnya yang sudah di timnas itu sebenarnya sama aja sih cuman pengalamannya belum terlalu bagus kalo saya itu, kan baru anggota baru disitu kan sebagai sparing partner, sedangkan yang lainkan dari 2011 kan ada kompetisi di luar negeri kalo saya baru masuk jadi pengalamannya masih kurang. Persiapan pribadi ya paling yang pertama ya mental ya sama berdoa aja itu aja sih, soalnya di world cup itukan gak cuman ini apa...yang kenceng pasti yang menang tapikan ada messnya jugakan yang penting kita harus focus aja, fokus dalam melakukan pemanjatan bagaimana caranya memanjat bisa manjat cepet gak ada miss atau insiden-insiden yang membuat kita jadi ini..jadi grogi gitu.

Apa podium pertama Ahmad selama di pelatnas?

Podium pertama saya ya di ini...di mana...di congxing cina 2019, itu sekian lama saya di tahun 2018 mengikuti seri world cup akhirnya di 2019 seri keberapa itu...ke...ke dua kalo gak salah, seri kedua saya bisa naik podium, podium pertama itu, pertama di world cup, itu pertama naik podium emas Alhamdulillah.

Bisa diceritakan prosesnya mendapat medali emas?

Prosesnya itu..setelah setahun mengikuti satu seri di tahun 2018 itu setelah Asian games mendapatkan medali perak, asia championship pada akhir tahun 2018 mendapatkan medali emas di kategori perorangan itu saya pikir apanya....itu sebagai pintu saya menuju untuk menjadi juara gitu karena pintunya sudah terbuka, sudah merasakan menjadi juara disitu akhirnya di kejuaraan selanjutnya itu kayak udah, udah kebuka gitu pintunya istilahnya itu batu loncatan nya di situ

tadi di Asian games, mendapatkan medali perak kategori relay habis itu asia championship mendapatkan medali emas di kategori perorangan, ya di perlombaan selanjutnya itu saya kayak sudah, sudah tenang gitu loh sudah merasakan di posisi itu sudah jadi saya merasakan ketenangan untuk udah gak terlalu memikirkan ini grogi gitu. Jadi udah ada...apa ya...istilahnya itu batu loncatan untuk kesitu itu, jadi udah biasa gitu. Saya merasakan deg degan ya pasti deg degan ya, perlombaan pasti tetap ada meskipun kita udah focus udah tenang itu pasti ada kayak deg degan sedikitlah, masih ada grogi tapi sedikit emang kayak kecemasan gitu. Tapi saya waktu saya mengatasinya itu dari babak-per babak itu ya saya berusaha menenangkan diri saya sendiri saya memanjat untuk diri saya sendiri saya tidak memikirkan lawan saya siapa yang penting saya memanjat untuk diri saya sendiri bagaimanapun caranya bisa cepat bisa nepuk bell duluan gitu hehehe... Lawan terberat saya waktu naik podium itu di Chamonix sama...siapa namanya...zhong qixin karena dia udang sangat berpengalaman, udah senior juga legenda pemanjat cina jg kan waktu itu, udah sering juara dunia, lah itu menurut saya lawan paling berat saya disitu sih, agak grogi sedikit tapi alhamdulillah saya bisa mengatasinya Perasaan saya ada senangnya ada enggak sih, senangnya ya saya bisa langsung final sama ini...atlet legenda china juara dunianya cina, ee...gak senangnya ya harus ngotot maksimal gitu, soalnya lawannya bukan orang sembarangan gitu istilahnya sudah berpengalaman sekali.

Apa pernah bertemu sesama anggota tim di tiap babak dan bagaimana perasaan Ahmad?

Sering sih, justru melawan rekan sendiri itukan kayak lebih deg degan gitu, pernah di final tpi di world cup belum pernah, perannya di asia championship, perasaannya ya saya senang aja sih loss aja kalo ketemu di final itu, siapapun yang menangkan itu Indonesia ya kalo bisa ya gitu. Jadi lebih tenang saya ya

Kejuaraan apa yang tidak Ahmad sukai?

Hahahaha..kalo kejuaraan saya sukai semua ya hehe...apa ya...bingung saya haha..

Kejuaraan yang paling berkesan dan bagaimana perasaan Ahmad?

Ini kejuaraan ini...di Chamonix itu, itu yang paling berkesan buat saya. Waktu itukan ee... kita masih sulit buat juara di eropa ya, masih belum terpecahkan misterinya juara di eropa makanya itu buat saya berkesan ya itu bisa naik podium di eropa apalagi di Chamonix itukan legend sekali tempatnya, akhirnya bisa juara di eropa

Apa pengalaman yang Ahmad dapat selama tour di eropa?

Pengalaman sih selama tour di eropa tuya yang paling utama itu pasti makannya ya itu yang paling utama, makannya itu agak kurang cocok menurut saya, terkadang kita cari makan itu harus cari yang restoran asia yang ada nasinya, kalo bener-bener gak ada ya paling ya...restoran-restoran sana ya kebanyakan kayak roti-roti gitu sih pengalaman kalo di eropa sih ya seperti itu sih. Kendalanya ya

paling dimakanan sih kayak kurang hehe...lebih enak tour di asia, biasanyakan di cina tu yang banyak world cupnya, tiu agak mending tu di china dibanding di eropa-eropa. Kalo di cina ya kayak di... di Indonesia menurut saya sih...eee... makanannya hampir-hampir sama sih, nasi juga ada, tipe-tipe makanannya hampir sama gitu, jadinya kita gak susah mau cari nasi gitu gak susah tour asia kemarin di cina jepang udah itu aja sih. Di jepang lama juga sih waktu latihan di sana sampai ada kompetisi, kalo di jepang ya lebih enak lagi karena makanannya yang cocok kalo sama lidah orang indonesia gituin, bagus maknanya. Sebelum kompetisi kita latihan disana, 2 minggu atau 3 minggu ya... 2 minggu kayaknya. Latihannya ya enak aja sih disitu gymnya bagus-bagus, kita latihan disitu juga bayar juga agak mahal jadi latihannya bisa serius. Hasilnya cukup bagus ya, dapat pengalaman latihan disitu dapat pengalaman kompetisi disitu enak juga sih di jepang itu, suasananya enak bersih udaranya segar agak dingin juga, makanannya juga enak cocoklah kalo di jepang itu.

Bisa tolong ceritakan pengalaman Ahmad berdiri di podium kejuaraan internasional?

Itu apa ya...pengalaman yang paling berkesan buat saya itu ya, akhirnya yang saya impikan untuk menjadi juara dunia itu terwujud itu. Tidak disangka-sangka sih..tidak apa ya...waktu itu masih bukan unggulan tapi bisa juara itu disitukan, jadi ya senang sih apa yang saya cita-cita itu terwujud itu kayak mimpi itu. Perasaan Saya senang karena selama ini yang dicita-citakan berlatih setiap hari itu bisa...bisa kebentuk hasilnya gitu loh. Waktu kita latihannya setiap hari kayak gitu, latihan keras selama bertahun-tahun akhirnya terwujud berdiri di atas podium itu ya terharu sekali ya hehehe...karena itu sejarah lah buat saya itu bisa menjadi juara dunia gak semua orang Indonesia waktu itu kan bisa juara dunia kan, apalagi yang cowok kan emang agak berat persaingannya emang ketat kalo yang cowok itu, jadi ya saya sangat senang sekali sih terharu gitu, kalo saya bisa membuktikan kalo saya bisa...bisa naik podium di world cup di podium tertinggi ya.

Bagaimana perasaan Ahmad ketika nama Ahmad dipanggil?

Ya kayak mau nangis saya heheheh...kayak mimpi gituloh, apalagi waktu pertama kali juara di cina itukan dulu, itu ada cerita, dulu pertama kali...eee..istri saya juara dunia itu ya di chongxin cina itu ya, pertama kali juara dunia disitu, terus entah kebetulan atau enggak saya juga pertama kali juara dunia ya disitu hehe..di tempat yang sama gitu hehe..jadi kesannya tu kayak udah direncanakan gitu hehehe..di tempat yang sama.

Bagaimana perasaan Ahmad bisa emas bersama istri?

Ya senang banget sih akhirnya bisa juara dunia juga, yang sebelumnya Cuma nonton final, nonton final akhirnya saya yang ditonton di final hehehe. Rasanya ini ya senang terharu, malamnya gak bisa tidur itu “ kok bisa ya juara” hehehe..eh ternyata saya bisa juara, juara dunia juga ya kayak gitu sih. Ku in.. aku liatin terus medali ini ku pegang, soalnya baru pertama kali kan akhirnya bisa juara dunia

tu..aduh... luar biasa sekali lah, gak sia-sialah selama ini pengorbanan saya di dunia panjat tu yang dulunya mau mutusin untuk keluar dari dunia panjat untuk berhenti akhirnya gak jadi, di kasih rejeki sama allah untuk bertahan disini di timnas, ya cukup terharu lah saya kayak gitu, mikirnya, mikir-mikir dulu mau mutusin keluar dari panjat tebing akhirnya bisa jadi juara dunia itukan prosesnya itukan yang gak biasa itu loh, saya mikir prosesnya itu loh.

Bagaimana perasaan Ahmad ketika di atas podium?

Bangga saya ya, kayak...bangga banget gitu, aduh..berdiri di podium itu merah putih berkibar nyanyi Indonesia raya, itu kayak bangga banget itu, saya itu kayak...orang apa ya...saya rasakan kayak udah orang sukses gitu ya heheh..berdiri diatas podium itu, selama ini yang diimpikan itu terwujud, ya bangga-gangga banget. Waktu itu saya menangis, waktu Indonesia raya berkumandang, teman-teman saya juga terharu itukan, akhirnya bisa juara dunia setelah sekian purnama mengikuti kejuaraan world cup 1 tahun yang gak ada hasilnya, tahun berikutnya pecah telur disitu, itukan ya gak sia-sia pengorbanan dan perjuangan tim selama ini itukan

Bagaimana perasaan Ahmad dikalungkan medali dan mendapatkan hadiah?

Seneng ya..pengalamannya ya baru pertama kali naik podium di world cup itu ya...pengalaman yang sangat luar biasa yang ada dalam hidup saya yang gak pernah saya lupakan lah. Kejuaraan world cup itu gak semua orang bisa naik podium tertinggi, prosesnya cukup lama, kadang ada orang yang putus asa karena sering ikut tapi gak bisa atau belum bisa naik podium, menurut saya itu ya yang sangat luar biasa itulah. Dulu gak sempet mikir hadiah saya hehehe...hadiahnya berapa atau apa, yang penting saya naik podium dapat medali udah itu aja hehe..buat kenang-kenangan nanti, buat cerita yang lain kalo saya pernah juara disini, pernah juara di world cup, saya mikirnya Cuma dapat medali udah itu aja hehe... yang dapat hadiah lain gak saya pikirkan.

Bagaimana perasaan Ahmad ketika turun dari podium?

Kalo turun dari podium perasaan saya masih senang, cuman saya kayak udah...eee.. ini ya kayak udah gak juara lagi ya karena saya masih harus berjuang lagi di kejuaraan-kejuaraan berikutnya. Ketika turun podium ya udah menjadi orang biasa kayak gitu. Juaranya kayak istilahnya sudah habis gitu loh udah naik podium turun podium ya kayak orang biasa lagi nanti berjuang lagi untuk naik podium. Saya kasih pelukan semua ya terutama pelatih ya yang membimbing saya yang melatih saya selama di timnaskan yang tentu orang yang paling bermasalah di temukan seorang pelatih, terharu pelatih juga terharu akhirnya bisa juara juga sih meskipun tak diunggulkan tapi bisa juara disitu gitu.

Apa hal yang paling berkesan selama di timnas?

Hal yang paling berkesan di timnas ini menurut saya ya..kedisiplinan ya..disiplin segalanya ya, disiplin makan disiplin istirahat disiplin latihan, semua yang paling berkesan ya itu ya. Di timnas itu gak sembarangan orang ya, atlet-atlet biasa gitu, disitukan udah atlet-atlet elit jadi ya semua tu serba serba disiplin gitu. Kalo

kurang mengenakan ya gak ada ya, saya nikmati aja sih gak ada yang gak mengenakan, saya kira mengenakan semua, ketika latihan aja yang gak mengenakan hehee..latihannya cukup berat ya di timnas ini, yang gak mengenakan ya itu sih tapi di nikmati aja ya namanya juga berproses mau menjadi juara kan kita gak segampang itu kah jadi harus latihan bertahap dulu, latihan malam siang pagi, di hajar habis-habisan ya menurut saya itu ajasih.

Apa target Ahmad selanjutnya?

Target saya yang terdekat ini masuk skuad Asian games sama lolos olympic 2024 target yang terdekat saya. Lolos Asian games dulu habis itu baru lolos olimpiade 2024 insyaallah.

Bagaimana perasaan Ahmad mendapatkan medali perak di Asian games?

Perasaan saya terharu ya waktu disitu, soalnya saya baru masuk 2018 awal masih tim sparing partner ya belum masuk tim inti, kan dulu ada 10 atlet yang diambil kan Cuma 6.ehh..ada 8 atlet yang diambil Cuma 6. Alhamdulillah saya bisa masuk squad, skuad utama orang ketiga di tim A speed relay gituin. Ya perasaan saya senang sekali ya selama ini perjuangan saya gak sia-sia gitu loh bisa menembus tim inti dari sebelumnya tim sparing partner akhirnya bisa masuk tim inti dalam jangka waktu yang singkat. Di tiap babak itu agak deg degan juga sih, karena waktu itu tuan rumah juga sih factor penonton jugakan mempengaruhi psikologi atlet kan, jadi saya agak deg degan jadi cemas kecemasan sedikit, cuman bagaimana caranya saya harus bisa menenangkan diri saya sendiri manjat lancer tidak merugikan tim gitu. Di final berhadapan dengan tim Indonesia B, kemarin tim kami melakukan fall star, jadi tim B yang mendapatkan medali emas, emang bukan rejekinya mungkin di tim A hehehe. Perasaannya senang sih karna final Indonesia semua itu perasaannya sangat senang karena siapapun yang juara pasti Indonesia, siapapun yang juara tetap satu Indonesia, ya senang-senang aja, yang ditunggu-tunggu soalnya kalo final indonesia-indonesia itu ya paling serulah. Sangat senang waktu itu soalnya dijanjikan pemerintah itu bonus yang luar biasa jadi naik podium itu kayak senang banget gitu rasanya apalagi di tuan rumah sendiri kan, menyanyikan lagu Indonesia raya di rumah sendirian rasanya tuh senang gitu banyak penonton, penontonnya dari Indonesia sendiri gitu supporter-suporternya jadi tambah meriahlah...rame...kayak tambah semangat gitu kalo mau kompetisi gitu. Hal spesialnya ya alhamdulillah Indonesia bisa menjadi juara umum waktu itu, itu menjadi hal special sesuai target 3 medali emas. Langsung bersyukur bisa dikasih medali perak waktu itu ya Alhamdulillah, saya tak henti-hentinya bersyukur waktu itu. Kita sama-sama senang semua terharu semua ternyata prosesnya itu dari awal sampai akhir naik podium itu gak semudah yang kita lihat ternyata hasilnya bisa kita dapat disitu gitu. Keluarga sangat senang sedih terharu, waktu itu juga nonton laganya juga saya sangat senang sekali meskipun ada miss mendapatkan medali perak ya tetap bersyukur keluarga, masih bisa dikasih medali perak , mungkin belum rejekinya medali emas gitu. Saya peluk kedua orang tua saya, yang telah mendukung selama ini ya, mendukung dan mendoakan akhirnya bisa tercapai gitu kesuksesan saya.

Lampiran 7. Transkrip Wawancara 5

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode Partisipan : Nisa
Tanggal : 27 Februari 2022
Jam : 9:43 WIB

Bisa tolong ceritakan siapa anda?

Halo saya Nisa, saya asalnya dari Bima Nusa Tenggara Barat, Kemudian pendidikan saya terakhir saya di SMA, sempat kuliah tapi Sementara saya off dulu karena masih di tim nasional hehehe...kemudian saya asli Bima orang tua saya asli Bima sendiri, kemudian saya mengenal panjat tebing sudah cukup lama sih dari SD.

Bagaimana awal mula Nisa mengenal panjat tebing?

Awal mulanya itu lebih ke main-main sih itu kan emang tempat latihan kan di lapangan kayak gitu sore-sore sama sepupu sama kakak main ke lapangan kemudian diajakin "Ayo Dek cobain" asalnya awalnya cuman cuma nyoba-nyoba iseng-iseng keterusan jadinya.

Bagaimana awal mula Nisa masuk timnas panjat tebing?

Kalau di timnas sendiri sih lebih kaya ke perekrutannya tuh berdasarkan peringkat nasional, kemudian ada juga istilahnya apa sih menang di beberapa kompetisi gitu kan "oh ini berbakat nih Ini punya potensi untuk kedepannya" jadi dilakukan untuk masuk Pelatnas. Kalau saya sendiri Sebelumnya saya beberapa kali ikut kompetisi kemudian terakhir ikut di Pon 2016 di Bandung dulu itu, baru setelah itu direkrut masuk pelatnas.

Bagaimana perasaan Nisa latihan di Timnas?

Perasaan awalnya itu lebih ke deg-degan banget, karena memang di situ ketemu top-top elite Indonesia gitu kan, pemanjat-pemanjat hebat Indonesia semuanya berkumpul di situ, tapi lama-kelamaan kita saling sering saling berbagi saat latihan, terus saling mendukung satu sama lain, dari situ jadi munculah persaingan positif, jadi kita mau maju sama-sama mau berjuang sama-sama dan tujuannya sama-sama kamu juara untuk Indonesia.

Bagaimana pengalaman Nisa bertanding di luar negeri untuk pertama kalinya?

Pertama kalinya itu rada excited ya keluar, ketemu yang biasanya ketemu orang-orang itu di youtube di sosial media kayak gituan kali ketemu.."oh ini yang namanya ini..ini yang.." ada rasa rasa semangat tersendiri karena memang "Oh ini

bukan cuma mimpi Ternyata aku bisa berada di titik Ini” bisa satu kompetisi dengan orang-orang yang selama ini hanya lihat di sosial media seperti itu. Pertama kali itu di Moskow tahun 2018 tapi belum dapat heheh...

Kejuaraan apa saja yang pernah Nisa ikuti dan bagaimana perasaan Nisa?

Kalau dari nasional sih udah cukup banyak kenangan kalau untuk event di nasionalnya saya sudah ikut pon pon 2016 di Jawa barat, kemudian kemarin terakhir Pon Papua dan beberapa kejuaraan nasional tingkat Oven atau yang lainnya sudah beberapa kali ikut, kemudian Kalau yang di internasional itu saya ikuti Asian Championship kemudian di World Cup series. Pengalaman awal untuk yang di world cup sendiri ya itu benar-benar kaya apa ya ada rasa bangga tersendiri karena kita harus bangga sama deg-degan ya kan karena kita disitu untuk representasi dari Indonesia sendiri, kemudian harus benar-benar menunjukkan performa terbaik dari masing-masing kami itu kan ya rasanya itu kayak “yaudah kamu berjuang” gitu gimana caranya berjuang memanjat bagus di situ bisa menang. Kalau yang di World Cup itu apa ya rasanya itu kita karena ketemu atlet-atlet elit dunia juga yang lain kayak tutu, ada perasaan ya deg-degan wajar kayak gitu menurut saya kan, deg-degan, kemudian rasa “wih aku bisa aku bisa bersaing dengan teman-teman Di Sini teman-teman dari negara lain” kayak gitu, itu kayak lebih tertantang sih kayak gitu bahwa Indonesia bisa bersaing di Kancan internasional. Perasaan itu gimana ...apa nya komplis banget sih rasanya karena campur aduk antara deg degannya, kemudian eee...ngasih tau ke diri sendiri bahwa harus ngelakuin yang terbaik kayak gitu kan, manjat enak, terus manjat rileks, itu hasilnya akan bagus gitu, Lebih ke ngomong sama diri sendiri sih kalau di kompetisi kayak gitu kan tenangin diri sendiri.

Apa yang sering Nisa lakukan sebelum kompetisi?

Apa ya kalau saya mungkin beberapa minggu sebelum keberangkatan beberapa hari sebelum keberangkatan lebih kaya ke tenangin diri kayak gitu kan, terus suka ngomong sama diri sendiri gitu “ ayo rul kamu udah berjuang sejauh ini ini saatnya kompetisi , ayo buktikan gitu hasil yang sudah kamu perjuangkan”. Kita memang ada program pelatih gitu kan biasanya berapa beberapa minggu sebelum kompetisi itu bener-bener diatur pola makannya itu kan, terus terus pola tidurnya gitu kan, apalagi nanti saat beberapa berapa kali kita kalau world cup kayak gitu kan negara yang di eropa itu jetlag gitu kan, itu bener-bener satu atau dua hari itu cepat menyesuaikan jadwal tidur disana gitu kan, yang biasa yang beda dengan kita kan, terus yang prnya itu biasanya 2 hari pertama tuh susah tidur, kalau yang di Eropa dan sebagainya.

Pernah berdiri di podium apa saja?

Hasilnya untuk yang di nasional ada berapa kali mendapat emas, dapat-dapat perunggu kemudian di internasionalnya sendiri di Asian Championship dapat emas Kemudian untuk di lengkapnya belum belum mendapatkan peringkat di podium. Kalau podium di internasionalnya saya pertama kali di ini di China Open Tournament jadi kayak open tournament gitu, Saya berada di podium ketiga. yang paling deg-degan itu di kualifikasi, karna dikualifikasi tuh bener-bener dari

ratusan pemanjat itu hanya diambil 16 besar dan benar-benar harus memberikan waktu terbaik kita, kemudian setelah masuk 16 besar, baru manjat lagi head to head kayak gitu baru masuk 8 Besar, nah 8 besar itu lebih-lebih lagi itu lebih baiknya lebih kaya ini lawannya kan lebih kencang lagi nih baru masuk udah di 4 besar, nah 4 besar Udah nih 4 besar kita benar-benar dari 4 orang itu 3 orang bisa podium 1 orang nggak dapat podium dong kan, jadi gimana kita itu bener-bener nenangin diri “oke Ini saatnya gitu bisa bisa bisa”, yaudah makin ke situ manjat sekali lagi udah kita bisa podium. Kalau itu kan podium internasional pertama saya ada pertama itu kita ngomong “Ih gimana ya kalau kita all Indonesian final” kayak gitu kan, kita ngomongin gitu sama temen-temen, sama aries, sama agus disitukan ada teman-teman lain jugakan nah rame-rame, terus ngomong tentang itu “ihh kayaknya bisa nih”. Jadi di beberapa babak itu saya ketemu dengan teman-teman Indonesia sendiri itu kan, ada beberapa negara lain terus ada teman-teman Indonesia, jadi saat sudah masuk ke 4 besar, 4 besar itu itu cuman satu kali lagi saya udah berada di podium kayak gitu kan saat itu, kemudian terjadilah itu alhamdulillah dapatnya di nomor 3, kemudian masuk 3 besar itu bersama Aries Susanti dengan Agustina Sari dan saya sendiri, itu bener-bener “iihh,,keren ya kita bisa tiga-tiganya indonesia semua” gitukan heheh..pengalaman yang luar biasa bagi saya, karena memang podium pertama saya dan podium pertama juga bersama orang Indonesia.

Bagaimana pengalaman dan perasaan Nisa berdiri di podium kejuaraan internasional?

Jadi sudah mengetahui bahwa pengumuman gitu “oke kamu dapat Nurul kamu dapat podium kali ini” untuk pertama kalinya di internasional, jadi tuh bener-bener ‘ihhh.gila.bisa ya, aku bisa” waktu itu kan, kemudian dipanggil dah, dipanggil podium, “oke the winner of a bla bla bla bla” gitukan, maju itu ngelangkahnya itu kayak sambil ngerasa “ihh..beneran loh beneran loh ini” gitukan, terus jalan-jalan terus berdiri di atas podium naik kemudian ngeliat ke ngeliat ke teman-teman, teman-teman atlet lain, teman-teman pelatih semuanya tim-tim itu saling mendukung dari bawah “ihh keren-keren” seperti itu. Kemudian Saat menaiki podium itu ada perasaan “ini ternyata rasanya” gitu, selama ini kita latihan setiap hari gituin, ngejalanin hari-hari di tempat latihan di bersama tim Pelatnas, itu saat kita berdiri di situ tuh kayak ini terbayar gitu, terbayar perjuangan kita selama ini, ada lagi perasaan bahwa...hmmm... apa ya susah dibilangin itu sangat sangat senang kayak gitu kan. Sangat-sangat senang ngeliat teman-teman yang saling mendukung, kemudian ada juga perasaan wah melihat teman-teman yang lain yang belum merasakan podium...”wah teman-temanku belum juga ya”kayak gitu kan, “teman-temanku yang lain belum juga nih...mungkin besok mungkin ya”, tapi aku memikirkannya lagi ini kompetisi gituin, nggak bisa kita nggak bisa ngerangkul semua orang naik atas podium, yang jelas itu hanya 3 orang yang berdiri waktu itu. Selalu mengingat kata pelatih kata senior-senior gitu “kalau juara itu hanya di atas podium saat kita turun dari podium kita adalah mantan juara”, jadi setelah itu saya berjuang lagi latihan lagi untuk kompetisi berikutnya. Jadi saat turun dari podium bener-bener lari ke

pelatih ke teman-teman untuk “aku bisa” kayak gitu, dengan ya gaya-gaya ya sok sok lucu kayak gitu “ihh aku bisa..aku bisa loh” kayak gitu hehehe. “Wih keren-keren” itu dapet bener-bener mood booster-nya kayak bener supersistem dari teman-teman itu luar biasa, dari tim dan emang kita juara itu apa segala itu bukan hanya karena diri kita sendiri tapi karena lingkungan teman-teman lingkungan dukungan pelatih yang luar biasa ke kita. Kalau ada kata yang lebih dari terima kasih deh Ini bener-bener thank you banget mau ngomong kalau mereka luar biasa, energi yang itu nggak bisa dibayar dari apapun kita nggak bisa dapetin dari apapun sudah selayaknya keluarga kayak gitu.

Bagaimana perasaan dan pengalaman Nisa berhadapan dengan satu tim?

eee.....dia itu kayak kita mirip kayak latihan sebenarnya, karena kita sering ketemu pas latihan kayak gitu kan, jadi udah tahu nih teman sendiri kayak gitukan, manjat tenang aja tenang hatinya tenang, kemudian “adalah hajar” gitu kan, siapapun yang menang di antara kami tetap aja itu representasi dari Indonesia sendiri begitu bawaannya lebih tenang sih.

Kejuaraan apa yang paling berkesan bagi Nisa?

Yang paling berkesan itu..Oh yang 2019 kemarin yang Asian Championship itu saya bisa alhamdulillah dapat 3 emas di 3 nomor, ya di 3 nomor dapat 3 emas di 3 nomor itu. Apa ya itu bener-bener nggak kebayang sih sebenarnya, lebih ke...karena di awalnya itu lebih di nomor beregu dulu raley, relay Putri itu alhamdulillah kita dapat emas, kemudian setelah itu harus ikut perorangan nya, ya bukan emm... ingin menang nya ada cuman ada ke “bisa nggak ya..?”, tapi dengan alhamdulillah dengan manjat manjat manjat beberapa ngikutin bapaknya dikasih rejeki emas juga di situ, kemudian di yang paling nggak disangka-sangka itu di nomor terakhir Hari terakhir di nomor combine, karena memang ditahun sebelumnya saya hanya sampai di peringkat 7 nggak masuk final gitu tahun sebelumnya, jadi targetnya tahun yang saya ikuti itu saya harus lebih baik dari tahun kemarin kayak gitu, masuk final lah kayak gitu, nah ternyata masuk final manjat-manjat, eh menang juga kan hehehe.. Jadi bener-bener di luar di luar dugaan sendiri kayak gitu kan bisa menang. Itu di Bogor, kita Indonesia sebagai tuan rumah.

Bagaimana perasaan dan pengalaman Nisa berdiri di podium sebagai tuan rumah?

Itu eee senang sekali gitu kan, karena memang bisa, bisa menang di rumah sendiri kayak gitu, kemudian lebih excite nya kayak bisa karena bisa menang di nomor combine sendiri yang yang saya sendiri belum nggak sampai kepikiran bisa menang gitu loh, kan emang targetnya kemarin itu bisa masuk final aja itu udah alhamdulillah banget kayak gitu kan, bangga sekali sih pas dapet.

Bagaimana pengalaman Nisa berada di luar negeri?

Pengalaman lain lebih kayak emmm..ke kalau di world cup sendiri melihat perkembangan atlet-atlet lainnya, jadi kita kaya ada perasaan “ihh.. dia aja bisa” gitu kan “ayo kita juga bisa”, jadi kayak termotivasi melihat beberapa atlet luar yang udah juara memberikan motivasi sendiri untuk kami disini di Tim.

Bagaimana perasaan Nisa ketika kembali ke daerah asal?

Kembalinya lebih kayak emm..Nah itu kembalinya rada rada soalnya setelah Asia Championship itu saya ke pinrang makassar untuk ngikutin Pra-PON itu selang dua hari tiga hari itu, jadi kita ke sana baru dari sana langsung pulang ke Bima kayak gitu, jadi bener-bener sebulan itu kompetisi kayak gitu hehehe..- terus kompetisi, lebih kecapekan sih pulang pun itu ya you foria paling lebih ke keluarga terdekat, kemudian beberapa pengurus cabor kayak gitu kan karena memang saya pulang itu lebih kaya “saya mau istirahat dulu ya” kayak gitu hehe.

Lampiran 8. Transkrip Wawancara 6.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode Partisipan : Andre
Tanggal : 9 Maret 2022
Jam : 8:25 WIB

Bisa tolong ceritakan siapa anda?

Nama saya Andre atlet panjat tebing Indonesia, Tanggal lahir 21 Agustus tahun 2000 Saya tinggal di Batang Kabupaten Batang provinsi Jawa Tengah dua bersaudara sama dan anak kedua. Saya sekarang berada di Timnas panjat tebing untuk persiapan Olimpiade 2024 di Paris.

Bagaimana awal mula Andre menjadi atlet elit?

Jadi dulu saya tuh main-main doang Mas ya Jadi waktu kecil tuh usia 8 tahun kelas 3 SD, saya main-main di kampung sama temen-temen kan 10 orang terus diajak sama pelatih di kampung Jadi disuruh nyoba-nyoba akhirnya tertarik akan tertarik latihan habis itu ini di ikutkan kompetisi tahun 2009, yang bisa membuat masuk Timnas dari perjalanan itu Terus waktu itu Terus waktu itu saya 2015 Mas saya baru masuk di kategori sipit jadi baru masuk kategori speed, alhamdulillah lancar kan lancar terus dipanggil untuk latihan bareng tahun 2018 tuh di Jogja persiapan Asian Games terus masuk tim dipilih untuk kategori combine, muda muda 4 orang saya toh terus seto sama Widya dari situ sudah mewakili untuk main Asian Games, di situ sudah selesai dipanggil untuk kategori speed tahun 2019.

Kejuaraan apa saja yang pernah Andre ikuti?

Kompetisi yang saya ikuti itu Asian Youth Championship di Singapura 2017 terus kedua Asian youth di China 2018, ketiga Asian Championship di Bogor 2019, terus USA kemarin sama Swiss Swiss itu kompetisi internasional, yang kalau saya pertama kali mengikuti kompetisi itu di Karang Anyar 2008. Hasil yang di Karanganyar itu langsung ini dapat emas Alhamdulillah, jadi pertama kali manjat itu 2008 terus langsung kompetisi kan langsung dapat emas terus mewakili Jawa Tengah untuk kejuaraan nasional, itu di umur 8 tahun. Ya langsung senang gitu soalnya kan pertama latihan latihan latihan terus di berangkatkan lomba langsung gitu akhirnya juara langsung tambah semangat gitu. Internasional itu di ini di Cina itu pertama kali juara di internasional ,sangat senang usia 18 tahun ku bisa meraih medali emas.

Bagaimana pengalaman Andre berlatih di pelatnas?

Di Pelatnas itu atuh teratur terprogram juga jadi masalah tidur makan sama istirahat itu terjaga gitu tiap kumpul Apa itu Jam 9 malam tuh HP sudah dikumpul Terus kalau makan juga ada jadwalnya makan pagi jam 7 makan siang jam 12 sama Makan malam jam 7 malam jadi semua teratur gitu. Perasaannya senang rame terus kedua bisa apa namanya saling bersaing tapi dalam bersaing gitu, jadi ada sparing banyaknya dibuat acuan.

Bagaimana perasaan Andre bertanding bersama pelatnas untuk pertama kali?

Iya awal bertanding bersama Pelatnas ya, itu yang pertama itu senang bisa mengikuti tim Pelatnas di Asian Games 2019. Perasaan saya di situ waktu itu senang, pertama bisa gabung di tim Pelatnas senior itu 2018 bulan bulan Februari saya masuk latihan, yang dari Junior itu dipanggil 4 orang untuk mewakili tim itu tapi di kelas komben, nah 4 orang ini berlatih sampai bulan Agustus, Agustus kita berangkat, yang bikin senang itu kita bertanding di Asian Games peringkatnya itu di bawah garis hahaha..., senang sama nyesel ya dibawah garis final, jadi jadi temanku kan final diambil 6 nih, saya peringkat tujuh temenku peringkat 8 hehehe, miris banget gitu. Ya intinya senang, di situ juga ada Tomoa terus Jong Won sama Kokoro Fuji gitu, banyak-banyak pemanjat pemanjat hebat gitu. Untuk suasana latihan combine itu ya intinya beda sama speed gitu ya, jadi kita latihan sendiri kadang ikut latihan speed gitu, tapi karena memang biasanya kita lebih kespeed gitu jadi kita menguasai speed peringkat satu di combine itu. Tiap babak itu saya yang pertama Emang bener-bener ngejar di peringkat 1 Speed kan mas ya, jadi saya sama Seto itu ini bersaing untuk memperebutkan posisi 1, udah ke pegangan 1, Lanjut boulder, boulder masih jauh kita hehehe...tapi semangat, ternyata masih jauh, di lead juga jauh Indonesia kan. Tapi kalau semisal kita masuk final gitu mungkin bisa kita dapat perunggu atau apa gitu. Target kemarin Nggak ada Mas jadi jadi yang ditargetkan kemarin itu yang speed tuh, nah kalau syukur-syukur kita bisa bersaing dengan Alhamdulillah. Selalu semangat untuk membawa nama baik negara ada rasa deg-degan atau gimana itu kan pasti mas ya tapi gimana caranya kita bisa mengontrol itu dan saya juga terus belajar untuk melatih mental. Kalau di mental itu saya masih belajar menghilangkan pikiran negatif mas, yang tidak seharusnya dipikirkan gitu, kan itu muncul pikiran yang seharusnya tidak ada tapi tiba-tiba muncul gitu itu mengganggu konsentrasi pertama terus jadi optimis gitu.

Bagaimana pengalaman Andre bertanding di luar negeri untuk pertama kali?

Saya pertama kali tanding di luar negeri itu 2017 di Singapura itu Asian Youth Championship jadi udah main speed itu 2017 kategori speed, kualifikasi peringkat 2 terus habis itu hasilnya ke peles jadinya peringkat 8 itu pertama kali saya tanding di luar. Habis itu itu ikut Asian Game itu tapi di Indonesia kelas combed terus 2018 nya di Cina tuh di Cina cianjur lagi nah Alhamdulillah dapat masuk

kategori speed. Perasaan sangat senang soalnya 2017 saya sudah berusaha tapi belum bisa untuk podium kan, terus habis itu 2018 Alhamdulillah berhasil jadi senang banget ya, itu setelah saya masuk tim Asian Games. Perasaan saya ini Mas apa agak grogi takut tapi pengennya ini ya menang kan jadi semua tapi tantangannya satu Emas itu apa cuaca jadi di Cina tuh pas cuaca dingin jadi kaku, terus kita kan banyak tuh tapi Susah itu ngatur kondisi cuaca menyusut tapi semangatnya ini banget gimana kita harus bisa juara kan.

Bagaimana pengalaman Andre berdiri di podium kejuaraan internasional?

Jadi sebelum sebelum pertandingan ya jadi saat mau berangkat lomba tuh niat-niat saya tuh udah gimana caranya harus menang gitu maksudnya di ini aja ya di Salt Lake City USA kemarin itu dari Indonesia kita menanamkan untuk di sana bisa pecah rekor ketika kita sudah sampai sana itu pertama penyesuaian suhu Mas, jadi kita dapat 2 hari disana free belum tanding tuh penyesuaian suhu kita jalan-jalan pagi jam 5 lepas jaket Jadi pakai kaos semua gitu biar penyesuaiannya maksimal, setelah itu 2 hari udah mending mas pertama kaki keram banget tuh dingin beku semua terus hari kedua udah lumayan hari ketiga practice di situ udah lumayan tuh udah sesuai gitu, terus latihan-latihan praktis di sana pertama jari panas terus pegang tapi gimana caranya kita bisa ni pecah rekor pokoknya pikirannya bisa pecah rekor rekor Jadi kalau juara itu bonus target kita kan waktu itu pecah rekor terus hari menjelang menjelang kualifikasi itu kita Swap dulu tuh gimana caranya kita harus negatif kan biar bisa main disitu kita nunggu hasil itu lama Mas Hasil baru keluar tuh pas hari kualifikasi baru keluar, takut-takut juga kan hehehe, dari jauh-jauh, Setelah keluar kita kualifikasi, praktis pertama saya agak seneng mepet apa namanya waktu rekornya Reza Alipour 5,49 saya itu praktis, Setelah itu itu perasaan saya “udah saya bisa nih bisa percaya” pada saat kualifikasi bener tuh mas saya manjat biasa dapat 525 pecah udah seneng banget itu target tercapai, terus udah aman kan ya pecah rekor ya, terjadinya putaran berikutnya 5.53 berapa gitu, Terus pas putaran final itu udah cari apa namanya cari menang gitu kan jadi ngalirnya Lir Ilir itu, pas putaran final kita pecahkan rekornya Reza terus saya dan vaddriq di bawah angkanya Reza 5.30, 5.45 gitu, nah pas final dipecahin sama veddriq, senang juga karena tim kita sendirikan dari Indonesia juga 5.20, takutnya kan dipecahin sama Cina jadi diperkecil sama veddriq. Jadi udah pecah rekor ditambah kita bisa Al final Jadi udah itu bonus untuk kita dari sini dari Indonesia kita pecah rekor dikasih bonus podium emas perak dan itu saya juga baru pertama kali itu mas apa kejuaraan world cup langsung podium, ya rasanya senang banget Mas dan sampai sekarang saya juga mau apa namanya saya juga bisa gitu bisa lagi lebih. Lebih baik kita kan udah turun podium turun harus latihan lagi kan. Intinya senanglah mas kalau udah podium naik turun jangan dibawa seneng lagi gimana caranya kita bisa memperbaiki lagi ya, soalnya persaingan kita semakin ketat semakin rata gitu semua negara ya, apalagi di kategori speed sekarang sudah menyeluruh. Perasaan saya sangat senang, sama anggota tim jadi kita tuh saling support kebersamaannya tetap terjaga gitu udah kayak keluarga.

Kejuaraan apa yang paling berkesan dan bagaimanapun perasaan Andre?

Di USA paling berkesan, pertama saya pertama kali mengikuti kejuaraan internasional kelas senior dan saya bisa memberikan yang terbaik pertama pecah rekor kedua mendapat medali, mungkin next time bisa lebih baik lagi. Perasaan saya pertama senang karena dari Indonesia kita dipilih cuma 2 orang untuk mewakili berangkat ke sana, terus kayak di apa namanya ya, dipercayakan untuk pecah rekor, dari sini kita sudah siap dan target-target sampai di sana itu pecah rekor kan. Terus berangkat di sana berapa hari gitu simulasi terus latihan bersama Sampai hari H itu tetap semangat Mas, di kualifikasi saya bisa pecah rekor itu sangat bangga, Soalnya waktu rekor yang dipegang oleh Reza Alipour itu udah lama belum dipecahin jadi pada saat aku kualifikasi bisa memecahin itu saya sangat senang gitu bisa memecahin pertama kali. Perasaan saya di atas podium itu senang, yang pertama itu kita Indonesia finalkan, kedua sih karena apa namanya kita latihan juga di Indonesia terbatas karena ppkm, Jadi kita itu pertama kali lomba tapi bisa memberikan yang terbaik, Yang sudah dipercayakan kepada tim temen-temen di Indonesia gitu Soalnya kita kan berangkat itu diseleksi utk 10 orang yang diberangkatkan cuma dua, bikin percayakan untuk bisa pecah rekor sampai di sana naik podium Alhamdulillah berarti kita berhasil.

Bagaimana perasaan Andre ketika mendapatkan reward atau support?

Kalo dari daerah sendiri itu ada rewardnya, jadi dari kabupaten asal itu mensupport saya. Yang pertama itu bangga Mas soalnya masih dipedulikannya walaupun Kabupaten saya itu minim anggaran gitu tapi dia mengusahakan yang terbaik terus. Dari orang tua saya di sport dari kecil dari 2008 Jadi intinya dia tuh “Ya udah kamu mau ngapain aja yang penting Mandiri itu yang penting kamu suka” bisa menghasilkan gitu kan emang benar-benar dari kecil itu saya Udah lepas nama orang tua itu jadi paling pulang makan pergi lagi latihan lagi saya tidur di mess dari 2008.

Lampiran 9. Transkrip Wawancara 7.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Eko
Tanggal : 9 Maret 2022
Jam : 16:42 WIB

Tolong ceritakan siapa anda?

Perkenalan nama saya Eko, kelahiran Pontianak 11 Maret 1997, merupakan salah satu atlet dari Pontianak Kalimantan Barat yang memulai karir panjat tebing ketika berada di bangku SMA.

Bagaimana awalnya Eko mengenal panjat tebing?

Jadi ketika saya SMA itu, saya bergabung di organisasi kepecinta alaman di SMA Negeri 6 Pontianak, dan kemudian dari situ di fasilitasi dan diperkenalkan waktu itu dengan olahraga panjat tebing dan saya mulai tertarik dan akhirnya saya tekuni. Di kelas 3 SMA saya sudah mulai fokus karena waktu itu memang berdekatan dengan event kejuaraan daerah. saya mewakili Kota Pontianak, ikut seleksi saya memang untuk kuota yang kosong karena ada satu atlet waktu itu yang mengundurkan diri Akhirnya saya bisa bergabung ke dalam tim panjat tebing Kota Pontianak untuk mewakili Kalbar. Dan kemudian hasil dari porprov tersebut memang memberikan hasil yang memuaskan bagi saya waktu itu kan dapat medali perak di speed world record putra dan satu medali emas beregu speed world record putra dan itu menjadi awal loncatan saya untuk meneruskan karir saya ke tingkat nasional, dan Akhirnya saya menjadi wakil Kalimantan barat untuk Kejurnas, mengikuti event Kejurnas pertama kali saya ikut di kejuaraan Kejurnas Junior tahun 2014 di Kepulauan Riau, memang waktu itu kita masih belum dapat bersaing dengan optimal karena masih ada terkendala di beberapa faktor seperti itu, terhenti di babak 16 besar kategori perorangan Putra speed world record dan kemudian saya pulang untuk berlatih lagi dan akhirnya diberikan kesempatan untuk mengikuti Kejurnas lagi waktu itu di tahun 2016 seingat saya, untuk mengikuti kejuaraan Junior di Bangka Belitung dan situ saya meraih medali perunggu untuk nomor kategori speed record perorangan putra. Dari pengalaman tersebut Akhirnya saya beberapa kali mengikuti event event kejuaraan nasional Open memang hasilnya kurang memuaskan dan menjadi titik balik Ketika saya di 2017 Kalau tidak salah saya berhasil meraih meraih medali perunggu di kategori speed perorangan Putra dan awal dari situlah saya akhirnya diberi kesempatan untuk menjadi sparing partner untuk bergabung ke tim nasional seperti itu.

Bagaimana pengalaman dan perasaan Eko latihan di pelatnas?

Awal bergabung di Pelatnas memang saya belum terbiasa dengan pola latihannya, karena memang waktu itu panjat tebing yang masih belum olahraga yang terlalu populer gituin, jadi pembinaan secara sendiri dan ketika bergabung dalam Pelatnas memang ada perbedaan waktu itu ya, kita bagaimana kita di manajemen ada pelatih dan lain sebagainya, menurut saya latihan di Pelatnas itu merupakan tempat yang paling ideal untuk berlatih Waktu itu. Nah akhirnya saya beradaptasi untuk menyesuaikan diri untuk mengikuti perkembangan atlet-atlet yang sudah bergabung duluan dan alhamdulillah saya ternyata bisa juga bersaing dengan atlet-atlet yang sudah bergabung tersebut.

Bagaimana pengalaman dan perasaan Eko bertanding di luar negeri untuk pertama kali?

Debut pertama saya mengikuti event kejuaraan di luar negeri itu ketika tahun 2018 itu ada world cup series pertama di Rusia waktu itu, dan yang saya rasakan waktu itu memang saya bersemangat sekali karena itu merupakan event pertama saya di level internasional dan bila waktu itu saya bisa bawa medali perunggu begitu. Nah Nah yang saya rasakan waktu itu bisa meraih medali pertama saya di event internasional yang pasti saya rasa bangga dan juga itu memberikan dorongan dan semangat untuk terus berlatih dan meningkatkan performa saya di panjat tebing itu.

Kejuaraan apa saja yang pernah Eko ikuti?

Untuk event-event yang sudah saya pernah ikuti di level nasional Kejurnas saya sudah, dilevel internasional saya IFSC world cup series, untuk level Asia sudah pernah ngikutin Asian Championship mengikuti internasional World Cup Open turnamen dan yang terakhir saya juga ikut pon gitu, jadi untuk event yang saya ikuti saya semua merasa senang karena memang disitulah tempat kita untuk membuktikan daripada hasil latihan Kita Selamanya

Bagaimana perasaan Eko di tiap babak?

Yang saya rasakan pada tiap babak untuk diri saya khususnya di event internasional itu memang atmosfernya berbedakan, karena kita bertanding dari mewakili Indonesia dan ketemu dengan pesaing-pesaing dari luar negeri, jadi untuk memulai gitu pada saat kualifikasi memang kita sudah memasang target gitu kan, untuk bisa lolos kualifikasi dan yang saya rasakan itu memang memang ada ada sedikit terbebani, Maksudnya deg degannya ada terus tuntutan yang harus kita penuhi itu ada di situ tapi ketika kita sudah melewati babak kualifikasi rasa percaya diri mulai bangkit dan untuk babak-babak berikutnya kita akan lebih rileks waktu itu yang saya rasakan. Memang ada ada rasa cemas dan khawatir saya rasakan waktu itu, waktu di awal-awal, karena kita mengemban tanggung jawab tidak semua dapat diberikan kesempatan untuk bermain di world cup waktu itu, Jadi kita sebagai atlet harus mengatasi rasa tersebut, rasa cemas dan khawatir tersebut, ya sebagai contoh saya mengatasi rasa cemas dengan saya melakukan pemanasan dan juga berinteraksi dengan beberapa atlet termasuk tim sendiri gitu. Di tiap-tiap babak memang ada tekanan masing-masing itu kan, Apalagi di babak kualifikasi kita diharuskan untuk melakukan pemijatan dengan sempurna gitu,

agar bisa lolos ke babak berikutnya, jika sudah di babak kualifikasi untuk babak berikutnya kita kemungkinan akan semakin pendek jika lolos ke babak berikutnya dan kemudian berikutnya lagi

Bagaimana perasaan dan pengalaman Eko berdiri di podium kejuaraan internasional?

Pertama kali Ketika saya naik podium waktu itu memang yang saya rasakan pertama memang bangga, bangga dalam artian ya saya berhasil menampilkan versi terbaik saya ketika bertanding dan memang ada sedikit grogi pertama kali saya naik podium karena saya belum pernah punya pengalaman waktu tetapi untuk ke event berikutnya sudah saya sudah mulai terbiasa dan mulai beradaptasi untuk menyesuaikan diri pada saat berada di podium, yang pasti saya rasakan pertama itu ada bangga senang dan bahagia dan kemudian saya merasa ada sedikit rasa apa ya kayak berhasil menyelesaikan misi dari tim Pelatnas panjat tebing, bisa mengibarkan bendera merah putih dan juga menyanyikan lagu bangsa Indonesia dan itu untuk momen terakhir yang saya rasakan itu saya merasa haru waktu itu, karena event di Salt Lake waktu itu kita berhasil menyelesaikan misi untuk pemecah rekor dan juga meraih podium all Indonesian final seperti itu mas. World Cup 2021 di Salt Lake City di Utah Itu sangat berkesan bagi saya, karena memang dalam kondisi pandemi pada waktu itu, Indonesia cuma dapat mengirimkan dua perwakilannya dan kita juga memasang target untuk pecah rekor dan alhamdulillah target itu tercapai dan kita juga dapat membawa medali emas dan perak itu all Indonesia final. Yang saya rasakan memang waktu itu senang dan bangga gitu, haru juga karena kita ingat beberapa bulan sebelumnya kita latihan dengan keadaan yang memang kurang eee..kurang ideal gitu, karna kan kondisi pandemic kita terimbas kena kebijakan PPKN juga dan anggaran dan lain sebagainya gitu ya yang saya rasakan senang dan bangga. Yang pasti kita bangga waktu itu, kita mencatatkan sejarah baru untuk panjat tebing Indonesia dan juga di panjat tebing di level dunia, itu kita membuat standar yang baru dengan memecahkan rekor 5,25 kiraman katibin dan kemudian kita pecahkan lagi jadi 5,20,dan memang kita senang bangga waktu itu dan juga kita bisa mengibarkan bendera merah putih di Amerika waktu itu memang momen-momen yang sangat-sangat keren. Ternyata ada juga penonton dari Indonesia warga negara Indonesia yang ada di Amerika waktu itu nonton dan mereka bilang “Wah keren” dan juga meningkatkan rasa nasionalisme saya gitu. Saya senang yang pasti senang, juga itu merupakan pengalaman berharga buat saya, di pengalungan medali dan juaranya juga sama-sama Indonesia emas perak Indonesia perunggu dari Polandia, yang pasti Saya bangga Senang deh pokoknya.

Apa kesiapan pribadi Eko untuk mengikuti kejuaraan internasional?

Kalau persiapan kalau internasional memang kadang saya baca-baca gitu tentang kultur dari negara tersebut Bagaimana cuaca dan juga lingkungan sosialnya, jadi Saya mempersiapkan gitu, misalnya kita lomba di daerah yang beriklim dingin, memang ada persiapan khusus yang saya siapkan kayak pakaian dingin dan juga seperti penghangat badan itu ya kayak Ada eemm.. apa kayak koyo gitu buat ngangetin badan hehehe, terus juga saya memang nyiapin gitu bacaan gitu

biasanya di handphone mungkin ebook atau artikel sebagai begitu, Jadi buat ngisi waktu luang saat perjalanan di pesawat kan lumayan berapa jam perjalanan tuh, dan juga kadang saya bawa kayak kecap atau saus dari Indonesia buat jaga-jaga buat makan di sana hehehe. Ya kalau di tempat baru Emang kita harus cepat beradaptasi, ya kadang memang makanannya nggak cocok sama lidah Indonesia gitu kan, jadi tapi tetep aja makan mungkin ada triknya saya kalau buat menikmati makanan dari luar tuh ya saya kecap kasih sama sambel gitu biar lebih masuk aja di mulut. Kalau kesiapan fisik Ya seperti biasa sesuai dengan dari pelatih ya, yang dipersiapkan buat apa nama istilahnya itu persiapan khusus gitu menjelang lomba, kita jaga kondisi gitu, biasanya kalau sudah sampai tempat lokasi biasanya kita sering stretching kadang juga massage-massage ringan gitu.

Bagaimana perasaan Eko setelah turun dari podium dan apa yang Eko lakukan?

Setelah dari podium yang pasti saya apa ya.... Saya senang waktu itu, tapi ketika turun dari podium yang saya cari pertama itu pelatih saya Ya mengucapkan Terima kasih juga dan ada optimisme saya gitu yang tumbuh buat untuk berlatih dan mempersiapkan diri kehidupan berikutnya. Kita ucapkan puji syukur kepada Tuhan karena memang ini sudah jadi takdir buat kita Semoga dengan hasil ini dapat meningkatkan semangat kita juga bukan jadi sebagai suatu bentuk kesombongan buat kita, jadi kita sebagai pemicu buat event berikutnya juga.

Apa pengalaman yang Eko dapat selama mengikuti kompetisi internasional?

Banyak ya pengalaman yang kita dapat dari tui, mulai dari kita bertemu dengan tokoh-tokoh ,pemanjat dari luar negeri berbagi sering cerita gitu, habis itu ada pelatih ketemu dengan pelatih yang berbagi informasi tentang kepelatihan panjat tebing, selain itu juga kita mempelajari kebudayaan baru kita ketemu dengan keluarga keluarga Indonesia yang ada di luar negeri itu, salah satu pengalaman yang keren lah buat saya, selain tugas kita sebagai atlet dan juga kita mempromosikan Indonesia di luar negeri, kaya kebudayaan makanan kadang kita juga bawa makanan terus kita kasih ke orang di sana buat dicicipi.

Bagaimana perasaan Eko saat kembali ke Indonesia?

Yang pasti kita senang bangga gitu banyak juga eee. ada beberapa orang atau media yang ingin menyambut, Cuma karena kondisi pandemi dan itu tidak memungkinkan dan dilakukan secara online ya pasti saya senang dan ketika saya sampai di Indonesia ternyata banyak pemberitaan tentang prestasi Indonesia yang meraih medali emas dan pemecah rekor di Amerika, yang pasti kita bangga atas kerja keras tim Indonesia. Kalau reward secara khusus ya Saya kurang mengerti, yang pasti dari Kementerian Pemuda dan Olahraga komitmen untuk terus mendukung Pelatnas panjat tebing bersih berkesinambungan tanpa putus itu untuk goals kita di Olimpiade 2024 dari itu bentuk suatu komitmen dari pemerintah untuk melanjutkan prestasi panjat tebing di Indonesia. Sampai saat ini memang kita belum ada pulang, ada sih pulang waktu itu menjelang PON kita dikasih kesempatan buat pulang 3 hari dan pulang itu ya.. yang saya rasakan memang

senang itu bahagia gitukan, waktu pulang ke daerah saya disambut oleh teman-teman saya dulu pemanjat juga dari Kalbar, itu juga dari beberapa pengurus dan juga dari tokoh-tokoh yang ada di daerah saya dan juga keluarga menyambut saya dengan senang. Yang saya lakukan ya pertama saya berkunjung ke teman-teman keluarga dan saya tetap fokus latihan karena memang kita sedang persiapan buat Pon Papua waktu itu jadi pulang buat latihan dan berangkat ke Papua.

Lampiran 10. *Word Cloud* Motivasi.



Word cloud merupakan kata yang sering muncul dalam transkrip data.

Lampiran 14. Catatan Harian / Jurnal Penelitian.

HARI/TGL	PROSES	REFLEKSI
20-01-2022	Tindakan	Saya bertemu pembimbing untuk mendiskusikan proposal tesis saya tentang fenomenologi berdiri di podium kejuaraan dunia. Mendiskusikan beberapa cara untuk memulai penelitian dengan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.
Bertemu dengan Pembimbing		
<p>Refleksi :</p> <p>Setelah bertemu pembimbing. Pembimbing memberi arahan kepada saya untuk membaca beberapa referensi buku tentang penelitian fenomenologi</p>		
23-02-2022	Tindakan	Diskusi kali ini membahas lebih lanjut skema penelitian yang akan dilakukan. Terlebih di era pandemic covid 19 ini sulit untuk melakukan kontak langsung terhadap partisipan yang berada di dalam pemusatan latihan nasional. Pembimbing memberi masukan bagaimana cara melakukan wawancara yang baik. Yaitu
Berdiskusi dengan pembimbing		
<p>1. Pastikan rekaman bagus</p> <p>2. Bangun hubungan baik berdasarkan kepercayaan</p> <p>3. Kunci wawancara fenomenologis: menjadi pendengar yang baik</p> <p>4. Bukan penanya yang hebat.</p>		
<p>Refleksi :</p> <p>Dalam diskusi ini pembimbing memberi masukan untuk melakukan penelitian wawancara dengan opsi melalui zoom meeting. Dikarenakan masih dalam kondisi pandemic covid 19. Ini dilakukan agar para atlet yang menjadi partisipan tidak terkontak langsung dengan orang baru.</p>		
25-03-2022	Tindakan	Dalam diskusi dengan pembimbing melalui sosial media whatsapp ini. Diskusi membahas tentang prosedur protokol wawancara. Kemudian menghubungi ahli (<i>expert judgment</i>) untuk memberi arahan tentang protokol wawancara dalam penelitian fenomenologis.
Menghubungi ahli (<i>expert judgment</i>)		

<p>Refleksi:</p> <p>Pembimbing memberi arahan untuk menghubungi salah satu dosen yaitu Dr. Muhammad Hamid Anwar, S.Pd., M.Phil sebagai salah satu ahli (<i>expert judgment</i>). Kemudian segera menghubungi Pengurus Pusat Federasi Panjat Tebing Indonesia untuk mendapat izin penelitian.</p>		
27-02-2022	Tindakan	<p>Dalam hal ini diskusi dilakukan dengan menggunakan social media whatsapp. Manajer tim memberikan izin untuk melakukan wawancara ketika atlet sedang tidak latihan.</p>
<p>Berdiskusi dengan manager Tim</p>		
<p>Refleksi:</p> <p>Manager memberi arahan untuk silahkan lanjutkan penelitian dengan menghubungi pelatih yang bersangkutan. Manager juga memberi masukan untuk wawancara dilakukan pada jam istirahat atau hari libur atlet.</p>		
27-02-2022	Tindakan	<p>Diskusi kali ini melalui pesan singkat whatsapp. Pada saat menjelang magrib pelatihan memberi kabar untuk silahkan melanjutkan penelitian. Untuk atlet yang tidak masuk dalam Pemusatan latihan nasional (pelatnas) silahkan menghubungi manajer atau pelatih yang bersangkutan.</p>
<p>Berdiskusi dengan pelatih</p>		
<p>Refleksi:</p> <p>Pelatih memberikan izin untuk langsung menghubungi atlet yang menjadi partisipan. Pelatih juga akan memberi arahan kepada para atlet yang bersangkutan bahwa saya akan menghubungi mereka untuk melakukan wawancara.</p>		
28-02-2022	Tindakan	<p>Peneliti mulai menghubungi para partisipan. Partisipan memberi jawaban bahwa wawancara bisa dilakukan ketika jam istirahat dan jam kosong atau ketika hari libur latihan. Partisipan akan kembali menghubungi peneliti melalui pesan singkat whatsapp ketika para partisipan siap untuk wawancara.</p>
<p>Menghubungi para partisipan</p>		

<p>Refleksi:</p> <p>Dari beberapa partisipan.. Ada partisipan yang langsung siap untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan ketika selesai latihan di sore hari.</p>		
29-02-2022	Tindakan	<p>Penelitian mulai melakukan wawancara dengan partisipan. Partisipan yang pertama yaitu Eko. Peneliti dan Eko melakukan pada sore hari ketika Eko telah selesai latihan. Pada jam 16:45 WIB wawancara bersama Eko dimulai.</p>
<p>Melakukan wawancara dengan partisipan Eko</p>		
<p>Refleksi:</p> <p>Ada sedikit rasa gugup ketika melakukan wawancara antara saya dan Eko. Tapi seiring berjalannya wawancara kami mulai menikmati wawancara ini. Di Akhir wawancara ada sedikit bercanda untuk menghilangkan rasa gugup di antara kami berdua.</p>		
01-03-2022	Tindakan	<p>Peneliti melakukan wawancara dengan Akmal pada saat Akmal tidak latihan atau libur latihan. Wawancara dimulai pada jam 8:58 WIB. Sebelum dimulainya wawancara peneliti pembacaan protokol wawancara yang akan menjadi acuan ketika wawancara.</p>
<p>Melakukan wawancara dengan partisipan Akmal</p>		
<p>Refleksi :</p> <p>Terlalu singkat waktu wawancara membuat saya hanya mendapatkan sedikit data wawancara dari Akmal. Peneliti akan melakukan wawancara lanjutan untuk mendapatkan data yang sesuai.</p>		
02-03-2022	Tindakan	<p>Peneliti dan Nisa melakukan wawancara pada saat istirahat latihan. Wawancara dengan Nisa dilakukan pada jam 9:30 WIB. Nisa begitu menikmati wawancara. Nisa memberikan banyak jawaban yang diinginkan peneliti. Nisa begitu panjang menceritakan pengalaman bertanding di kejuaraan internasional.</p>
<p>Melakukan wawancara dengan partisipan Nisa</p>		
<p>Refleksi :</p> <p>Karena terlalu cepat pertanyaan yang diajukan oleh peneliti banyak data yang tidak terjawab oleh Nisa. Peneliti akan mencoba untuk melakukan wawancara lanjutan</p>		
02-03-2022	Tindakan	<p>Diskusi kali ini membahas tentang hasil wawancara sebelumnya untuk melanjutkan ke wawancara selanjutnya.</p>
<p>Berdiskusi dengan Pembimbing</p>		

		Pembimbing memberi masukan untuk melakukan wawancara lanjutan untuk partisipan sebelumnya karena data yang terlalu sedikit untuk menghasil makna dari pengalam mereka.
<p>Refleksi :</p> <p>Peneliti akan melanjutkan wawancara lanjutan kepada partisipan yang datanya masih kurang. Pembimbing memberi arahan untuk pelan-pelan dalam melakukan wawancara dan mendengarkan cerita partisipan agar tidak langsung melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya.</p>		
03-03-2022	Tindakan	Wawancara dengan Ahmad dilakukan ketika Ahmad libur latihan. Wawancara dilakukan pada jam 10:34 WIB. Kali ini wawancara dilakukan cukup lama. Ini dilakukan agar data yang didapatkan sesuai dengan penelitian.
Melakukan wawancara dengan partisipan Ahmad		
<p>Refleksi :</p> <p>Penelit kali ini memberikan waktu yang cukup lama kepada Ahmad untuk bercerita. Belajar dari arahan pembimbing bahwa wawancara dilakukan dengan pelan dan tenang dan mendengarkan cerita para partisipan.</p>		
03-03-2022	Tindakan	Wawancara dilakukan pada jam 17:47 WIB. Kali ini wawancara dilakukan pada jam istirahat latihan Andre. Wawancara dilakukan begitu intens. Karena begitu banyak pengalam yang di ceritakan oleh Andre data yang peneliti dapat juga sangat banyak. Babion begitu menikmati wawancara ini. Kami mengakhiri wawancara ketika sholat magrib di masjid hampir selesai.
Melakukan wawancara dengan partisipan Andre		
<p>Refleksi :</p>		
04-03-2022	Tindakan	Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan Susi begitu intens. Wawancara dilakukan pada jam 16:42 WIB hingga azan magrib tiba. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Susi begitu banyak. Susi begitu tenang dan santai ketika bercerita tentang pengalamannya bertanding.
Melakukan wawancara dengan partisipan Susi		
<p>Refleksi :</p> <p>Peneliti dan Susi mencoba untuk tetap santai ketika wawancara. Karena Susi sekarang merupakan</p>		

public fgur jadi peneliti sedikit gugup ketika melakukan wawancara.

05-03-2022	Tindakan	Pada saat wawancara dengan Iwan peneliti dan Iwan begitu santai dan rileks ketika melakukan wawancara. Wawancara dilakukan pada Pukul 10:37 WIB atau 11:37 WITA. Iwan begitu panjang menceritakan pengalamannya berdiri di podium kejuaraan Internasional. Iwan dan peneliti tak segan melakukan senda gurau di sela waktu wawancara.
Melakukan wawancara dengan partisipan Iwan		

Refleksi :

Karena Sebelumnya sudah saling kenal ketika sama-sama menjadi atlet di daerah yang sama. Peneliti dan Iwan begitu santai melakukan wawancara. Iwan begitu santi menceritakan perjalanan hidupnya dan pengalamannya berdiri di podium kejuaraan internasional.

Lampiran 15. Sample Coding Menggunakan ATLAS.ti 9

The screenshot displays the ATLAS.ti 9 software interface. The main window shows a document titled "D 7: Transkrip Wawancara 1 Aspar" with Indonesian text. The text describes an athlete's experience, mentioning a 5-second rest period and a national championship. The text is annotated with various colored coding tags, including "Motivasi: Kebanggaan", "Kepribadian: Percaya diri", "Motivasi: Perjuangan", "Kepribadian: Rasa Bahagia", "Pemahaman: Prestasi", "Kepribadian: Rasa Rendah Hati", "Pemahaman: Prestasi", "Kepribadian: Rasa Bahagia", "Motivasi: Kebanggaan", "Pemahaman: Prestasi", "Pemahaman: Perjalanan karir", "Perkembangan: Penghargaan", "Pemahaman: Pekerjaan", "Pemahaman: Prestasi", and "Motivasi: Motivasi Diri".

The left sidebar shows the "Explore" panel with a search bar and a list of codes. The codes are organized into categories: Kepribadian (Personality) and Motivasi (Motivation). The Kepribadian codes include: Kepribadian: Disiplin (8-0), Kepribadian: Kebersamaan (8-0), Kepribadian: Kecemasan (43-0), Kepribadian: Kemistri (1-0), Kepribadian: Ketenangan (5-0), Kepribadian: Pengorbanan (5-0), Kepribadian: Percaya diri (47-0), Kepribadian: Rasa Bahagia (94-0), Kepribadian: Rasa Bosan (1-0), Kepribadian: Rasa Hormat (10-0), Kepribadian: Rasa kecewa (38-0), Kepribadian: Rasa nasionalisme (37-0), Kepribadian: Rasa Rendah Hati (40-0), Kepribadian: Tidak Suka (1-0), and MOTIVASI (0-0). The Motivasi codes include: Motivasi: Berkesan (1-0), Motivasi: Bersemangat (29-0), Motivasi: Kebanggaan (73-0), Motivasi: Motivasi Diri (33-0), and Motivasi: Periuannan (56-0).

The bottom left corner of the window shows "ATLAS.ti" and the bottom right corner shows a zoom level of "100%".

MONITORING BIMBINGAN TESIS

Nama : Arief Khalid Mawardi
 NIM : 19711251063
 Prodi : S2 IKOR
 Judul Tesis : Pengalaman dan Makna Berdiri Di Podium Pada Kejuaraan Internasional Di Kalangan Atlet Panjat Tebing Indonesia
 Pembimbing : Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D

No	Hari, Tanggal	Permasalahan	Paraf Dosen
1	6 Oktober 2020	Persiapan proposal	
2	4 Januari 2021	Persiapan ujian proposal	
3	31 maret 2021	Revisi bab 1 sampai bab 3	
4	29 oktober 2021	Revisi bab 2	
5	22 november 2021	Revisi bab 3	
6	12 Januari 2022	Revisi bab 3 lanjutan	
7	19 Februari 2022	Protokol wawancara	
8	21 Februari 2022	Revisi Protokol wawancara	
9	21 Juni 2022	Analisis data	
10	20 Juli 2022	Revisi analisis data	
11	7 Agustus 2022	Bab 4	
12	19 Agustus 2022	Revisi bab 4	
13	9 September 2022	Revisi bab 4 & 5	
14	23 September 2022	Tesis bab 1 sampai bab 5 dan lampiran	

Dosen Pembimbing

Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D
NIP: 197504142001121001

Yogyakarta, September
2022
Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Arief', with a horizontal line extending to the right.

Arief Khalid Mawardi
NIM: 1971125163